

2019

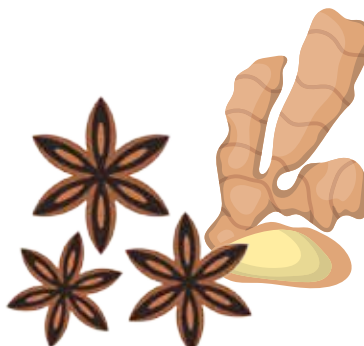
Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



**Menginspirasi Komunitas  
menuju Kehidupan yang Lebih Baik**  
Inspiring the Community for Better Living

# Daftar Isi

## Contents



- 2 Ikhtisar Keberlanjutan | Sustainability Highlights
- 6 Pengantar dari Direktur Utama | Report of the President Director
- 18 Tentang Laporan Ini | About The Report
- 29 Tentang Kami | About Us
- 39 Inisiatif Keberlanjutan | Sustainability Initiatives
- 48 Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham | Creating Value for Shareholders
- 55 Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts
- 76 Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan | Our Commitment to Preserving the Environment

- 100 Berempati dan Berbagi | Empathizing and Sharing
- 108 Mengelola Sumber Daya Manusia | Managing Human Resources
- 120 Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat | Ensuring a Healthy and Safe Work Environment
- 126 Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance
- 140 Daftar Indeks Standar GRI | GRI Standards Index List
- 143 Lembar Umpan Balik | Feedback Form

### Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata yang didapatkan Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan termasuk perubahan ekonomi nasional, regional, dan internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan serta pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

### Disclaimer and Liability Limitations:

This report contains statements that may be considered forward looking statements thereby the Company's concrete results, its implementation and achievements may be differed from the forward looking statements that include the changes of national, regional and international economics, changes in foreign exchange rates, changes in prices, changes in the Company's competition, changes in Regulatory, accounting principles, policies as well as guidelines and changes in assumption used in providing the forward looking statements.



# Menginspirasi Komunitas menuju Kehidupan yang Lebih Baik

## Inspiring the Community for Better Living

Sepanjang perjalanan usahanya, Sido Muncul telah memberi dan menerima manfaat positif yang begitu bernilai dari interaksi kami dengan para petani rempah, penjual jamu gendong dan pengecer skala kecil, pelanggan setia, serta jutaan orang lainnya yang terlibat di dalam rantai nilai kami. Sido Muncul selalu menghargai para pemangku kepentingan tersebut yang telah memberikan kontribusi penting bagi kesuksesan kami. Sebagai balasannya, kami ingin selalu bersama mereka, memberi inspirasi untuk meraih kehidupan yang lebih baik.



Kami berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat, khususnya komunitas sekitar, dengan memberdayakan sumber daya yang mereka miliki secara optimal. Kami menyebutnya sebagai bisnis inklusif, di mana dalam menjalankan proses bisnis, Sido Muncul membangun dan mengembangkan sebuah ekosistem yang terbuka; mengajak dan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan dalam lingkungan sosial masyarakat untuk tumbuh dan berkembang bersama.



Throughout its business journey, Sido Muncul has provided and received valuable positive benefits from our interactions with spices farmers, traditional herbal medicine sellers and small-scale retailers, loyal customers and millions of other people involved in our value chain. Sido Muncul always appreciates these stakeholders who have made a meaningful contribution to our success. In return, we want to always be with them, inspiring the community for better living.

We strive to improve the welfare of community groups, especially the community surrounding us, by optimally utilizing their resources. We call it an inclusive business, because in running our business processes, Sido Muncul builds and develops an open ecosystem; invites and involves all stakeholders in the social environment of the community to grow and develop together.

# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Highlights

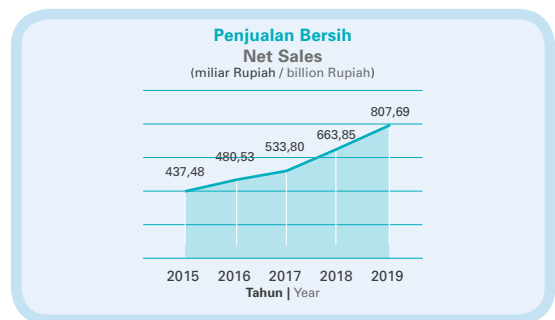
**“Kami berupaya untuk menjaga konsistensi pertumbuhan usaha untuk memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan kami.”**

“We strive to maintain consistency in our business growth to provide optimal value to our stakeholders.”



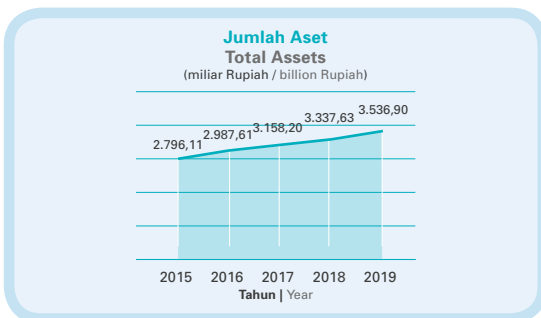
**8,4%**

Penjualan bersih terus tumbuh dengan CAGR 8,4% dalam 5 tahun terakhir.  
Net sales has consistently grew with a CAGR of 8.4% in the past 5 years.



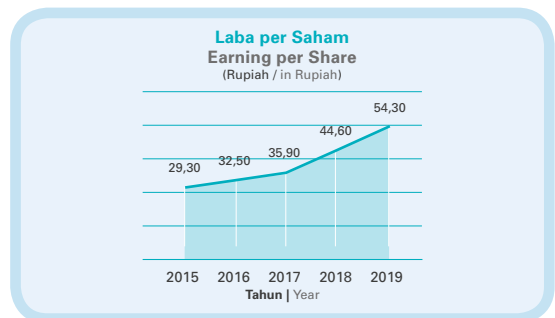
**16,6%**

Lab bersih terus meningkat dengan CAGR 16,6% dalam 5 tahun terakhir.  
Net income has consistently increased with a CAGR of 16.6% in the past 5 years.



**6,1%**

Jumlah aset terus tumbuh dengan CAGR 6,1% dalam 5 tahun terakhir.  
Total assets has consistently grew with a CAGR of 6.1% in the past 5 years.



**16,7%**

Lab per saham terus meningkat dengan CAGR 16,7% dalam 5 tahun terakhir.  
Earning per share has consistently increased with a CAGR of 16.7% in the past 5 years.

**CAGR:** Compound Annual Growth Rate  
(Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan)

**Biaya program CSR tahun 2019**  
Cost of CSR programs in 2019


 **Rp11,77**  
miliar | billion

**Penerima bantuan operasi katarak gratis sejak tahun 2011 hingga 2019.**  
Recipients of free cataract surgery from 2011 to 2019.

 **53.726**  
mata | eyes

**Peserta program mudik gratis Sido Muncul dalam kurun waktu 1991-2019.**

Participant of Sido Muncul free homecoming program in the period 1991-2019.

 **372.400**  
pemudik | travellers

**Penerima bantuan operasi bibir sumbing gratis hingga tahun 2019.**  
Free cleft lip surgery recipients until 2019.

 **102**  
pasien | patients

 **9,28**  
ton per hektar | tons per hectare

Hasil panen padi perdana program Desa Inspirasi Padi di Kecamatan Polokarto, naik 24% dari 7,48 ton per hektar pada panen sebelumnya yang menggunakan pupuk kimia 100%.

The first harvest of Rice Inspiration Village program in Polokarto District, rose by 24% from 7.48 tons per hectare in the previous harvest using 100% chemical fertilizer.



**“Kami ingin senantiasa ikut berperan pada upaya-upaya pemberdayaan potensi ekonomi desa serta meringankan kesulitan yang dihadapi masyarakat prasejahtera.”**

**“We want to always play a role in efforts to empower the economic potential of the village and to help overcome difficulties faced by the disadvantaged people.”**

# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Highlights

**Kami adalah perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam dengan kegiatan yang terintegrasi mulai dari penelitian, bahan baku dan proses produksi, hingga pengelolaan sumber daya yang secara keseluruhan dimanfaatkan (*eco economic decoupling*)."**

"We are a company that has a concern for preservation of natural resources with integrated activities ranging from research, raw materials and production processes, up to management of fully utilized resources (*eco economic decoupling*)."

### Efisiensi Energi Energy Efficiency



# 42.406

gigajoule | gigajoule

Efisiensi energi absolut yang dicapai pada tahun 2019, turun signifikan dari 85.423 gigajoule pada tahun 2018.

The absolute energy efficiency achieved in 2019, decreased significantly from 85,423 gigajoules in 2018.

### Intensitas Energi Energy intensity



# 2,14

gigajoule/ton | gigajoule/ton

Efisiensi energi absolut yang dicapai pada tahun 2019, turun signifikan dari 85.423 gigajoule pada tahun 2018.

The absolute energy efficiency achieved in 2019, decreased significantly from 85,423 gigajoules in 2018.

### Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption



# 280.099

m<sup>3</sup>

Jumlah konsumsi air untuk proses produksi dan pendukung pada tahun 2019, turun 5% dari 294.432 m<sup>3</sup> pada tahun sebelumnya.

Total water consumption for production process and supporting in 2019, decreased by 5% from 294,432 m<sup>3</sup> in the previous year.

**Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.”**

“We are committed to carrying out operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (K3) and creating a safe and comfortable work environment to optimize employee productivity.”

**Jumlah Peserta Pelatihan**  
Number of Training Participant



**1.664**

karyawan | employees

Jumlah peserta pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2019.

Number of participant in Occupational Safety and Health trainings in 2019.

**Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja**  
Number of Work Accident



**44**

kali | accident

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019.

Number of work accident in 2019.

# Pengantar dari Direktur Utama

## Report of the President Director

*Para Pemegang Saham yang Terhormat,*

Dear Valued Stakeholders,

Laporan Keberlanjutan 2019 PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Sido Muncul") ini merupakan yang kedua kalinya kami terbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan kami untuk periode yang sama. Pada laporan ini, kami mengungkapkan informasi penting yang sebagian tidak tercakup di dalam Laporan Tahunan, terutama mengenai kontribusi kami di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*). Kami percaya bahwa keberlanjutan usaha Sido Muncul akan tercapai apabila kami mampu mengintegrasikan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pemangku kepentingan serta menjaga kualitas lingkungan hidup sekitar secara berimbang.

### **Relevansi Keberlanjutan bagi Sido Muncul [102-14]**

Sejak awal, Sido Muncul didirikan untuk menjaga dan melestarikan resep ramuan herbal berkhasiat warisan budaya leluhur. Bumi Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman yang telah terbukti khasiatnya bagi kesehatan dan kebugaran; jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, kapulaga dan masih banyak lainnya. Hingga saat ini, Sido Muncul terus melakukan penelitian, pengembangan dan inovasi untuk menghasilkan produk jamu dan obat herbal yang teruji keamanan dan khasiatnya secara klinis agar dapat diterima oleh masyarakat modern yang semakin menyukai produk-produk suplemen kesehatan dan kebugaran yang berasal dari bahan-bahan alami.

**Untuk membangun hubungan yang berkualitas dan saling memberi manfaat, Sido Muncul berusaha meningkatkan kesejahteraan petani, kaum perempuan, dan kelompok masyarakat marjinal lainnya dengan cara memberdayakan potensi dan sumber daya yang mereka miliki agar menjadi sumber ekonomi baru bagi masyarakat desa.**

This 2019 Sustainability Report of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Sido Muncul") is our second publication to complement our Annual Report for the same period. In this report, we disclose important information that is partly not included in the Annual Report, especially regarding our contribution to the economic, environmental and social sectors (*triple bottom line*). We believe that Sido Muncul's business sustainability will be achieved if we are able to integrate the interests of the Company with the interests of stakeholders and to maintain the quality of the surrounding environment in a balanced manner.

### **The Relevance of Sustainability for Sido Muncul [102-14]**

Since the beginning, Sido Muncul was established to maintain and to preserve herbal recipes that are our ancestral cultural heritage. Indonesian soil grows various types of plants that have proven health and fitness efficacies; ginger, galangal, kaempferia galanga, turmeric, zingiber zerumbet, curcuma zanthorrhiza, cardamom and many others. Until now, Sido Muncul continues to conduct research, development and innovation to produce herbs and herbal medicines with clinically tested safety and efficacy so that they can be accepted by modern people who increasingly shift to health and fitness supplement products which are derived from natural ingredients.





To build quality and mutually beneficial relationship, Sido Muncul strives to improve the welfare of farmers, women and other marginal community groups by empowering their potential and resources to become new economic resources for the rural community.

**David Hidayat**

Direktur Utama  
President Director



# Pengantar dari Direktur Utama

## Report of the President Director

Berdasarkan keinginan untuk melestarikan berbagai jenis tanaman obat dan menjamin ketersediaan pasokan bahan baku produksi, Sido Muncul mengembangkan pola kemitraan dengan para petani untuk menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan. Sido Muncul membina dan mendampingi banyak petani untuk menjaga kontinuitas dan kualitas pasokan bahan baku dan memitigasi risiko volatilitas pada rantai pasokan bahan baku demi kesinambungan usaha jangka panjang.

Kedekatan hubungan Sido Muncul dengan para petani yang menjadi mitra usaha membuat kami memahami kebutuhan-kebutuhan mereka dan potensi ekonomi yang mereka miliki. Untuk membangun hubungan jangka panjang yang berkualitas dan saling memberi manfaat, Sido Muncul berusaha meningkatkan kesejahteraan petani, kaum perempuan, dan kelompok masyarakat marjinal lainnya dengan cara memberdayakan potensi dan sumber daya yang mereka miliki agar menjadi sumber ekonomi baru bagi masyarakat desa.

Pada akhirnya, secara alamiah Sido Muncul telah membangun sebuah ekosistem yang terbuka; mengikutsertakan semua pemangku kepentingan untuk tumbuh dan berkembang bersama. Maka, keberlanjutan usaha Sido Muncul memiliki relevansi yang kuat bagi keseimbangan ekosistemnya baik secara ekonomi, sosial, maupun dalam konteks menjaga kelestarian lingkungan.

### Strategi Keberlanjutan [102-14]

Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Sido Muncul menerapkan strategi yang fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produksi melalui *research and development* (R&D) yang didukung oleh peralatan modern dan tenaga yang kompeten di bidangnya, meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi pasar, promosi, dan perbaikan terus-menerus pada kualitas sistem distribusi. Secara bersamaan, Sido Muncul menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Kami bertanggung jawab untuk selalu mengedepankan kualitas dan keamanan produk. Setiap produk telah melalui prosedur *Quality Control* (QC) yang ketat sesuai standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Tes QC antara lain mencakup uji logam berat, uji bebas pestisida, uji *aflatoxin*, uji bebas pupuk, dan uji *Polymerase Chain Reaction* (PCR).

With our motivation to preserve various types of medicinal plants and to ensure the availability of raw materials supply for production, Sido Muncul developed a partnership scheme with farmers to become part of the Company's supply chain. Sido Muncul fosters and assists many farmers to maintain the continuity and quality of raw materials supply as well as to mitigate the risk of volatility in raw materials supply chain so as to ensure long-term business sustainability.

Sido Muncul's close relationship with farmers who are our business partners makes us understand their needs and economic potential. To build long-term quality and mutually beneficial relationship, Sido Muncul strives to improve the welfare of farmers, women and other marginal community groups by empowering their potential and resources to become new economic resources for the rural community.

In the end, Sido Muncul has naturally built an open ecosystem; involving all stakeholders to grow and develop together. So, Sido Muncul's business sustainability has strong relevance with the balance of its ecosystem economically, socially and in the context environmental protection.

### Sustainable Strategy [102-14]

To maintain sustainable growth in the increasingly competitive business environment, Sido Muncul implements a strategy that focuses on continuous innovation and production quality improvement through research and development (R&D) supported by modern equipment and competent personnel in their fields, production capacity increase, market expansion, promotion and continuous quality improvement of distribution system. Simultaneously, Sido Muncul applies efficiency in all lines consistently and continues to carry out our commitment to minimizing the impact of production process on the environment and the society.

We are responsible for prioritizing product quality and safety. Each product goes through strict Quality Control (QC) procedures according to the standards of Good Traditional Medicines Manufacturing Practices (CPOTB) and Good Medicines Manufacturing Practices (CPOB). QC tests include heavy metal test, pesticide free test, aflatoxic test, fertilizer free test and Polymerase Chain Reaction (PCR) test.

Untuk memberikan keyakinan bagi masyarakat terhadap kehalalan produk Perseroan yang dikonsumsi, Sido Muncul telah memperoleh sertifikat halal untuk 249 jenis produk dan bahan ramuan jamu dan suplemen herbal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia.

Kami terus mengembangkan pasar baik pasar domestik maupun pasar ekspor. Penetrasi pasar ekspor merupakan salah satu misi kami untuk menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia. Kami juga ingin memperkenalkan dan membawa produk asli budaya Indonesia agar konsumen mancanegara dapat mengonsumsi dan merasakan manfaatnya. Kami mengeksplorasi potensi pasar seluas-luasnya untuk mengembangkan produk jamu Indonesia di kancah internasional.

### Kinerja Ekonomi

Dari tahun ke tahun, Sido Muncul dapat menjaga konsistensi pertumbuhan penjualan di setiap lini bisnis. Kami terus berupaya memperluas pasar baik di dalam maupun luar negeri. Di pasar domestik, kami memperkuat strategi distribusi dan pemasaran di wilayah Indonesia Timur dan meningkatkan kualitas pelayanan dan volume penjualan pada *modern trade (supermarket, minimarket, minimart), digital marketing/e-Commerce*. Di pasar ekspor, penjualan di pasar Filipina dan Nigeria telah menunjukkan peningkatan. Kami menargetkan untuk memperluas pasar ekspor terutama di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia, Vietnam, Kamboja, Myanmar dan lainnya.

Pada tahun 2019, Sido Muncul membukukan penjualan bersih sebesar Rp3.067,43 miliar, meningkat 11,0% dibandingkan Rp2.763,29 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini melampaui target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019, yaitu sebesar 10,0%.

Kontributor penjualan bersih terutama berasal dari Segmen Jamu Herbal dan suplemen sebesar Rp2.063,96 miliar, tumbuh 12,0% dari tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk Jamu dan Suplemen Herbal di pasar domestik dan juga ekspor perdana Tolak Angin ke Filipina. Segmen Makanan dan Minuman berkontribusi sebesar Rp886,23 miliar, naik 8,1% dari tahun 2018. Selain karena pertumbuhan pasar domestik, peningkatan penjualan Segmen Makanan dan Minuman juga disebabkan penjualan ekspor ke Nigeria dan Malaysia dengan produk Kuku Bima Ener-G. Sedangkan Segmen Farmasi berkontribusi sebesar Rp117,25 miliar, tumbuh 17,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

To convince the public on the halal status of the Company's products, Sido Muncul has obtained halal certificates for 249 types of herbal products, herbal ingredients and herbal supplements issued by Assessment Institute for Foods, Drugs And Cosmetics, the Indonesian Council of Ulama.

We continuously conduct domestic and export market development. Export market penetration is one of our missions to become a worldwide herbal medicine company. We are also eager to introduce and present authentic Indonesian cultural products so that foreign consumers can consume and feel the efficacies. We explore the potential of the broadest market to develop Indonesian herbal medicine products at a global level.

### Economic Performance

From year to year, Sido Muncul can maintain the consistency of sales growth in each business line. We continue to expand the market both domestic and abroad. In domestic market, we strengthen our distribution and marketing strategies in Eastern Indonesia and improve our service quality and sales volume in modern trade (supermarkets, minimarkets, minimarts) and digital marketing/e-Commerce. In the export market, sales in the Philippines and Nigeria markets have shown an encouraging performance. We are targeting to expand the export market especially in Southeast Asian countries such as Malaysia, Vietnam, Cambodia, Myanmar and others.

In 2019, Sido Muncul recorded net sales of Rp3,067.43 billion, an increase of 11.0% compared to Rp2,763.29 billion in the previous year. This growth exceeded the target set for 2019 of 10.0%.

Net sales mainly came from Herbal Medicine and Supplement Segment amounting to Rp2,063.96 billion, grew by 12.0% from the previous year in line with increased demand for Herbal Medicine and Supplement products in the domestic market and also the initial export of Tolak Angin to the Philippines. Food and Beverage Segment contributed Rp886.23 billion, up 8.1% from 2018. Apart from the growth in the domestic market, the increase in sales of Food and Beverage Segment was also due to export sales of Kuku Bima Ener-G products to Nigeria and Malaysia. Meanwhile, Pharmacy Segment contributed Rp117.25 billion, increased by 17.0% from the previous year.

# Pengantar dari Direktur Utama

## Report of the President Director

Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2019 mencapai Rp3.123,72 miliar, meningkat 10,6% dibandingkan Rp2.823,49 miliar pada tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang diperoleh merupakan seluruh pendapatan perusahaan pada tahun buku (penjualan bersih, pendapatan lain-lain dan pendapatan keuangan).

Dari nilai ekonomi yang diperoleh, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3.045,37 miliar, naik 13,0% dari Rp2.695,48 miliar pada tahun 2018 dengan perincian sebagai berikut:

- Pembayaran kepada pemasok (pembelian bahan baku) sebesar Rp1.225,37 miliar atau 40,2% dari nilai ekonomi yang didistribusikan, naik 4,2% dibandingkan Rp1.176,38 miliar pada tahun sebelumnya.
- Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp729,33 miliar (23,9%), naik 36,1% dibandingkan Rp535,84 miliar pada tahun sebelumnya.
- Benefit karyawan berupa gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja sebesar Rp347,26 miliar (11,4%), turun 6,9% dari Rp372,92 miliar pada tahun 2018.
- Pembayaran kewajiban pajak penghasilan kepada negara sebesar Rp266,15 miliar (8,7%), naik 30,5% dari Rp203,99 miliar pada tahun sebelumnya.
- Investasi program CSR sebesar Rp11,77 miliar (0,39%), naik 78,6% dibandingkan Rp6,59 miliar pada tahun 2018.

Pada akhir tahun, Sido Muncul mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp78,36 miliar, turun 38,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128,01 miliar. Nilai ekonomi yang didistribusikan dan ditahan tersebut memberikan gambaran bahwa kinerja Sido Muncul selain menghasilkan keuntungan bagi perusahaan juga memberikan manfaat positif bagi pemangku kepentingannya.

### Kinerja Sosial

Sido Muncul memiliki hubungan kemitraan yang sangat erat dengan para petani rempah di desa-desa sekitar pabrik Sido Muncul (Ring 1) di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yang menjadi bagian dari rantai pasok kami melalui program Desa Rempah. Dalam perkembangannya, program Desa Rempah diperluas ke kabupaten Boyolali. Desa Rempah merupakan salah satu implementasi dari konsep *Creating Shared Value* (CSV) sekaligus mensinergikan kompetensi dan sumber daya masyarakat dengan bisnis Sido Muncul. Hingga akhir

The generated economic value in 2019 reached Rp3,123.72 billion, an increase of 10.6% compared to Rp2,823.49 billion in the previous year. The generated economic value represented all income of the Company in the financial year (net sales, other income and financial income).

From the generated economic value, distributed economic value for stakeholders amounted to Rp3,045.37 billion, increased by 13.0% from Rp2,695.48 billion in 2018 with the following details:

- Payment to suppliers (raw material procurement) amounted to Rp1,225.37 billion or 40.2% of the distributed economic value, grew by 4.2% compared to Rp1,176.38 billion in the previous year.
- Dividend distributed to shareholders amounted to Rp729.33 billion (23.9%), increased by 36.1% compared to Rp535.84 billion in the previous year.
- Employee benefits in the form of salaries, allowances and post-employment benefits amounted to Rp347.26 billion (11.4%), decreased by 6.9% from Rp372.92 billion in 2018.
- Payment of income tax obligations to the state amounted to Rp266.15 billion (8.7%), rose by 30.5% from Rp203.99 billion in the previous year.
- Corporate social responsibility (CSR) programs investment amounted to Rp11.77 billion (0.39%), increased by 78.6% compared to Rp6.59 billion in 2018.

At end of the year, Sido Muncul recorded retained economic value amounted to Rp78.36 billion, decreased by 38.8% compared to the previous year amounted to Rp128.01 billion. Those economic value distributed and retained implied that Sido Muncul's performance generates profit for the Company and also provides positive benefits to its stakeholders.

### Social Performance

Sido Muncul builds a very close partnership with spice farmers in the villages around Sido Muncul factory (Ring 1) in Bergas District, Semarang Regency, which is part of our supply chain through Spice Village program. In its development, Spice Village program was expanded to Boyolali district. Spice Village is an implementation of *Creating Shared Value* (CSV) concept while simultaneously synergizing competencies and resources of the community with Sido Muncul's business. At end of 2019, there were 12 farmers from Spice Village who were members of

tahun 2019, terdapat 12 mitra petani Desa Rempah yang tergabung dalam kelompok tani, koperasi, warga binaan lembaga pemasyarakatan, badan usaha milik desa, dan kelompok lainnya.

Selanjutnya, Sido Muncul mengintegrasikan program Desa Rempah dengan program Desa Wisata Buah. Tujuannya agar lebih mengembangkan potensi agrowisata dengan menonjolkan tanaman buah unggulan yang berbeda-beda di setiap desa. Berdasarkan hasil pemetaan sosial, setiap desa memiliki potensi wisata yang dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Pengembangan desa wisata di *ring* 1 pabrik Sido Muncul sangat prospektif karena setiap bulan kawasan Agrowisata Sido Muncul dikunjungi oleh lebih dari 4.000 tamu yang dapat diarahkan untuk mengunjungi desa sekitar pabrik sebagai bagian dari kawasan wisata terpadu. Selain itu, program Desa Wisata Buah juga mendukung program Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yang gencar mengembangkan destinasi wisata berbasis potensi desa khususnya agrowisata buah seperti kelengkeng, durian, jambu kristal, sirsak madu, dan markisa.

Pengembangan Desa Wisata Buah juga dilengkapi dengan berbagai pelatihan bagi warga desa untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Di antaranya adalah pelatihan untuk membuat berbagai kerajinan dan pengembangan potensi-potensi kreatif lainnya. Kemajuan program Desa Wisata Buah sampai akhir tahun 2019 kami laporkan di dalam buku Laporan Keberlanjutan ini.

Selain program Desa Rempah dan Wisata Buah, Sido Muncul juga menginisiasi program Desa Inspirasi Padi (DIPA). Program DIPA bertujuan mengedukasi petani untuk mengurangi komposisi penggunaan pupuk kimia secara bertahap dan memperkenalkan penggunaan pupuk organik cair (POC) sebagai praktik pertanian padi ramah lingkungan. Para petani diberikan pemahaman bahwa penggunaan POC dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah karena mampu menyediakan hara yang dibutuhkan tanah maupun tanaman secara cepat sehingga dapat meningkatkan produksi padi. Dalam pelaksanaannya, Program DIPA berusaha menggali nilai-nilai tradisi budaya dan kearifan lokal masyarakat agraris yang mendayagunakan sumber daya alam secara bijaksana demi menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

Program percontohan DIPA dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Semarang dan Kabupaten Sukoharjo yang berlangsung pada bulan Oktober 2018

farmer groups, cooperatives, prisoners, village-owned enterprises and other groups.

Furthermore, Sido Muncul integrated Spice Village program with Fruit Tourism Village program. The objective is to further develop the potential of agrotourism by featuring superior fruit plants that vary in each village. Based on social mapping results, each village has a tourism potential that can be optimized to encourage economic growth in the village.

The development of tourism village in ring 1 of Sido Muncul factory is very prospective as every month Sido Muncul Agrotourism area is visited by more than 4,000 guests who can be directed to visit the villages around the factory as part of the integrated tourism area. In addition, Fruit Tourism Village program also supports Central Java Provincial Government program to encourage development of village-based tourism destinations, especially fruit agro-tourism such as longan, durian, crystal guava, honey soursop and passion fruit.

The development of Fruit Tourism Village is also complemented with a number of trainings for villagers to improve their competencies and skills. Among these are trainings to produce various crafts and other creative potentials. We present the report on the progress of Fruit Tourism Village program until the end of 2019 in this Sustainability Report.

In addition to Spice Village and Fruit Tourism programs, Sido Muncul also initiated Rice Inspiration Village (DIPA) program. DIPA program aims to educate farmers to gradually reduce the composition of chemical fertilizer use and to introduce the use of liquid organic fertilizer (POC) as an environmentally friendly rice farming practice. Farmers are given the understanding that the use of POC can improve the physical, chemical and biological characteristics of the soil because it is able to provide nutrients needed by the soil and plants quickly so that it can increase rice production. In its implementation, DIPA program explores the values of cultural tradition and local wisdom of agrarian community that use natural resources wisely to maintain environmental balance and protection.

DIPA pilot program was carried out in several sub-districts in Semarang and Sukoharjo Regencies which took place in October 2018 to June 2019. The selection of the locations

# Pengantar dari Direktur Utama

## Report of the President Director

hingga Juni 2019. Pemilihan lokasi tersebut antara lain berdasarkan pertimbangan bahwa Kabupaten Semarang dan Sukoharjo merupakan kawasan sentra padi Jawa Tengah yang memiliki petani padi yang aktif dalam kegiatan usaha tani.

Program DIPA menerapkan teknik pertanian padi semi organik yaitu menggunakan pupuk organik dan kimia dengan komposisi tertentu (60:40 atau 50:50). Selanjutnya tanaman diamati secara vegetatif dan generatif untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan dan hasil dari budi daya konvensional dan dengan menggunakan POC. Pada saat panen raya perdana program DIPA, hasil panen pada setiap lokasi/kecamatan mengalami kenaikan produksi rata-rata sebesar 17,4% dengan hasil panen tertinggi sebesar 9,28 ton per hektar.

Program Mudik Gratis Sido Muncul yang telah menjadi tradisi tahunan bagi para penjual jamu gendong, pengecer serta pedagang asongan terus dilanjutkan. Bagi kami, mereka adalah mitra usaha penting yang menjadi ujung tombak pemasaran produk-produk Sido Muncul. Kepada mereka, kami ingin berbagi kebahagiaan dengan menyediakan sarana mudik bersama secara gratis saat menjelang hari raya Idul Fitri.

Program ini sudah berlangsung sejak tahun 1991 dan selalu ditunggu-tunggu masyarakat. Mudik Gratis juga diminati para pedagang asongan dan pembantu rumah tangga karena keamanan dan kenyamanan selama perjalanan lebih terjamin. Selain itu, acara Mudik Gratis juga menarik karena dikemas secara meriah dan penuh hiburan. Sebelum pelepasan mudik, peserta dihibur oleh kehadiran bintang tamu, *games*, serta pemberian *doorprize*. Acara pelepasan dihadiri oleh Direksi Sido Muncul bersama para pejabat Pemerintah baik dari Provinsi, Kementerian, dan Kepolisian. Pada tahun 2019, Mudik Gratis yang ke-30 ini memberangkatkan 12.000 pemudik menggunakan 189 bus. Sejak pertama kali diadakan, Mudik Gratis Sido Muncul telah memberangkatkan sekitar 372.400 pemudik ke kampung halamannya.

Di bidang kesehatan, Sido Muncul berusaha memberikan perhatian kepada masyarakat pra sejahtera, terlebih yang sedang tertimpa musibah sakit. Berbagai inisiatif telah kami lakukan untuk membantu meringankan kesulitan mereka, di antaranya dengan menyelenggarakan operasi katarak, bantuan biaya hidup, dan operasi bibir sumbing.

Kegiatan Operasi Katarak Gratis telah dilakukan sejak tahun 2011. Sido Muncul bekerja sama dengan Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami)

was based on consideration that Semarang and Sukoharjo Regencies were Central Java rice centers which had active rice farmers in farming activities.

DIPA program applies semi-organic rice farming techniques, combining the use of organic and chemical fertilizers with certain compositions (60:40 or 50:50). Furthermore, plants are observed vegetatively and generatively to determine differences in growth and yields from conventional cultivation and POC application. In the first harvest of DIPA program, crop yield at each location/district experienced an increase in production by an average of 17.4% with the highest crop yield of 9.28 tons per hectare.

Sido Muncul's Free Homecoming Program which has become an annual tradition for herbal sellers, retailers and hawkers, was continued. For us, they are important business partners who are the spearhead of the marketing of Sido Muncul products. We would like to share the happiness with them by providing free transportation for homecoming before Eid al-Fitr.

This program has been running since 1991 and is always eagerly awaited by the community. Free homecoming is also in demand by hawkers and housekeepers because of safety and comfort during the trip. In addition, Free Homecoming program is also attractive because it is held lively and entertaining. Before the launch of the homecoming, participants were entertained by guest stars, games and door prizes. The launch ceremony was attended by Board of Directors of Sido Muncul with Government officials from the Provinces, Ministries and the Police. In 2019, the 30th Free Homecoming dispatched 12,000 homecomers using 189 buses. Since the first event, Sido Muncul Free Homecoming has dispatched 372,400 travellers to their hometowns.

In the health sector, Sido Muncul is concerned about the underprivileged people, especially those who were sick. We have taken various initiatives to help ease their difficulties by organizing cataract operations and cleft lip surgery and providing living cost donation.

Free Cataract Surgery has been running since 2011. Sido Muncul collaborates with Indonesian Ophthalmologist Association (Perdami) in conducting cataract operations

mengadakan operasi katarak di berbagai rumah sakit di Indonesia. Untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya mereka yang tinggal di pedalaman, kami berkolaborasi dengan instansi pemerintah, TNI, Polri, instansi pendidikan, organisasi keagamaan, hingga media nasional. Hingga tahun 2019, Sido Muncul telah melaksanakan operasi sebanyak 53.726 mata di 27 provinsi, 211 kota atau kabupaten, dan 242 rumah sakit atau klinik mata di seluruh Indonesia.

Operasi Bibir Sumbing Gratis mulai dilaksanakan pada tahun 2018. Kami menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga swadaya masyarakat (LSM) seperti Yayasan Sinar Pelangi, Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dan Yayasan Kepak Sejahtera. Operasi bibir sumbing yang pertama dilakukan di Kupang, Nusa Tenggara Timur, untuk 30 orang penderita bibir sumbing. Per akhir tahun 2019, Perseroan telah memberikan operasi gratis bagi 102 penderita bibir sumbing di Kupang, Serang, Dolok Sanggul, dan Tarutung.

Pada 2019, Sido Muncul mulai menjalankan program bantuan dana perluasan rumah singgah bagi penderita kanker. Kami menyerahkan dana rehabilitasi rumah singgah milik Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia cabang Jakarta dan Semarang. Perluasan rumah singgah sangat penting karena kapasitasnya sangat terbatas, sedangkan banyak pasien penderita kanker yang berasal dari luar kota membutuhkan tempat tinggal sementara untuk keluarganya selama masa pengobatan. Keberadaan rumah singgah sangat membantu meringankan beban biaya bagi keluarga pasien.

Kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang bersifat insidental atau tanggap bencana di antaranya adalah bantuan kepada masyarakat di Kabupaten Agats Papua yang tinggal di lokasi terpencil dengan masalah kesehatan dan pendidikan, bantuan untuk korban musibah kebakaran di Tomang Utara Jakarta Barat dan korban banjir di Samarinda, dan sebagainya.

## Kinerja Lingkungan

Aspek lingkungan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan bisnis Sido Muncul. Kegiatan operasional Sido Muncul sangat bergantung pada sumber-sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti sumber energi, air, serta sumber daya alam hayati. Bila tidak dikelola dan dipelihara dengan baik, sumber daya alam tersebut dapat habis sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengurangi daya dukung lingkungan bagi kehidupan manusia. Berangkat dari kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan,

in various hospitals in Indonesia. To reach more people, especially those who live in remote areas, we collaborate with government agencies, the military, police, educational institutions, religious organizations and the national media. Until 2019, Sido Muncul had performed 53,726 eye operations in 27 provinces, 211 cities or regencies and 242 hospitals or eye clinics throughout Indonesia.

Free Cleft Lip Surgery started in 2018. We collaborate with various non-governmental organizations (NGO) such as Sinar Pelangi Foundation, Alumni Association of Faculty of Medicine, University of Indonesia and Kepak Sejahtera Foundation. The first cleft lip surgery was performed in Kupang, East Nusa Tenggara for 30 patients. At end of 2019, the Company had performed free operations for 102 cleft lip patients in Kupang, Serang, Dolok Sanggul and Tarutung.

In 2019, Sido Muncul began a financial donation program to expand shelters for cancer patients. We donate funds for rehabilitation of shelters belonging to Indonesian Care for Cancer Kids Foundation Jakarta and Semarang branches. The expansion of shelters is very important as the capacity is very limited, while many cancer patients who come from out of town need temporary shelters for their families during the treatment period. The shelters are very helpful to reduce the costs of families of the patients.

Other social activities that are incidental or disaster response included donation to the people in Agats Regency of Papua who live in remote locations with health and education problems, donation to fire victims in North Tomang, West Jakarta and flood victims in Samarinda and so forth.

## Environmental Performance

Environmental aspect is an important aspect in Sido Muncul's business sustainability. Sido Muncul operations are very dependent on non-renewable natural resources such as energy, water and natural resources. If not managed and maintained properly, these natural resources can be depleted thereby disrupting the balance of the ecosystem and reducing the carrying capacity of the environment for human life. With awareness and responsibility for environmental protection, Sido Muncul is committed to

# Pengantar dari Direktur Utama

## Report of the President Director

Sido Muncul berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *green industry* dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Sido Muncul menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam melalui kegiatan usaha yang terintegrasi mulai dari penelitian, bahan baku dan proses produksi, hingga pengelolaan sumber daya yang secara keseluruhan dimanfaatkan (*eco economic decoupling*). Kegiatan produksi kami dilaksanakan secara bertanggung jawab dengan seminimal mungkin meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan. Kami menjalankan program pengelolaan lingkungan yang komprehensif mencakup aspek energi, air, emisi, serta limbah cair dan buangan, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih dan efisien mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah.
2. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (*excellent compliance*) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

Sido Muncul melakukan efisiensi, penghematan energi, serta terus melakukan inovasi dalam proses produksi. Program efisiensi energi dilakukan melalui pemanfaatan sumber energi baru terbarukan, modernisasi fasilitas produksi, dan mengurangi emisi dari kendaraan bermotor di lingkungan pabrik. Selain itu, kami juga melakukan efisiensi energi di pabrik dan fasilitas pendukung. Untuk menjamin kesinambungan pelaksanaan konservasi energi, sejak tahun 2016 kami menerapkan sistem manajemen energi dan melaksanakan audit energi secara berkala oleh auditor eksternal setiap 3 tahun sekali.

Inisiatif efisiensi energi yang kami lakukan dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Sido Muncul (*low cost*), mengganti sistem penerangan dengan lampu berdaya rendah (*medium cost*), hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih canggih, tetapi lebih hemat energi (*high cost*). Konsumsi energi Sido Muncul sejak tahun 2016 mengalami penurunan yang berarti dari 170.083 gigajoule

implementing the principles of green industry in carrying out production activities.

Sido Muncul shows concern for preservation of natural resources through integrated business activities ranging from research, raw materials and production processes, to the management of resources that are fully utilized (*eco economic decoupling*). Our production activities are carried out responsibly with the least possible environmental footprint. We perform a comprehensive environmental management program covering aspects of energy, water, emissions, as well as liquid waste and leftover, with the following objectives:

1. Energy and natural resource efficiency by applying clean and efficient production in production planning, optimization of production process and waste management.
2. Comprehensive environmental management of air, wastewater, solid waste and hazardous and toxic waste (B3) that complies with regulatory standards set by the government.
3. Excellent compliance in environmental management to achieve efficient operations and to realize corporate environmental and social commitments and responsibilities.

Sido Muncul promotes efficiency, energy conservation and innovation in the production process. Energy conservation program is carried out by using new renewable energy sources, modernizing production facilities and reducing emissions from vehicles in the factory environment. In addition, we also carry out energy efficiency in factories and supporting facilities. To ensure sustainability of energy conservation, since 2016, we have implemented an energy management system and conducted regular energy audit by external auditor every 3 years.

Our energy efficiency initiatives start from encouragement of efficient culture for all personnel of Sido Muncul (*low cost*), replacement of lighting systems with low power lamps (*medium cost*), to investment in machinery/equipment with more sophisticated technology but less energy (*high cost*). Sido Muncul's energy consumption decreased significantly since 2016 from 170,083 gigajoules (GJ) in 2016 to 113,049 GJ in 2019 as a result of sustainable



(GJ) pada tahun 2016 menjadi 113.049 GJ pada tahun 2019 sebagai dampak dari program-program efisiensi energi yang berkelanjutan. Kegiatan efisiensi energi telah menghasilkan efisiensi energi absolut sebesar 42.406 GJ pada tahun 2019, turun signifikan dibandingkan tahun 2018 sebesar 85.423 GJ.

Dalam hal penggunaan air, Sido Muncul melakukan berbagai upaya konservasi sumber daya air. Kami membangun embung (danau buatan) tadah hujan di kawasan Agro Wisata sebagai sumber cadangan air permukaan. Keberadaan embung telah memunculkan vegetasi baru yang bisa menyerap air hujan dan berpotensi memunculkan mata air baru. Saat ini, masyarakat sekitar telah menikmati pasokan air bersih dari program air embung melalui sistem pipanisasi. Pada tahun 2019, Sido Muncul menambah 3 unit tangki air kapasitas 3.000 liter di Desa Ngempon untuk membantu memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Selain itu, sebagai upaya konservasi air tanah dan mencegah penurunan permukaan tanah, hingga akhir tahun 2019 Sido Muncul telah membuat 52 sumur resapan dangkal dan 5 sumur resapan dalam di lingkungan pabrik. Sumur resapan berguna untuk menangkap air hujan agar segera kembali meresap ke dalam tanah. Dari seluruh sumur resapan yang dibuat, penambahan potensi cadangan air mencapai 11.142 m<sup>3</sup>. Selain sumur resapan, kami juga membuat satu sumur pantau untuk memantau ketinggian level air di dalam tanah.

Keberhasilan Sido Muncul mengimplementasikan program-program untuk mewujudkan *green environment* membuahkan penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan empat periode berturut-turut yaitu periode 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018, dan 2018-2019. Selain itu, pada tahun 2019 Sido Muncul menjadi salah satu dari 25 perusahaan publik yang meraih SRI KEHATI Award 2019.

Indeks Saham SRI KEHATI merupakan indeks hijau yang diterbitkan oleh Yayasan KEHATI bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada United Nations' Principles for Responsible Investment (PRI). Standar pemilihan menerapkan prinsip *Sustainable Responsible Investment* (SRI), serta prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Good Governance/ESG*), Indeks SRI-KEHATI menjadi satu-satunya referensi bagi prinsip investasi yang menitikberatkan pada isu ESG di pasar modal Indonesia.

energy efficiency programs. Energy efficiency activities resulted in an absolute energy efficiency of 42,406 GJ in 2019, decreased significantly compared to 85,423 GJ in 2018.

In terms of water use, Sido Muncul carries out various efforts for water conservation. We built a rain-fed reservoir (artificial lake) in the Agrotourism area as a source of surface water reserves. The existence of the reservoir led to new vegetation that can absorb rain water and potentially bring new springs. Currently, the surrounding community enjoys a clean water supply from the reservoir water through the pipeline system. In 2019, Sido Muncul added 3 units of 3,000 liter water tank in Ngempon Village to help meet the community's clean water needs.

Additionally, as an effort to conserve groundwater and to prevent land subsidence, at end of 2019, Sido Muncul had built 52 shallow recharge wells and 5 deep infiltration wells in the factory environment. Infiltration wells are useful for capturing rain water so that it immediately sinks back into the soil. From all infiltration wells built, the addition of potential water saving reached 11,142 m<sup>3</sup>. In addition to infiltration wells, we also made a monitoring well to monitor water level in the ground.

Sido Muncul's success in implementing programs to create a green environment resulted in Proper Green award of the Ministry of Environment and Forestry for four consecutive periods 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018 and 2018-2019. In addition, in 2019, Sido Muncul was one of 25 public companies that won 2019 SRI KEHATI Award.

SRI KEHATI Stock Index is a green index published by KEHATI Foundation in collaboration with Indonesia Stock Exchange (BEI) with reference to United Nations' Principles for Responsible Investment (PRI). With company selection standards that apply the principle of Sustainable Responsible Investment (SRI), as well as Environmental, Social and Governance (ESG) principles, SRI-KEHATI Index is now the only reference for investment principles that emphasizes ESG issues in Indonesian capital market.

## Pengantar dari Direktur Utama

### Report of the President Director

#### Penutup

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kegiatan usaha Sido Muncul selama ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja terbaik. Ke depan, kami akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat. Kami berharap, Sido Muncul tetap berada di hati dan persepsi masyarakat dan terus bertumbuh sehingga dapat memberikan berkontribusi yang bermakna bagi kemajuan negeri ini.

#### Closing Remarks

Finally, we would like to thank all shareholders and stakeholders who have supported Sido Muncul's business activities. We would also like to express our highest appreciation to all employees who have worked hard with dedication and integrity to achieve our best performance. Going forward, we will continue to improve the quality of sustainability programs so as the benefits can be directly enjoyed by the stakeholders and all society. We hope Sido Muncul remains in the hearts and minds of all people and continues to grow for a meaningful contribution to this country.



**David Hidayat**

Direktur Utama  
President Director



01

# Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



# Tentang Laporan ini

## About the Report

**Selamat bertemu kembali di Laporan Keberlanjutan 2019 PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, atau selanjutnya disebut “Sido Muncul” atau “Perseroan”.**

Welcome to meet again in the 2019 Sustainability Report of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, hereinafter referred to as “Sido Muncul” or “the Company”.



### **Pembaca yang terhormat,**

Ini adalah Laporan Keberlanjutan kedua yang kami terbitkan untuk melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaporan kinerja tersebut mencakup inisiatif-inisiatif Sido Muncul untuk mencapai keseimbangan prinsip *triple bottom line*, yakni *profit* (menghasilkan laba untuk pertumbuhan), *people* (memberdayakan manusia) dan *planet* (serasi dengan alam).

Laporan ini melengkapi Laporan Tahunan 2019 Sido Muncul yang terutama difokuskan pada uraian mengenai kinerja non-keuangan untuk pemangku kepentingan yang relevan. Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dan para pembaca dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dan akan kami lakukan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

### **Dear Readers,**

This is the second Sustainability Report that we publish to report to our stakeholders regarding the Company's economic, environmental and social performance. The performance reporting is including Sido Muncul initiatives to achieve the balance of triple bottom line, namely profit (generating profits for growth), people (empowering people) and planet (in harmony with nature).

This report complements the Sido Muncul 2019 Annual Report which is mainly focused on description of non-financial performance for relevant stakeholders. Through this report, we hope that our stakeholders and readers will be able to know the efforts that we have made and will carry out to meet stakeholder expectations while ensuring the Company's business sustainability.



### Periode dan Siklus Laporan

Di dalam laporan ini kami mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Laporan sebelumnya telah kami terbitkan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018. [102-50] [102-51] [102-52]

### Penyajian Kembali Informasi

Tidak terdapat penyajian ulang atas informasi yang pernah diberikan sebelumnya. [102-48]

### Perubahan dalam Pelaporan

Berkenaan dengan kesinambungan informasi, kami sampaikan bahwa “Kepatuhan Lingkungan” tidak lagi menjadi topik material di dalam laporan ini karena berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: B-11092/Dep.V/LH/HK/11/2012 Tanggal 9 November 2012, Sido Muncul telah melaksanakan dan mematuhi ketentuan sebagaimana diperintahkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 66 Tahun 2012 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah. [102-49]

### Standar Laporan dan Assurance

Laporan ini telah dipersiapkan sesuai dengan Standar GRI: “Pilihan Inti”. [102-54]

Perseroan belum melakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [102-56]

### Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan dapat diverifikasi oleh pemangku kepentingan yang ingin melakukannya.

### Reporting Period and Cycle

In this report, we describe the policies, initiatives, achievements and challenges faced by the Company within the reporting period from January 1 to December 31, 2019. We have published the previous report for the period of January 1 to December 31, 2018. [102-50] [102-51][102-52]

### Restatements of Information

There is no restatement of previous information. [102-48]

### Changes in Reporting

Regarding the continuity of information, we inform that “Environmental Compliance” is no longer a material topic in this report based on the Minister of Environment Decision No: B-11092/Dep.V/LH/HK/11/2012 dated November 9, 2012, Sido Muncul has implemented and complied with the provisions as instructed in the Decision of the State Minister of the Environment No. 66 of 2012 concerning Implementation of Coercive Administrative Sanctions Imposed by the Government. [102-49]

### Reporting Standards and Assurance

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: “Core Option”. [102-54]

The Company has not conducted external assurance process for this report. To assure the credibility and quality of the delivered information, all contents and data were verified and approved by the Company’s highest leaders. [102-56]

### Reporting Scope, Content and Limitation

Data and information presented can be in form of qualitative, quantitative, or both, which is an explanation of policies, activities and achievements. Numeric data are presented in metrics, unless indicated otherwise. Presentation of data wherever possible uses a comparison of two consecutive years to explain significant deviation. All data submitted is valid and supported by existing documents and can be verified by stakeholders.

# Tentang Laporan ini

## About the Report

Data kinerja keberlanjutan terutama berasal dari kegiatan utama Sido Muncul di pabrik yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang seluas 363.789 m<sup>2</sup>. Kawasan tersebut terdiri dari bangunan fisik seluas 153.550 m<sup>2</sup>, lahan agrowisata seluas 20.554 m<sup>2</sup> dan sisanya merupakan kawasan pendukung. Dari total luas bangunan fisik tersebut terdiri dari bangunan pabrik seluas 136.776 m<sup>2</sup> dan bangunan penunjang seluas 16.774 m<sup>2</sup>.

Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. [102-45]

Tidak terdapat perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [102-10]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, kami menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) secara internal dengan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

- 1) identifikasi; mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
- 2) prioritas; melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
- 3) validasi; melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen Perseroan;
- 4) *review*; melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya. [102-46]

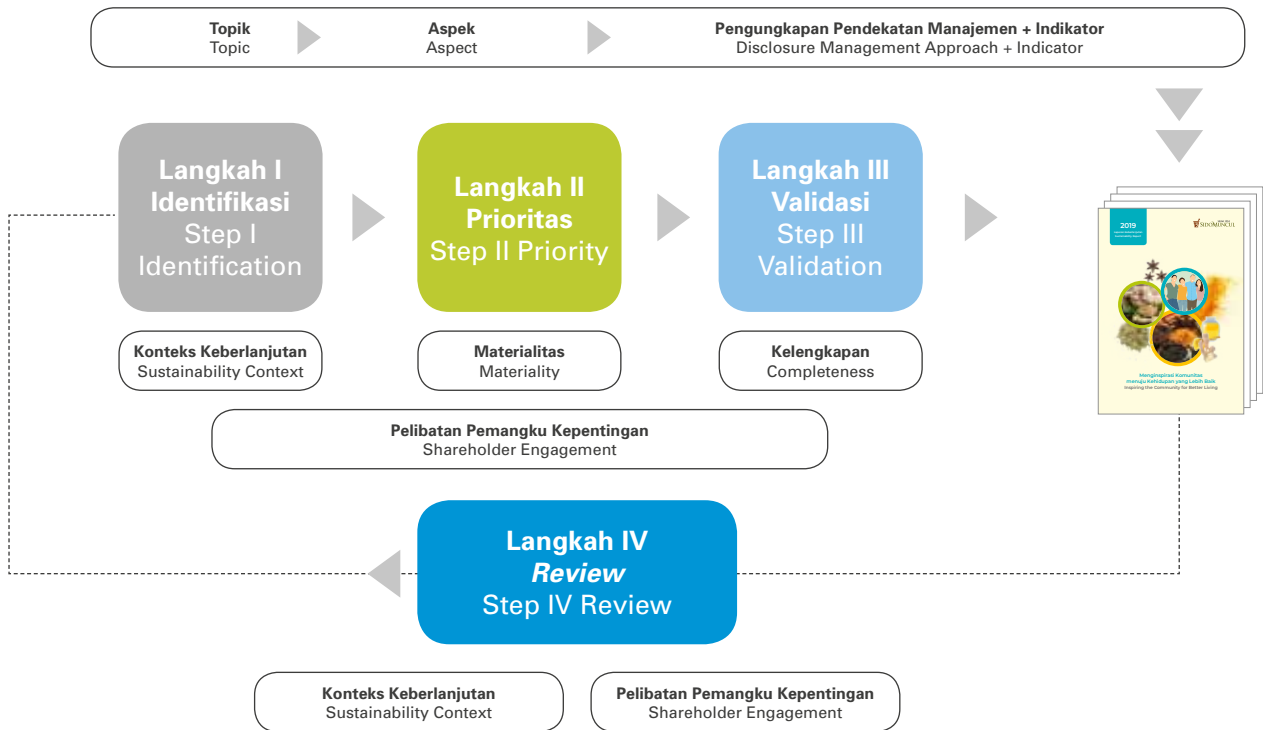
Sustainability performance data mainly comes from the main activities of Sido Muncul at the factory located on Jl. Soekarno Hatta km 28, District of Bergas, Klepu, Semarang, covering an area of 363,789 m<sup>2</sup>. The area consists of a physical building area of 153,550 m<sup>2</sup>, agrotourism area covering an area of 20,554 m<sup>2</sup> and the rest is supporting area. Of the total physical building area consisting of factory buildings of 136,776 m<sup>2</sup> and supporting buildings of 16,774 m<sup>2</sup>.

Whereas financial data and information refer to Consolidated Financial Statements of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2019. [102-45]

There were no significant changes in reporting period, business scale, business activities, including organization and supply chain of the Company during the reporting period. [102-10]

To determine materiality and limitation of the report, we conducted a Focus Group Discussions (FGDs) internally referring the GRI standard approach which includes the following four stages:

- 1) identification; identifying material topics and their limitations;
- 2) prioritization; prioritizing the identified topics in the previous step;
- 3) validation; validating material topics with the Company's management;
- 4) review; reviewing the Report both before and after publication, to improve the quality of the Report for the following year. [102-46]



Dalam menyusun laporan, kami mempertimbangkan isu-isu yang mengemuka dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional dan produk Perseroan selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab “Pelibatan Pemangku Kepentingan”.

Topik-topik yang disajikan dalam Laporan ini adalah topik-topik material yang dipilih melalui empat tahapan di atas. Kami mengadakan sesi diskusi terdokumentasi yang dihadiri oleh pihak terkait sehingga tim penyusun Laporan dapat memperoleh gambaran mengenai topik keberlanjutan yang paling penting bagi Sido Muncul dan penting bagi pemangku kepentingan.

Pada tahap berikutnya, setiap Divisi/Departemen terkait mempersiapkan data pendukung dengan memperhatikan konteks keberlanjutan dan pandangan pemangku kepentingan terkait, memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan topik tersebut, untuk kemudian disusun dalam Laporan Keberlanjutan sesuai panduan pelaporan GRI.

In preparing the report, we considered the issues that emerged from internal and external stakeholders who were most affected by the Company’s operational activities and products during the reporting period. The relevant issues of stakeholders and how the stakeholder engagement process is carried out can be seen in the sub-chapter “Stakeholder Engagement”.

The topics presented in this Report are material topics selected through the aforementioned four stages. We held a documented discussion sessions attended by related parties so as the Report drafting team get an overview of the sustainability topics that are most crucial to the Company and the stakeholders.

In the next stage, each related Division/ Department prepared supporting data by taking into account the context of sustainability and the views of relevant stakeholders, reviewed the completeness of data and information by topic to be compiled in the Sustainability Report in accordance with GRI reporting guidelines.

# Tentang Laporan ini

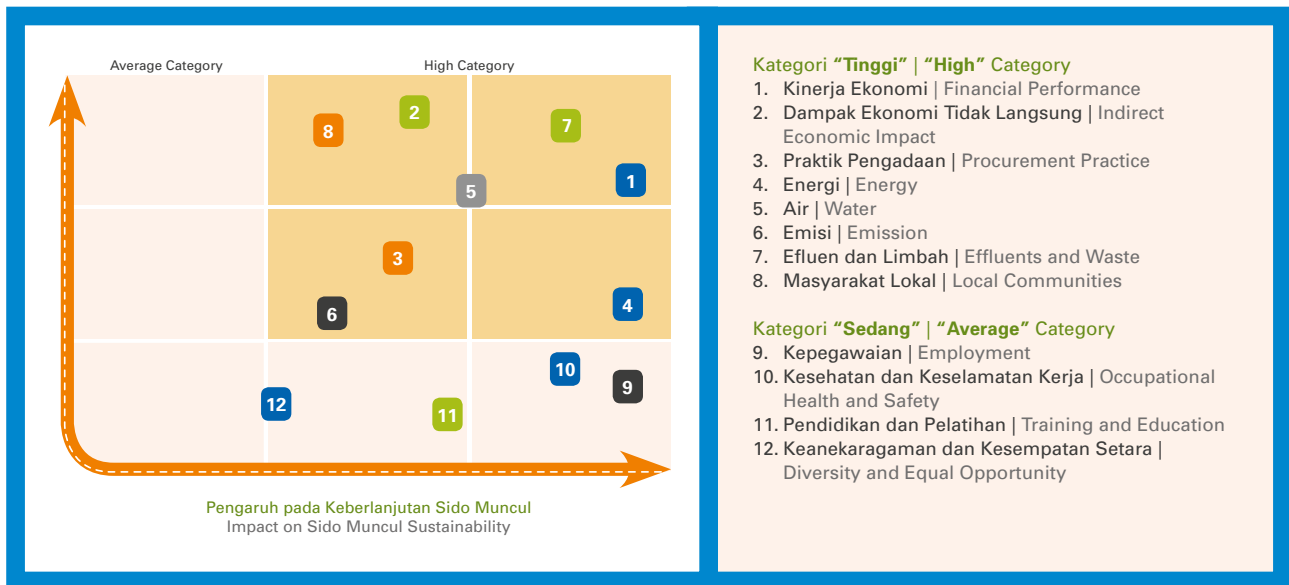
## About the Report

### Topik Material dan Uji Materialitas [102-47]

Sido Muncul menetapkan delapan informasi material berada pada kategori “tinggi” dan empat informasi lainnya berada pada kategori “sedang”. Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Sido Muncul dan matriks uji materialitasnya ditunjukkan sebagai berikut:

### Material Topics and Materiality Test [102-47]

Sido Muncul determined eight material information in “high” category and four other information in “average” category. Topics relevant to Sido Muncul sustainability and the materiality test matrix are shown as follows:





**Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]**

**List of Material Topics and Boundary [102-47]**

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Kode GRI GRI Code	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
				Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kinerja Ekonomi Financial Performance	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	[201-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan, karyawan The Company, Employee	Pemegang saham, Pemerintah, masyarakat Shareholders, Government, Community
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	[203-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	[203-2]		Perusahaan The Company	Masyarakat Community
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	[204-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Pemasok, Masyarakat Supplier, Community
Energi Energy	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	[302-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan The Company	-
	Intensitas energi Energy intensity	[302-3]		Perusahaan The Company	-
	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	[302-4]		Perusahaan The Company	-
	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirement of products and services	[302-5]		Perusahaan The Company	-
Air Water	Pengambilan air berdasarkan sumber Total water withdrawal by source	[303-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
	Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused	[303-3]		Perusahaan The Company	-

# Tentang Laporan ini

## About the Report

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Kode GRI GRI Code	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
				Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Emisi Emission	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1)	[305-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	-	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 2)	[305-2]		-	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	[305-4]		-	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	[305-5]		-	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx, and other significant air emissions	[305-7]		-	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Total water discharge by quality and destination	[306-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal method	[306-2]		Perusahaan The Company	Masyarakat Community
	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	[306-4]		Perusahaan The Company	Masyarakat Community
Kepegawaian Employment	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	[401-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees	[403-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan Significant impact on the Company	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities	[403-2]		Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per year per employee	[404-1]	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact on employees	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Kode GRI GRI Code	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
				Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	[405-1]	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact on employees	Karyawan Employee	-
Masyarakat Lokal Local Communities	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	[413-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Pemerintah, Masyarakat Government, Community

## Indeks Standar GRI dan Kontak Terkait Laporan

Untuk memudahkan pembaca, penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya dilengkapi dengan kode khusus pada akhir paragraf dimaksud, sebagai penanda dari setiap batasan-batasan (“indikator”) GRI yang terpenuhi. Sedangkan daftar indeks standar GRI secara keseluruhan disajikan pada halaman akhir dari Laporan ini. [102-55]

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: [102-53]

### PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Sekretaris Perusahaan

Office Sido Muncul Lantai 1,  
Gedung Hotel Tentrem,  
Jl. Gajahmada No.123, Kelurahan Pekunden,  
Kecamatan Semarang Tengah  
Semarang 50134  
Indonesia  
Tel. : +62 24 7692 8811  
E-mail : info@sidomuncul.co.id  
Website: www.sidomuncul.co.id

## GRI Standard Index and Contacts Related to the Report

To ease the readers, the presentation of quantitative and/or qualitative data and analysis is supplemented by a specific code at the end of the paragraph referred to, as a marker of any GRI “indicators” that are met. The overall GRI standard index list is presented on the last page of this report. [102-55]

The Company is committed to continually improving the content and improving the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers and stakeholders provide their input or recommendations to improve this Sustainability Report. For requests, questions, feedback and comments on this report, please contact: [102-53]

### PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Corporate Secretary

Office Sido Muncul 1<sup>st</sup> Floor,  
Gedung Hotel Tentrem,  
Jl. Gajahmada No.123, Kelurahan Pekunden,  
Kecamatan Semarang Tengah  
Semarang 50134  
Indonesia  
Tel. : +62 24 7692 8811  
E-mail : info@sidomuncul.co.id  
Website: www.sidomuncul.co.id

# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholder Engagement

Kami senantiasa menjaga hubungan yang positif dan saling memberi manfaat dengan para pemangku kepentingan. Di antara pendekatan yang kami lakukan untuk membangun hubungan tersebut adalah menciptakan hubungan yang harmonis dan komunikatif dengan berbagai mitra strategis (Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Otoritas Pasar Modal, Pemerintah Daerah) dan pelanggan, serta melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat terutama di wilayah *ring 1* dalam kerangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). [102-42]

Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan akan dimaknai sebagai upaya Sido Muncul untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelibatan pemangku kepentingan bersifat terbatas, melalui sarana yang tersedia, dan tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan Sido Muncul disajikan dalam tabel berikut:

We always maintain a positive and mutually beneficial relationship with stakeholders. Our approach to build these relationships includes creation of harmonious and communicative relationships with various strategic partners (Ministry of Manpower, Ministry of Industry, Ministry of Health, Ministry of Environment and Forestry, The National Agency of Drug and Food Control, Capital Market Authority, Regional Government) and customers, and implementing community empowerment programs especially in ring 1 area within the framework of Corporate Social Responsibility (CSR). [102-42]

To stakeholders, the process of stakeholder engagement conducted by the Company will be interpreted as Sido Muncul efforts to meet the expectations of each stakeholder. As to the Company, interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholders by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner. Stakeholder engagement is limited, through the available means, and does not exceed the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

We have identified the Company's main stakeholder groups. One of the basis for selecting the main stakeholders is influence and intensity of the stakeholder engagement in each of the Company's business processes. Sido Muncul stakeholder groups are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholders [102-42]	Perhatian Utama dan Harapan Interest And Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Pemegang Saham The Shareholders	Tanggung jawab atas kinerja usaha  Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian kinerja usaha Perseroan</li> <li>Perolehan dividen</li> <li>Peretujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP)</li> <li>Peretujuan aksi korporasi</li> <li>Peretujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>The Company's business performance</li> <li>Dividend yields</li> <li>Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP)</li> <li>Approval of the corporate actions</li> <li>Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members</li> </ul>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali setahun  At least once in a year
Investor Investor	Tanggung jawab atas keterbukaan informasi  Responsibility for information Disclosure	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan</li> <li>Transparansi laporan kondisi perusahaan</li> <li>Value gains of investment through the increase of Company's performance</li> <li>Accountability and accuracy of financial statements</li> <li>Transparency of Company's operational condition reports</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan analisis</li> <li>Pertemuan Investor</li> <li>Kunjungan lapangan</li> <li>Analyst meeting</li> <li>Investors meeting</li> <li>Factory visit</li> </ul>	Sesuai kebutuhan  As required
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Komunikasi dan konsultasi  Communication and consultation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator</li> <li>Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar</li> <li>Establish harmonious and constructive relationships with regulators</li> <li>The Company complies with laws and regulations</li> <li>The Company contributes positively to the surrounding community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat konsultasi</li> <li>Audit kepatuhan</li> <li>Consultation Meeting</li> <li>Compliance audit</li> </ul>	Sesuai kebutuhan  As required
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan</li> <li>Ketergantungan pada kontinuitas pasokan</li> <li>Influence on the quality of the Company's products</li> <li>Dependence on supply continuity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang adil dan transparan</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok</li> <li>Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana</li> <li>Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu</li> <li>Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan</li> <li>Fair and transparent procurement process</li> <li>Objective selection and evaluation of suppliers</li> <li>Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures</li> <li>On time payment</li> <li>Mutual beneficial relationship growth</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tender pengadaan</li> <li>Penilaian kinerja pemasok</li> <li>Manajemen vendor</li> <li>Seleksi pemasok</li> <li>Procurement tender</li> <li>Supplier performance assessment</li> <li>Vendor management</li> <li>Supplier selection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Minimal satu kali per tahun</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Minimal satu kali per tahun</li> <li>As required</li> <li>At least once a year</li> <li>As required</li> <li>At least once a year</li> </ul>

# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholders [102-42]	Perhatian Utama dan Harapan Interest And Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Karyawan Employees	<p>Tanggung jawab</p> <p>Responsibility</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan hak dan kewajiban</li> <li>Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi</li> <li>Tidak ada praktek diskriminasi</li> <li>Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja</li> <li>Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja</li> <li>Clarity of rights and obligations</li> <li>Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration</li> <li>No discrimination practice</li> <li>Guaranteed security, occupational health and safety</li> <li>Comfort of the work environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan</li> <li>Pelatihan dan pengembangan kompetensi</li> <li>Communication media and forum between management and employee</li> <li>Training and competence development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan</li> <li>At least once a year or as needed</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh</li> <li>Ketergantungan</li> <li>Influence</li> <li>Dependency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk dan layanan yang terjaga</li> <li>Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan</li> <li>Pelayanan yang melebihi harapan</li> <li>Maintained product and service quality</li> <li>Satisfying customer complaints handling</li> <li>Services that exceed expectations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Layanan pengaduan</li> <li>Program-program promosi yang melibatkan pelanggan</li> <li>Customer satisfaction survey (CSS)</li> <li>Complaint service</li> <li>Promotion programs involving customers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>As required</li> <li>As required</li> <li>As required</li> </ul>
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterwakilan</li> <li>Kedekatan</li> <li>Representation</li> <li>Proximity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalinnnya hubungan yang harmonis</li> <li>Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan</li> <li>Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan</li> <li>Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar</li> <li>Establish harmonious relationships</li> <li>Minimizing the environment impact of the Company's operation</li> <li>Participate in environmental preservation</li> <li>Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR</li> <li>Community involvement in planning and executing CSR activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>As required</li> </ul>



02

# Tentang Kami

About Us



# Informasi Umum Perusahaan

## General Information

	[102-1]	<b>Nama perusahaan</b> Company name	: PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
	[102-2]	<b>Bidang usaha</b> Line of business	: Bergerak dalam bidang perindustrian jamu dan farmasi, perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pertanian Engage in the herbal and pharmaceutical industry, trade, land transportation, services and agriculture
	[102-3]	<b>Alamat</b> Address	: Kantor Pusat   Head Office Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No.123, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Semarang 50134  Kantor Cabang   Branch Office Grha Muncul Mekar Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk – Jakarta Barat 11550
		<b>Nomor Telepon</b> Telephone Number	: (62 24) 7692 8811 (hunting)
		<b>Nomor Faksimili</b> Faximile Number	: (62 24) 7692 8815
		<b>Kode Saham</b> Ticker Symbol	: SIDO
		<b>Bursa Tempat Saham Dicatatkan</b> Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		<b>Situs Website   Website</b>	: www.sidomuncul.co.id
		<b>E-mail Perusahaan   Company E-mail</b>	: info@sidomuncul.co.id
	[102-4]	<b>Jumlah dan nama negara operasi</b> Number and name of country of operation	: 2, Indonesia, Nigeria
		<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	: 18 Maret 1975 March 18, 1975
	[102-5]	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Establishment Legal Basis	: Akta Pendirian Perseroan No. 21 tanggal 18 Maret 1975 Deed of Incorporation No. 21 dated on March 18, 1975
		<b>Perubahan Anggaran Dasar (termasuk yang terakhir)</b> Amendments to the Article or Association (including the final)	: 1. Akta pernyataan persetujuan bersama seluruh pemegang saham perseroan terbatas PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk nomor 33 tanggal 18 September 2013. 2. Akta pernyataan keputusan rapat PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, no. 53 tanggal 13 Mei, 2015. 3. Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk No.02 tanggal 09 April 2019 1. Deed of mutual covenant of shareholders of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk no. 33 dated September 18, 2013. 2. Deed of meeting resolutions of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, no. 53 dated May 13, 2015. 3. Deed of latest Amandement of Articles of Association, Deed of Meeting Resolution of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk No. 02 dated April 9, 2019
	[102-6]	<b>Ruang Lingkup Pasar/Wilayah kerja</b> Market Coverage/Area of Operation	: Seluruh wilayah Indonesia dan pasar internasional termasuk Filipina, Malaysia, Korea Selatan, Jepang, Australia, Amerika Serikat dan Nigeria All regions of Indonesia and international markets including Philippines, Malaysia, South Korea, Japan, Australia, United States and Nigeria
		<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	: Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah   five trillion Rupiah)
		<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital	: Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah   one trillion five hundred billion Rupiah)
	[102-13]	<b>Keanggotaan dalam Asosiasi</b> Association Membership	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Tradisional Indonesia (GP Jamu) Indonesian Herbal and Traditional Medicine Association</li> <li>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association</li> </ul>



# Profil Perusahaan

## Company Profile

### 1930

Ibu Rahmat Sulistio memulai usaha rumahan di Yogyakarta. Pada tahun 1940, untuk pertama kalinya racikan jamu godogan untuk masuk angin yang dinamakan "Tolak Angin" diperkenalkan. Pemilihan bahan yang berkualitas dan komposisi yang tepat membuat jamu Tolak Angin disukai masyarakat dan semakin populer.

Ibu Rahmat Sulistio started a home-based business in Yogyakarta. In 1940, for the first time concocted herbal formulation for cold medication called "Tolak Angin" was introduced. The selection of quality materials and the right composition makes the herbal medicine Tolak Angin favored by the public and become increasingly popular.

### 1951

Pada tahun 1951, sebuah pabrik jamu sederhana didirikan di jalan Mlaten Trenggulun, Semarang, dengan nama "Sido Muncul" yang artinya "impian yang terwujud". Ibu Rahmat Sulistio mulai memproduksi jamu Tolak Angin berbentuk serbuk dalam kemasan kertas yang praktis.

In 1951, a small herbal medicine factory was established on Jl. Mlaten Trenggulun, Semarang, under the name "Sido Muncul" which means "a dream comes true." Ibu Rahmat Sulistio began producing Tolak Angin herbal powder in practical paper packaging.

### 1970

Pada tahun 1970, dibentuk CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul yang kemudian pada tahun 1975 diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul.

In 1970, CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul was established and in 1975 was changed to a Limited Liability Company under the name of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul.

### 1984

Pada tahun 1984, Sido Muncul membangun pabrik di Lingkungan Industri Kecil di Jalan Kaligawe, Semarang. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan inovasi, Tolak Angin terus dikembangkan dan pada tahun 1992 Sido Muncul mulai memproduksi Tolak Angin dalam bentuk cair yang lebih praktis dan rasa yang enak.

In 1984, Sido Muncul built a factory in Small Industry Area at Jl. Kaliwage, Semarang. In line with technology and innovation advancements, in 1992, Sido Muncul began producing Tolak Angin in liquid for practicality and better taste.

### 1997

Pada tahun 1997 Sido Muncul membangun unit pabrik yang lebih besar dan modern di lahan seluas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran, Jawa Tengah. Luas bangunan pabrik adalah sekitar 8 hektar dan sisanya menjadi kawasan pendukung lingkungan pabrik. Pabrik tersebut diresmikan pada tanggal 11 November 2000.

In 1997, Sido Muncul built a larger and more modern factory on a 30-hectare land in Klepu, Bergas District, Ungaran, Central Java. The area of the factory covers around 8 hectares and the rest is used as supporting area. The factory was launched on November 11, 2000.

### 2018

Sido Muncul terus mengembangkan kapasitas produksi, menambah varian produk dan memperluas cakupan pasar hingga ke pasar global. Pada tahun 2018, Sido Muncul telah merampungkan pembangunan pabrik Cairan Obat Dalam 2 (COD 2) dengan kapasitas produksi sekitar 100 juta *sachet* per bulan dan telah beroperasi penuh pada tahun 2019.

Sido Muncul continues to develop production capacity, add product variants and expand to the global market. In 2018, Sido Muncul completed the construction of the liquid herbal medicine 2 (COD 2) factory with a production capacity of around 100 million sachets per month and has been fully operational in 2019.

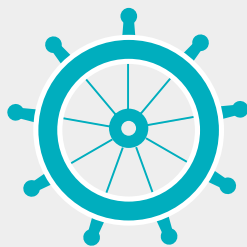
# Visi dan Misi [102-16]

Vision and Mission [102-16]



## Visi Vision

Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan baku herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.



## Misi Mission

- Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
- Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara *naturopathy*.
- Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.
- Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.
- To develop products from herbal in pharmacy, traditional medicine, food and beverages supplement and cosmetics based on rational, safe, and honest research.
- To continually develop research initiatives on herbal medicines.
- To assist and encourage the government, educational institutions, and medical sector to play a more important role in research and development of herbal medicines and medications.
- To raise community awareness on the importance of maintaining health through a healthy way of living, the use of authentic natural ingredients, and naturopathy medication.
- To implement an intensive Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.
- To run the company through an environmentally-sound operation management.
- To become a world class herbal medicine company.

To become a pharmaceutical manufacturer, traditional medicine, health food and beverages, cosmetics and herbal ingredient processing company which can benefit the community and environment.

Dengan fokus pada pencapaian misi tersebut, Perseroan telah mengalami perubahan signifikan selama masa beroperasinya dalam rangka melanjutkan upaya pelayanan bagi konsumen Indonesia yang selalu berevolusi dan berkembang, dengan terus mengembangkan produk-produk jamu yang dihasilkan dari tanaman obat (herbal).

Dengan khasiat yang teruji secara klinis dan keamanan produk yang terus terjaga membuat konsumen menjadi percaya pada kualitas produk Perseroan. Seiring dengan hasil dan pembuktian atas khasiat produk, masyarakat dewasa kini sudah semakin terbuka dalam memilih dan mengonsumsi produk jamu sebagai obat, suplemen maupun jenis makanan dan minuman dengan bahan-bahan dasar alami yang diolah dengan teknologi modern sehingga aman untuk dikonsumsi.

By focus on realizing the Company's mission into action, Sido Muncul has been experiencing significant changes throughout the journey of delivering good service to the Indonesian consumers who are very dynamic and growing from time to time, by developing herbs made of herbal medicinal plants.

The efficacy of all Sido Muncul's products have been clinically tested, on top of the product safety that has been strictly assured. That eventually resulted in an increased consumer trust to the quality of Sido Muncul's products. Along with the outputs and judgement of proof of Sido Muncul's product efficacy, society members nowadays are becoming more open in selecting and consuming herbs medicines, supplement as well as food and drinks processed with natural raw materials using modern technology, in order to ensure that is safe for consumption.

# Sertifikasi [102-12]

## Certification [102-12]

- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
- Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000
- Akreditasi Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025:2015 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP) untuk mengidentifikasi risiko keamanan pangan, mencegah bahaya dalam keamanan pangan, dan menyampaikan kesesuaian hukum
- Quality Management System ISO 9001:2015
- Environmental Management System ISO 14001:2015
- Food Safety Management System ISO 22000
- Laboratory Management System Accreditation ISO 17025: 2015 from the National Accreditation Committee (KAN)
- Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP) to identify food safety risks, prevent hazards in food safety, and convey legal compliance.

Sertifikat Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika - Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) untuk 249 jenis produk dan bahan ramuan jamu dan suplemen herbal.

Halal certificates from Food, Medicine and Cosmetics Assessment Body - Indonesian Council of Ulama (LPPOM-MUI) for 249 types of products and ingredients for herbs and herbal supplements.

No	No. Registrasi Cerol* Cerol Reg. No.	No. Sertifikat Certificate No.	Kelompok Produk Group of Product	Status Status	Jumlah Produk Quantity of Product
1	HAS	HS1A9379/032019/ISM	SJH	A (Sangat Baik   Excellent)	-
2	34074	130094420319	Jamu   Herbal	Baru   New	173
3	34076	110094360319	Cokelat, Konfeksioneri dan Bahan Pendukungnya Chocolates, Confectioneries and Supporting Ingredient	Baru New	3
4	34078	120094400319	Minuman dan Bahan Minuman Beverage and Beverage Ingredients	Baru New	25
5	34079	280094410319	Suplemen dan Bahan Suplemen Supplement and Supplement Ingredients	Baru New	40
6	43197	120094400319	Minuman dan Bahan Minuman Beverage and Beverage Ingredients	Pengembangan Development	3
7	43309	280094410319	Suplemen dan Bahan Suplemen Supplement and Supplement Ingredients	Pengembangan Development	5
<b>Total Produk Tersertifikat Halal   Total Halal-certified Products</b>					<b>249</b>

\*Sertifikasi *online* LPPOM MUI | LPPOM MUI Online certification

# Skala Organisasi [102-7]

## Organization Scale [102-7]

Hingga akhir tahun 2019, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 4.088 karyawan termasuk karyawan anak perusahaan.

Pada awal tahun 2019, Perseroan merampungkan proses perpindahan fasilitas produksi dari LIK ke Klepu yang telah berjalan dengan baik dan lancar. Unit produksi Pil dan Jamu di Klepu dapat mulai berproduksi pada bulan Maret 2019. Dengan beroperasinya fasilitas baru, kapasitas produksi Perseroan telah meningkat hampir dua kali lipat.

Fasilitas produksi Cairan Obat Dalam 2 telah beroperasi penuh 24 jam untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan jumlah yang sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan. Perseroan telah menerapkan proses produksi dengan sistem otomasi penuh (*full automation*) pada bagian *mixing* dan *filling* untuk meminimalkan *human error* dan mencapai *zero accident*. Proses semi manual masih tetap digunakan pada bagian pengemasan.

Until the end of 2019, the Company's business activities were supported by 4,088 employees including employees of subsidiaries.

In early 2019, the Company completed the process of moving production facilities from LIK to Klepu, which was running well and smoothly. Pill and Herbal Medicine production unit in Klepu managed to start operating in March 2019. With the operations of the new facility, the Company's production capacity has almost doubled.

Liquid Herbal Medicine 2 production facility has been operating 24 hours a day to produce products of good quality and quantities according to the established production target. The Company implements full automation in mixing and filling section to minimize human error and to achieve zero accident. The semi-manual process is still used in the packaging section.

Aspek	Satuan   Unit	2019	2018	2017	Aspect
Jumlah Karyawan	orang   people	4.088	4.720	4.622	Total Employees
Penjualan	Rp miliar   billion	3.067,43	2.763,29	2.573,84	Sales
Laba Bersih	Rp miliar   billion	807,69	663,85	533,80	Net Income
Jumlah Aset	Rp miliar   billion	3.536,90	3.337,63	3.158,20	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp miliar   billion	472,19	435,01	262,33	Total Liabilities
Ekuitas Netto	Rp miliar   billion	3.064,71	2.902,61	2.895,87	Net Equity
Biaya Kepegawaian	Rp miliar   billion	347,26	372,92	325,80	Personnel Expenses
Biaya Program CSR	Rp miliar   billion	11,77	6,59	5,27	CSR Program Fund

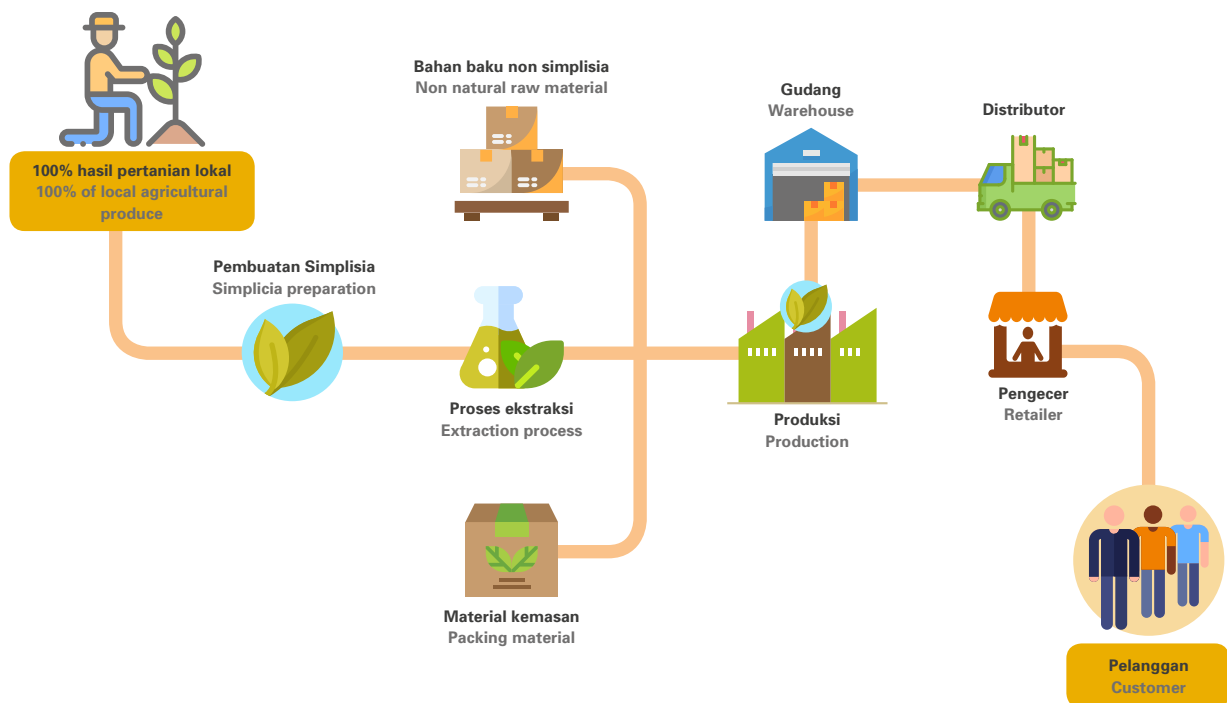
# Rantai Pasok Perusahaan [102-9]

## The Company's Supply Chain [102-9]

Sido Muncul menerapkan manajemen rantai pasok untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk pelanggan secara konsisten. Pengelolaan rantai pasok yang baik berkontribusi terhadap efisiensi biaya.

Sido Muncul implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers meet the required specifications and quality standards so that the Company can consistently produce the best products for customers. Good supply chain management contributes to cost efficiency.

### Rantai Pasok Sido Muncul [103-1] Sido Muncul Supply Chain [103-1]



### Jenis Material Utama

Material utama yang digunakan untuk menghasilkan produk Sido Muncul adalah:

- Bahan baku simplisia (kunyit, adas, cengkeh, dan lain-lain)
- Bahan baku non-simplisia (susu, gula, vitamin, dan lain-lain)
- Kemasan (plastik, dus, aluminium foil, dan lain-lain)
- Barang umum (alat tulis, alat laboratorium, kursi, meja, dan lain-lain)
- Suku cadang mesin dan mesin.

### Main Material Type

The main materials used to produce Sido Muncul products are:

- Simplicia raw materials (turmeric, fennel, cloves, etc.)
- Non-simplicia raw materials (milk, sugar, vitamins, etc.)
- Packaging (plastic, carton, aluminum foil, etc.)
- General goods (stationery, laboratory equipment, chairs, tables, etc.)
- Engine and engine spareparts.

# Rantai Pasok Perusahaan

## The Company's Supply Chain

### Bahan Baku 100% dari Pemasok Lokal

[204-1]

Industri jamu dan obat herbal merupakan salah satu dari sedikit industri yang menggunakan bahan baku asli Indonesia. Berbagai jenis tanaman obat tersedia berlimpah di bumi Indonesia. Terdapat sekitar 30 ribu jenis tanaman rempah di mana 350 jenis di antaranya telah sejak lama dikenal dan dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan jamu dan obat herbal. Saat ini baru sekitar 500 bahan obat herbal yang telah mendapat izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Penggunaan bahan baku dari pemasok lokal memberikan banyak keuntungan seperti waktu pengiriman dan kemudahan dalam memantau kualitas bahan baku sejak dari lokasi pemasok. Di sisi lain, kegiatan usaha Sido Muncul telah memberikan dampak ekonomi bagi kelompok masyarakat, termasuk usaha kecil dan menengah, kaum perempuan dan kelompok marjinal sebagai bagian dari pemasok bahan baku bagi Perseroan.

Untuk menjamin kontinuitas volume dan kualitas bahan baku (simplicia) yang berasal dari produk pertanian, Sido Muncul menjalin hubungan kemitraan dengan para petani rempah yang menjadi bagian dari rantai pasok Perseroan. Sido Muncul membina dan mendampingi para petani rempah untuk memitigasi risiko volatilitas pada rantai pasokan bahan baku demi kesinambungan usaha jangka panjang.

Bahan baku simplicia seperti kunyit, temulawak, jahe dan lain-lain diperoleh dari Jawa, Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat dan Papua. Sedangkan bahan baku non-simplicia selain diperoleh melalui impor juga berasal dari pemasok lokal di daerah Jawa dan Lampung.

Untuk bahan baku simplicia dan non-simplicia tertentu yang tidak tersedia di Indonesia seperti ginseng merah, vitamin, krimer, taurin, citrid acid, sodium bikarbonat dan lain-lain diimpor melalui perusahaan trading sedangkan untuk *flavor* sudah tersedia dari hasil produksi dalam negeri meskipun bahan baku *flavor* yang digunakan sebagian masih merupakan material impor seperti *Chocolate Swiss*, *Luxarom* dan lain lain.

### 100% Raw Materials From Local Suppliers

[204-1]

The herbs and herbal medicine industry is one of the few industries that uses original Indonesian raw materials. Various types of medicinal plants are available abundantly as Indonesia's biodiversity. There are about 30 thousand types of spice plants, of which 350 types have long been recognized and used as the main ingredient in making herbs and herbal medicines. At present only around 500 herbal medicine materials have been licensed by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM).

The use of raw materials from local suppliers provides many advantages such as delivery time and ease in monitoring the quality of raw materials from supplier's location. On the other hand, Sido Muncul's business activities have had an economic impact on community groups, including small and medium-sized businesses, women and marginalized groups as part of the suppliers of raw materials for the Company.

To ensure continuity in volume and quality of raw materials (simplicia) originating from agricultural products, Sido Muncul has formed a partnership with spice farmers who are part of the Company's supply chain. Sido Muncul fosters and assists spice farmers to mitigate the risk of volatility in the supply chain of raw materials for long-term business sustainability.

Simplicia raw materials such as turmeric, curcuma, ginger and others are obtained from Java, Sumatra, Kalimantan, West Nusa Tenggara and Papua. While non-simplicia raw materials obtained from importer and also come from local suppliers in the Java and Lampung regions.

For certain simplicia and non-simplicia raw materials that are not available in Indonesia such as red ginseng, vitamins, creamer, taurine, citrid acid, sodium bicarbonate and others are obtained from importer companies, while the flavor is already available from domestic production, although the flavor raw material used is partly imported material such as Swiss Chocolate, Luxarom and others.



### Penilaian Pemasok

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Sido Muncul memiliki prosedur standar penilaian, audit dan pembinaan pemasok.

Pembinaan pemasok terutama dilakukan terhadap pemasok simplisia dengan melakukan kunjungan rutin ke lapangan. Perseroan melakukan audit secara sampling atas pemasok bahan baku simplisia, non-simplisia dan material kemasan. Hasil audit diinformasikan kepada pemasok untuk ditindaklanjuti. Evaluasi dilakukan setiap tahun terhadap seluruh pemasok. Hasil evaluasi disampaikan kepada pemasok dan menjadi dasar untuk menentukan kelanjutan hubungan kerja sama.

### Supplier Evaluation

To ensure consistency in the quality of goods and services supplied, Sido Muncul has standard procedures for valuation, auditing and supplier coaching.

Supplier guidance is mainly carried out for simplicia suppliers by conducting regular visits to the suppliers location. The Company conducts a sampling audit of suppliers of simplicia, non simplicia and packaging material suppliers. Audit results are notified to suppliers to be followed up. Evaluations are carried out annually on all suppliers. The results of the evaluation are submitted to the supplier and become the basis for determining the continuity of the cooperative relationship.



# Inisiatif Keberlanjutan

## Sustainability Initiatives

Melalui inisiatif-inisiatif keberlanjutan, Sido Muncul ikut berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup.

Through sustainability initiatives, Sido Muncul contributes to Sustainable Development Goals (SDGs) achievement as a global action to end poverty, to reduce inequalities and to protect the environment.

### Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-16]

Masyarakat dunia telah berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. SDGs berlaku bagi seluruh negara (universal) sebagai kewajiban moral untuk mencapai Tujuan dan Target SDGs. Pemerintah Indonesia pun telah mengeluarkan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAN TPB) melalui Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) untuk mendukung pencapaian SDGs.

Sido Muncul telah mengidentifikasi berbagai inisiatif Perseroan yang dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian SDGs, baik yang berkaitan/relevan dengan bisnis inti Perseroan (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha), maupun program-program CSR. Setidaknya, inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan Perseroan dapat mendukung pencapaian 13 dari 17 butir Tujuan SDGs sebagai berikut:



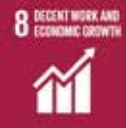
### Contributing to the Achievement of Sustainable Development Goals [102-16]

The world community is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) which consist of 17 Goals and 169 Targets as a global action plan to end poverty, to reduce inequalities and to protect the environment. SDGs apply to all countries (universal) as a moral obligation to achieve SDGs Goals and Targets. Indonesian government already issued National Action Plan for Sustainable Development Goals (RAN TPB) in Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Development Goals (TBP) to support the achievement of SDGs.

Sido Muncul identified a variety of initiatives that can contribute to the achievement of SDGs which are related/relevant to the Company's core business (for example: managing the environmental impact of business activities) and CSR programs. Among others, initiatives carried out by the Company to support achievement of 13 of 17 SDGs were as follows:

# Inisiatif Keberlanjutan

## Sustainability Initiatives

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
 <p><b>Menghapus Kemiskinan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghapus kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan).</li> <li>Mengurangi jumlah penduduk miskin berdasarkan definisi nasional.</li> <li>Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara untuk mengakses sumber ekonomi.</li> <li>Eradicate extreme poverty (population below poverty line).</li> <li>Reduce the number of poor people according to the national definition.</li> <li>Ensure that all people, especially the poor and vulnerable, have equal right to access to economic resources.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan program Desa Rempah untuk mendorong masyarakat memanfaatkan lahan-lahan kosong atau memaksimalkan lahan produktif untuk bercocok tanam dengan metode tumpangsari, mendorong untuk melestarikan dan mengembangkan tanaman rempah asli Indonesia, mengedukasi pengolahan hasil panen menjadi simplisia bahan baku industri sehingga memberikan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan petani.</li> <li>Mengembangkan program Desa Wisata Buah untuk mendorong masyarakat membudidayakan buah-buahan unggulan setempat sehingga dapat mengangkat potensi agrowisata.</li> <li>Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan untuk mengangkat potensi ekonomi masyarakat setempat (membuat kerajinan anyaman pandan, pengolahan gula semut).</li> <li>Mengembangkan program Desa Inspirasi Padi untuk mengedukasi masyarakat petani mengenai praktik pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan menggunakan pupuk organik yang terbukti dapat meningkatkan hasil panen.</li> </ul>
 <p><b>Mengakhiri Kelaparan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun.</li> <li>Menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil.</li> <li>Memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, membantu menjaga ekosistem, menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah.</li> <li>End hunger and secure access for all people, especially those who are poor and vulnerable, including infants, to safe, nutritious and adequate food throughout the year.</li> <li>Double agricultural productivity and income of small-scale food producers.</li> <li>Ensure sustainable food production system and implement sustainable agricultural practices that can increase productivity and production, help protect ecosystem, strengthen adaptive capacity for climate change, extreme weather, drought, floods and other disasters, as well as progressively improve the quality of land and soil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Di tengah modernisasi proses produksi di kawasan industri, Sido Muncul masih mempertahankan beberapa bidang pekerjaan konvensional sebagai upaya untuk menyediakan lapangan pekerjaan.</li> <li>Developed Spice Village program to encourage people to use vacant land or to maximize productive land for farming with intercropping method, to encourage preservation and development of native Indonesian spices, to educate crops processing into simplisia for industrial raw materials so as to provide added value and to improve farmers' welfare.</li> <li>Developed Fruit Tourism Village program to encourage the community to cultivate local superior fruits so they can benefit from agro-tourism potential.</li> <li>Conducted entrepreneurship training to raise economic potential of the local community (production of pandanus woven crafts and ant sugar).</li> <li>Developed Rice Inspiration Village program to educate farming communities about environmentally friendly and sustainable agricultural practices using organic fertilizers proven to increase crop yields.</li> <li>Sido Muncul implements a policy to prioritize local workers as long as they meet the required qualifications. In 2019, there were 1,977 local workers (from Semarang Regency).</li> </ul>
 <p><b>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan produktivitas melalui diversifikasi dan peningkatan teknologi dan inovasi dengan fokus pada sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih tinggi dan padat karya.</li> <li>Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan.</li> <li>Merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal.</li> <li>Increase productivity through diversification and enhancement of technology and innovation with a focus on labor intensive sectors with high added value.</li> <li>Encourage development-oriented policies that support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation and encourage formation and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to funding/capital services.</li> <li>Design and implement policies that support sustainable tourism that can create jobs while supporting local culture and products.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>In the midst of modernization of production process in industrial area, Sido Muncul maintained several conventional jobs in an effort to provide employment opportunities.</li> </ul>

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
 <p><b>Kesetaraan Gender</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan.</li> <li>Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan.</li> <li>Memastikan adanya akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi dan hak reproduksi.</li> <li>Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan sumber daya alam.</li> <li>Memperbanyak penggunaan teknologi terapan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mendukung pemberdayaan perempuan</li> <li>Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakan peraturan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan pada semua level.</li> <li>End all forms of discrimination against all women and girls.</li> <li>Ensure that all women can participate fully and get equal opportunities for leadership at all levels of decision making.</li> <li>Ensure universal access to sexual and reproductive health and reproductive rights.</li> <li>Undertake reforms to give women equal rights to economic and natural resources.</li> <li>Increase the use of applied technologies, especially information and communication technologies, to support women empowerment.</li> <li>Adopt and strengthen clear policies and law enforcement to encourage gender equality and to empower all women and girls at all levels.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk bekerja di Perseroan. Saat ini prosentase perbandingan tenaga kerja perempuan dengan laki-laki adalah 49,4% : 50,6%, bahkan beberapa posisi managerial penting diisi oleh perempuan.</li> <li>Memberikan fasilitas dan kebijakan-kebijakan bagi tenaga kerja perempuan di perusahaan untuk mengakomodir hak-hak perempuan, antara lain: cuti hamil dan melahirkan, cuti haid, ruang laktasi, dan berbagai pelatihan kesehatan seperti pelatihan reproduksi dan pelatihan ASI.</li> <li>Membina kelompok "Mbok Jajan" di Desa Bergas Kidul yang saat ini beranggotakan 20 orang perempuan dari anggota PKK Desa. Kelompok ini dibina untuk memproduksi aneka jajanan pasar dan dibantu pemasarannya oleh koperasi karyawan Sido Makmur. Program ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi kelompok dengan memberdayakan perempuan segala usia yang tidak bekerja.</li> <li>Membina KWT (Kelompok Wanita Tani) Bisma di Dieng Wonosobo sebagai mitra yang mengembangkan Purwoceng yang merupakan salah satu bahan baku produk Sido Muncul. Saat ini telah menjadi kelompok yang mandiri bahkan mengembangkan produk olahan lain.</li> <li>Provided equal opportunities to women to work at the Company. Currently, ratio of female to male employees is 49.4%: 50.6%; in fact, several key managerial positions are filled by females.</li> <li>Provided facilities and policies for female workers in the Company to accommodate women's rights, including: pregnancy and maternity leave, menstrual leave, lactation room and various health trainings, such as reproductive training and ASI training.</li> <li>Fostered "Mbok Jajan" group in Bergas Kidul Village which had 20 members representing PKK Village members. This group was fostered to produce a variety of snacks with marketing support from Sido Makmur employee cooperative. This program contributed to improvement of the group's economy by empowering unemployed women of all ages.</li> <li>Fostered Bisma KWT (Female Farmer Group) in Dieng Wonosobo as a partner to develop Purwoceng, which is one of raw materials for Sido Muncul products. Today, it has become an independent group and is able to develop other processed products.</li> </ul>
 <p><b>Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, dan mengintegrasikan kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional.</li> <li>Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk lindungan risiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua.</li> <li>Ensure universal access to sexual and reproductive health services, including family planning, information and education, and integrate reproductive health into national strategies and programs.</li> <li>Achieve universal health service coverage, including financial risk protection, access to quality basic health services and access to safe, effective, quality and affordable medicines and vaccines for all people.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan riset dan pengembangan (R&amp;D) secara berkelanjutan untuk menghasilkan produk-produk herbal dan farmasi yang berasal dari tanaman asli Indonesia yang dipasarkan kepada masyarakat untuk memelihara kesehatan dan menjaga kebugaran tubuh.</li> <li>Melaksanakan program CSR Operasi Katarak Gratis, Operasi Bibir Sumbing Gratis, bantuan rumah singgah untuk penderita kanker. Hingga tahun 2019, Program Operasi Katarak telah berjalan 9 tahun dengan mengoperasi 53.726 mata dan program Operasi Bibir Sumbing sejak tahun 2018 telah mengoperasi 102 penderita bibir sumbing.</li> <li>Menyediakan klinik dan layanan kesehatan 24 jam untuk karyawan.</li> <li>Memberikan donasi rutin setiap bulan untuk makanan tambahan balita di Posyandu Desa Diwak, Bergas Kidul, dan Ngempon.</li> <li>Conducted research and development (R&amp;D) on an ongoing basis to produce herbal and pharmaceutical products derived from Indonesian native plants marketed to the public to maintain health and physical fitness.</li> <li>Carried out CSR programs, including Free Cataract Surgery, Free Cleft Lip Surgery and donation for shelter for cancer patients. At end of 2019, Cataract Surgery Program had run for 9 years and operated 53,726 eyes while Cleft Lip Surgery program, since 2018, had operated 102 cleft lip patients.</li> <li>Provided 24-hour clinics and health services for employees.</li> <li>Made monthly donation for food supplements for toddlers at Posyandu of Diwak, Bergas Kidul and Ngempon Villages.</li> </ul>

# Inisiatif Keberlanjutan

## Sustainability Initiatives

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
 <p><b>Pendidikan Bermutu</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.</li> <li>Memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia.</li> <li>Ensure that all girls and boys complete free, equal and quality primary and secondary education, which leads to relevant and effective learning outcomes.</li> <li>Increase the amount of available scholarships.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Beasiswa untuk 50 siswa SDN Diwak selama 1 tahun penuh.</li> <li>Program bantuan untuk guru honorer sebesar Rp1 juta per bulan.</li> <li>Pelatihan kewirausahaan Desa Wisata Buah.</li> <li>Scholarship program for 50 students of SDN Diwak for 1 full year.</li> <li>Donation program for honorary teachers of Rp1 million per month.</li> <li>Entrepreneurship training in Fruit Tourism Village.</li> </ul>
 <p><b>Akses Air Bersih dan Sanitasi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global.</li> <li>Secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air.</li> <li>Melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air dan danau.</li> <li>Improve water quality by reducing pollution, eliminating waste disposal and minimizing disposal of chemicals and hazardous materials, reducing half of the proportion of untreated wastewater and substantially increasing safe recycle and reuse globally.</li> <li>Substantially increase efficient use of water in all sectors and ensure sustainable clean water collection and supply to address water scarcity and substantially reduce the number of people experiencing water scarcity.</li> <li>Protect and improve water-related ecosystems, including mountains, forests, swamps, rivers, water catchments and lakes.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki metode pembersihan mesin pengering serbuk; mengurangi potensi penggunaan air bawah tanah (ABT) sebesar 1.315 m<sup>3</sup>.</li> <li>Membuat 52 sumur resapan dangkal dan 5 sumur resapan dalam; menambah potensi cadangan air sebesar 112.142 m<sup>3</sup>.</li> <li>Memanfaatkan return water steam condensate; mengurangi potensi penggunaan ABT sebesar 8.680 m<sup>3</sup>.</li> <li>Memanfaatkan air embung (danau buatan) untuk penyiraman tanaman; sehingga mengurangi potensi penggunaan ABT sebesar 5.059 m<sup>3</sup>.</li> <li>Menyediakan air embung sebagai sumber air bersih bagi masyarakat setempat dan mengairi sawah penduduk setempat; penggunaan air turun sebesar 21.090 m<sup>3</sup>.</li> <li>Optimalisasi proses cleaning melalui penggunaan mesin fill &amp; seal rotary horizontal untuk produk minuman energi; mengurangi potensi penggunaan air sebesar 3 m<sup>3</sup>.</li> <li>Efisiensi air bersih pada pemakaian mesin <i>multi line</i> untuk produk Cairan Obat Dalam; mengurangi potensi penggunaan air sebesar 1,44 m<sup>3</sup>.</li> <li>Enhanced the method of powder drying machine cleaning; reduced potential use of underground water (ABT) by 1,315 m<sup>3</sup>.</li> <li>Built 52 shallow absorption wells and 5 deep absorption wells; increased potential water reserves by 112,142 m<sup>3</sup>.</li> <li>Utilized return water steam condensate; reduced potential use of ABT by 8,680 m<sup>3</sup>.</li> <li>Utilized water reservoir (artificial lake) for watering plants; reduced potential use of ABT by 5,059 m<sup>3</sup>.</li> <li>Provided water reservoir as a source of clean water for the local community and irrigate the rice fields of the local community; reduced water use by 21,090 m<sup>3</sup>.</li> <li>Optimized cleaning process by using fill &amp; seal rotary horizontal machine for energy drink products; reduced potential water use by 3 m<sup>3</sup>.</li> <li>Efficiency of clean water in the use of multi-line machines for Liquid Drug products; reduced potential water use by 1.44 m<sup>3</sup>.</li> </ul>

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
 <p><b>Energi Bersih dan Terjangkau</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern.</li> <li>• Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global.</li> <li>• Menggandakan laju perbaikan efisiensi energi.</li> <li>• Ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services.</li> <li>• Substantially increase proportion of renewable energy in global energy mix.</li> <li>• Double the rate of improvement in energy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kondensat return dan mengoptimalkan sistemnya; mengurangi potensi penggunaan energi sebesar 1.124 gigajoule (GJ).</li> <li>• Mengganti lampu penerangan seluruh bangunan pabrik dan fasilitas pendukung dengan LED; mengurangi potensi penggunaan energi untuk penerangan sebesar 1.331 GJ.</li> <li>• Mengganti bahan bakar minyak (BBM) dan gas (CNG) dengan bahan bakar terbarukan pellet biomassa dari ampas jamu; mengurangi potensi penggunaan energi sebesar 82.968 GJ.</li> <li>• Mengganti <i>electric heater</i> dengan <i>steam heater</i>; mengurangi potensi penggunaan energi untuk heater sebesar 827 GJ.</li> <li>• Efisiensi energi melalui penggunaan mesin <i>rotary horizontal</i> pada produk minuman energi; mengurangi potensi penggunaan energi sebesar 5.294 GJ.</li> <li>• Efisiensi energi melalui pemakaian mesin <i>multi-line</i> pada produk Cairan Obat Dalam; mengurangi potensi penggunaan energi sebesar 5.294 GJ.</li> <li>• Made condensate return and optimize the system; reduced potential energy use by 1,124 gigajoules (GJ).</li> <li>• Replaced lighting throughout factory building and supporting facilities with LEDs; reduced potential energy use for lighting by 1,331 GJ.</li> <li>• Replaced fuel oil (BBM) and gas (CNG) with renewable of from biomass pellets from herbal remnants; reduced potential energy use by 82,968 GJ.</li> <li>• Replaced electric heater with steam heater; reduced potential energy use for heater by 827 GJ.</li> <li>• Energy efficiency by using rotary horizontal machine for energy drink products; reduced potential energy use by 5,294 GJ.</li> <li>• Energy efficiency by using multi-line machines for Liquid Drug products; reduced potential energy use by 5,294 GJ.</li> </ul>
 <p><b>Industri, Inovasi dan Infrastruktur</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan secara signifikan meningkatkan bagian industri terhadap penciptaan lapangan kerja.</li> <li>• Meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha skala kecil lainnya.</li> <li>• Meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan ditambahkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan.</li> <li>• Mendukung pengembangan teknologi domestik, riset dan inovasi termasuk diversifikasi industri dan penambahan nilai komoditas.</li> <li>• Encourage inclusive and sustainable industrialization and significantly increase the industry's share of job creation.</li> <li>• Increase access to small scale industries and other small scale businesses.</li> <li>• Improve the quality of infrastructure and add components to the industry so that it can be sustainable by increasing efficiency in the use of resources and adopting clean and environmentally friendly technologies.</li> <li>• Support development of domestic technology, research and innovation including industrial diversification and added values of commodities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun fasilitas pabrik Cairan Obat Dalam 2 dengan mengaplikasikan revolusi industri 4.0. Pabrik ini didirikan pada Tahun 2016 dengan konsep : 1) proses otomatis dengan program komputer, 2) proses produksi sistem tertutup, dimana semua proses input dan output serta proses lainnya dilakukan secara tertutup, 3) untuk menunjang proses yang otomatis dan tertutup setiap alat-alat produksi dilengkapi dengan alat-alat ukur yang modern dan dapat diandalkan, 4) proses bertingkat, dimana aliran proses berurutan dari atas ke bawah dengan gravitasi sehingga proses menjadi efisien, dan 5) proses ramah lingkungan dengan sistem pembersihan CIP dan SIP.</li> <li>• Memberlakukan kebijakan remunerasi yang mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa hak-hak karyawan yang diberikan telah memenuhi ketentuan yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</li> <li>• Built Liquid Herbal Medicine 2 factory facilities by applying industrial revolution 4.0. This factory was established in 2016 with the concepts: 1) automatic processes with computer programs, 2) closed system production processes, closed processes of input, output and other processes, 3) support for automatic and closed processes of each device, production equipped with modern and reliable measuring devices, 4) multilevel processes, where sequential process flow from top to bottom with gravity for efficiency, and 5) environmentally friendly processes with CIP and SIP cleaning systems.</li> <li>• Implemented remuneration policy that refers to average remuneration in similar industries, manpower regulations and the Company's condition. The Company ensured that fulfillment of rights of employees was in accordance with Labor Law No. 13 of 2003.</li> </ul>

# Inisiatif Keberlanjutan



## Sustainability Initiatives

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
 <p><b>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola dan menggunakan sumber daya alam secara efisien.</li> <li>• Mengelola bahan kimia dan limbah lainnya sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah untuk meminimalisir dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</li> <li>• Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali.</li> <li>• Mendukung praktik pengadaan barang yang berkelanjutan.</li> <li>• Mengembangkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mendukung budaya dan produk lokal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbesar kapasitas tangki pengujian produk Tolak Angin; mengurangi potensi timbulnya limbah B3 eks laboratorium sebanyak 4,78 ton.</li> <li>• Mengganti lampu penerangan dari TL menjadi LED; mengurangi potensi timbulnya limbah B3 merkuri dari tabung bekas lampu TL.</li> <li>• Menyerahkan minyak pelumas bekas untuk didaur ulang oleh pihak ketiga sebanyak 0,23 ton.</li> <li>• Menyerahkan <i>solvent thinner</i> untuk diolah menjadi bahan bakar sintetis oleh pihak ketiga.</li> <li>• Mengurangi potensi limbah jerigen sebanyak 0,5 ton.</li> <li>• Meminimalisasi potensi limbah pengujian laboratorium di IPAL.</li> <li>• Meminimalisasi limbah majun dengan mengurangi ukuran (<i>downsizing</i>) kain majun.</li> <li>• Mengolah kembali ampas jahe menjadi minyak atsiri jahe sebanyak 316,3 ton.</li> <li>• Memanfaatkan <i>sludge</i> IPAL sebagai pupuk sebanyak 555,84 ton.</li> <li>• Memanfaatkan ampas ekstrak jamu untuk bahan bakar boiler sebanyak 4.318 ton.</li> <li>• Menyerahkan limbah non-B3 untuk dimanfaatkan oleh pengumpul lokal (dus, etiket, plumpung, marga, blung, botol pet, jerigen, plastik DOP, plastik PE, plastik PP, plastik PVC, plastik warna, tutup botol, karung SP, kontainer, dan sebagainya) sebanyak 476,3 ton.</li> <li>• Memanfaatkan ampas ekstrak jamu untuk pupuk sebanyak 3.617 ton.</li> <li>• Mengurangi sapuan material dengan mengganti mesin FFC dengan <i>sugar grinding close system</i>;</li> <li>• Mengurangi potensi reject kemasan dengan sistem mesin <i>rotary horizontal</i> sebesar 26.509 ton.</li> <li>• Mengurangi potensi <i>reject</i> kemasan dengan sistem mesin multi-line sebesar 11.923 ton.</li> <li>• Mengganti sistem diffuser dengan sistem <i>ecorator</i>; mengurangi potensi beban cemaran sebesar 0,589 kg/ton.</li> <li>• Memasang tangki <i>settler</i> kapasitas 60 m<sup>3</sup>; mengurangi potensi beban cemaran sebesar 0,014 kg/ton.</li> <li>• Memasang tangki UASB (<i>Upflow Anaerob Sludge Blanket</i>); beban cemaran turun sebesar 0,589 kg/ton.</li> <li>• Menurunkan jumlah air limbah yang dihasilkan dengan cara mengganti mesin yang berkecepatan tinggi pada produk minuman berenergi; mengurangi potensi beban cemaran sebesar 129,6 m<sup>3</sup>.</li> <li>• Mengurangi jumlah air limbah melalui penggunaan mesin <i>multi-line</i> untuk produk Cairan Obat Dalam; potensi penurunan beban cemaran sebesar 46,08 m<sup>3</sup>.</li> </ul>

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manage and use natural resources efficiently.</li> <li>• Manage chemicals and other wastes according to agreed international framework, and significantly reduce the release of these materials into the air, water and soil to minimize adverse impact on human health and the environment.</li> <li>• Substantially reduce waste production through the measures of prevention, reduction, recycling and reuse.</li> <li>• Support sustainable procurement practices.</li> <li>• Develop sustainable tourism development that can create jobs and support local culture and products.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Enlarged capacity of Tolak Angin products testing tank; reduced potential ex-laboratory hazardous waste by 4.78 tons.</li> <li>• Changed lighting from TL to LED; reduced potential B3 mercury waste from TL tubes.</li> <li>• Handed over 0.23 tons of used lubricating oil to be recycled by third parties.</li> <li>• Handed over solvent thinner to be processed into synthetic fuel by third parties.</li> <li>• Reduced potential jerry can waste by 0.5 ton.</li> <li>• Minimized potential laboratory testing wastes at WWTP.</li> <li>• Minimize majun waste by downsizing majun cloth.</li> <li>• Reprocessed 316.3 tons of ginger pulp into ginger essential oil.</li> <li>• Utilized 555.84 tons of WWTP sludge as fertilizer.</li> <li>• Utilized 4,318 tons of herbal extract pulps for boiler fuel.</li> <li>• Handed over 476.3 tons of non-B3 waste for use by local collectors (boxes, etiquette, plumpung, genera, blung, pet bottles, jerry cans, DOP plastics, PE plastics, PP plastics, PVC plastics, color plastics, bottle caps, SP sacks, containers and so on).</li> <li>• Utilized 3,617 tons of herbal extract pulps for fertilizer.</li> <li>• Reduced material sweep by replacing FFC machine with sugar grinding close system;</li> <li>• Reduced potential rejected packages with rotary horizontal machine system by 26.509 tons.</li> <li>• Reduced potential rejected packages with multi line machine system by 11,923 tons.</li> <li>• Replaced diffuser system with ecorator system; reduced potential contaminant load by 0.589 kg/ton.</li> <li>• Installed 60 m<sup>3</sup> settler tank capacity; reduced potential contamination load by 0.014 kg/ton.</li> <li>• Installed UASB (Upflow Anaerobic Sludge Blanket) tank; contamination load decreased by 0.589 kg/ton.</li> <li>• Reduced amount of wastewater by replacing high-speed machinery in energy drink products; reduced potential contaminant load by 129.6 m<sup>3</sup>.</li> <li>• Reduced amount of wastewater by using multi-line machine for Liquid Medicine products; potential pollution load reduction of 46.08 m<sup>3</sup>.</li> </ul>
 <p data-bbox="178 1397 424 1420">Penanganan Perubahan Iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara</li> <li>• Meningkatkan edukasi, kesadaran dan kapasitas manusia maupun institusi untuk memitigasi perubahan iklim, beradaptasi, mengurangi dampak dan peringatan dini.</li> <li>• Strengthen resilience and adaptive capacity to climate related hazards and natural disasters in all countries.</li> <li>• Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction and early warning.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti bahan bakar fosil menjadi bahan bakar terbarukan (pellet dari ampas jamu); potensi penurunan beban emisi gas rumah kaca sebesar 4.659 ton CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Mengganti seluruh lampu penerangan dengan LED; potensi penurunan beban emisi rumah kaca sebesar 268 ton CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Mengganti bahan bakar boiler dari BBM ke gas (CNG); potensi penurunan beban cemaran udara konvensional sebesar 435 ton CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Menggunakan sepeda dan lebih mengutamakan berjalan kaki (daripada menggunakan sepeda motor atau mobil) di lingkungan pabrik untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor; potensi penurunan beban cemaran udara konvensional sebesar 0,07 ton CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• menggunakan mesin rotary horizontal untuk produk minuman energi; potensi penurunan beban cemaran udara konvensional sebesar 1.199 ton CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Menggunakan mesin multi-line untuk produk Cairan Obat Dalam; potensi pengurangan beban cemaran udara konvensional sebesar 641 ton CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Replaced fossil fuels with renewable fuels (pellets from herbal remnants); potential greenhouse gas emissions reduction of 4,659 tons of CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Replaced all lighting lamps with LED; potential greenhouse gas emissions reduction of 268 tons of CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Replaced boiler fuel from BBM to gas (CNG); potential conventional air pollution load reduction of 435 tons of CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Used bicycle and prioritize walking (rather than motorcycle or car) in factory environment to reduce motor vehicle exhaust emissions; potential conventional air pollution load reduction of 0.07 tons of CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Used rotary horizontal machine for energy drink products; potential conventional air pollution load reduction of 1,199 tons of CO<sub>2</sub>-eq.</li> <li>• Used multi-line machines for Liquid Medicine products; potential conventional air pollution load reduction of 641 tons of CO<sub>2</sub>-eq.</li> </ul>

# Inisiatif Keberlanjutan

## Sustainability Initiatives

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target SDG SDGs Target	Inisiatif Sido Muncul dan Pencapaian Sido Muncul Initiatives and Achievements
 <p><b>Menjaga Ekosistem Daratan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keaneka ragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati serta melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka.</li> <li>• Mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam strategi pengentasan kemiskinan.</li> <li>• Ensure conservation of mountain ecosystems, including their biodiversity, in order to enhance their capacity to provide benefits that are essential for sustainable development.</li> <li>• Take urgent and significant action to reduce degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and protect and prevent extinction of threatened species</li> <li>• Integrate ecosystem and biodiversity values into poverty reduction strategies.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kawasan Agrowisata seluas 5 hektar untuk membudidayakan, mengoleksi dan melestarikan tanaman obat langka. Agrowisata Sido Muncul memiliki sekitar 268 jenis tanaman obat bahan baku jamu dan buah.</li> <li>• Agrowisata telah mendapat izin sebagai Lembaga Konservasi (LK) dari Kementerian Kehutanan (2011).</li> <li>• Kawasan Agrowisata memiliki 52 jenis satwa dan saat ini telah berhasil melakukan penangkaran harimau Siberia sebanyak 10 ekor, Rusa Timor sebanyak 20 ekor, dan penangkaran Kakatua Jambul Kuning sebanyak 14 ekor.</li> <li>• Desa Rempah untuk mengembangkan keanekaragaman hayati melalui berbagai jenis tanaman obat yang diteliti, dikembangkan dan dibudidayakan sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan petani.</li> <li>• Developed 5 hectares of agrotourism area to cultivate, collect and preserve rare medicinal plants. Sido Muncul's Agro Tourism had around 268 types of medicinal plants, herbal and fruit raw materials.</li> <li>• Agro-tourism obtained license as Conservation Institution (LK) from the Ministry of Forestry (2011).</li> <li>• Agro-tourism area had 52 species of animals and managed to breed 10 Siberian tigers, 20 Timor deer and captivity of 14 yellow-crested Cockatoos.</li> <li>• Spice Village developed biodiversity through research, development and cultivation of various types of medicinal plants while helping improve the welfare of farmers.</li> </ul>
 <p><b>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra.</li> <li>• Encourage and promote effective public, public-private, and civil society partnerships, building on experience and resourcing strategies of partnerships.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan konsep Creating Shared Value (CSV) melalui kemitraan dengan petani sebagai pelaku utama dengan didukung oleh pemangku kepentingan yang lain dalam program Desa Rempah. Para petani mitra menanam tanaman rempah yang dibutuhkan sebagai bahan baku produk Sido Muncul. Model kemitraan tersebut, saat ini memberikan kontribusi sebesar 30% dari total kebutuhan bahan baku Sido Muncul.</li> <li>• Applied Creating Shared Value (CSV) concept through partnerships with farmers that were supported by other stakeholders in Spice Village program. The fostered farmers planted spices needed as raw material for Sido Muncul products. Currently, this partnership model contributed 30% of Sido Muncul's raw material needs.</li> </ul>

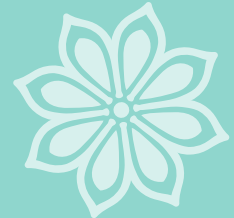




03

# Kinerja Ekonomi

Economic Performance



# Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

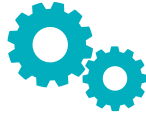
## Creating Value for Shareholders



**Rp535,84**

miliar | billion

Jumlah dividen final tahun buku 2018 yang dibagikan kepada Pemegang Saham. Total final dividend for fiscal year 2018 distributed to Shareholders.



**Rp347,26**

miliar | billion

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan pada tahun 2019. Economic value distributed to employees in 2019.



**Rp266,15**

miliar | billion

Kontribusi kepada negara berupa pajak penghasilan tahun 2019. Contribution to the state as income tax in 2019.



**Rp11,77**

miliar | billion

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masyarakat berupa program CSR. Economic value distributed to the community in the form of CSR programs.

### MENGAPA ASPEK INI PENTING [103-1]

Industri jamu dan obat herbal yang menggunakan bahan baku tanaman rempah asli Indonesia menjadi salah satu sektor strategis yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun peningkatan nilai tambah sumber daya alam. Industri jamu dan obat herbal bersifat inklusif, di mana banyak sekali usaha kecil dan menengah yang terlibat dan membangun kemitraan di dalam rantai pasok sehingga membuka lapangan pekerjaan yang luas.

Saat ini tercatat ada lebih dari 1.200 pelaku industri jamu. Sekitar 129 pelaku usaha masuk dalam kategori industri obat tradisional (IOT), dan selebihnya merupakan industri skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terklasifikasi menjadi Usaha Menengah Obat Tradisional (UMOT) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Kedua skala industri ini masih dilindungi oleh pemerintah dari investasi asing.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, pertumbuhan industri jamu dan obat tradisional tahun 2019 sangat positif. Sektor ini mampu tumbuh lebih dari 6% atau di atas angka pertumbuhan ekonomi. Kinerja industri jamu sebagai bagian dari sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) dapat dikatakan stabil di tengah menurunnya daya beli masyarakat.

### WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT [103-1]

The herbs and herbal medicine industry that uses raw materials from native Indonesian herbs is one of the strategic sectors that is able to make a significant contribution to the Indonesian economy, both in terms of employment and value added of natural resources. The herbs and herbal medicine industry is inclusive, with a large number of small and medium-sized businesses are involved. This industry also builds partnerships within its supply chain; thereby, opening up more job opportunities.

Today, there are more than 1,200 herbal medicine industries. As many as 129 industries are included in the IOT (traditional medicine industry) category and the rest are included in small and medium enterprises (SME) divided into UKOT (small traditional medicine business) and UMOT (micro traditional medicine business). Both scales of industries are still protected by the government from foreign investment.

Based on data of the Ministry of Industry, the growth of herbal and traditional medicine industry in 2019 was very positive. This sector was able to grow more than 6% or above the economic growth rate. The performance of herbal medicine industry as part of the consumer goods industry sector was relatively stable in the midst of declining purchasing power.

Jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 260 juta jiwa merupakan potensi pasar yang sangat besar bagi produk jamu dan obat herbal. Hal ini menarik perhatian para pemain besar di industri farmasi untuk menggarap potensi pasar jamu dan obat herbal sehingga tingkat persaingan menjadi semakin tinggi.

## **MENJAGA PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN**

Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Sido Muncul menerapkan strategi yang fokus pada peningkatan kapasitas produksi, inovasi, ekspansi pasar, promosi, dan perbaikan terus-menerus pada kualitas sistem distribusi. Secara bersamaan, Perseroan menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Penerapan strategi efisiensi di semua lini operasional terus dilanjutkan untuk menghasilkan margin usaha yang lebih baik. Modernisasi peralatan dan proses produksi sudah dirasakan dampaknya. Proses produksi menjadi lebih efisien sehingga laju pertumbuhan beban pokok penjualan pada tahun 2019 dapat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai implikasi dari efisiensi pengelolaan biaya produksi, terutama biaya bahan baku.

Pada awal tahun 2019, unit produksi Pil dan Jamu di Klepu telah beroperasi sehingga kapasitas produksi Perseroan telah meningkat hampir dua kali lipat untuk menjamin tingkat ketersediaan produk Perseroan di gerai-gerai modern maupun tradisional.

Perseroan akan terus berinovasi melalui riset dan pengembangan produk-produk yang sudah ada sehingga warisan budaya leluhur ini semakin dapat diterima oleh konsumen milenial yang menginginkan hal-hal yang serba praktis.

## **PENCAPAIAN KINERJA**

Pada tahun 2019, Perseroan dapat menjaga pertumbuhan penjualan di setiap lini bisnis. Perseroan terus melakukan perluasan pasar baik di dalam maupun luar negeri. Di pasar domestik, Perseroan meningkatkan upaya pemasaran ke wilayah Indonesia Timur dan memperkuat kualitas penjualan pada modern trade (*supermarket, minimarket, minimart*).

Indonesia's population of more than 260 million people is a huge potential market for herbs and herbal medicines. This attracts the attention of the big players in the pharmaceutical industry to work on the potential market of herbs and herbal medicines. Hence, the competition becomes tougher.

## **MAINTAINING SUSTAINABLE GROWTH**

To maintain sustainable growth in an increasingly competitive business environment, Sido Muncul applies strategies that focus on increasing production capacity, innovation, market expansion, promotion and continuous improvement in quality of the distribution system. Simultaneously, the Company consistently applies efficiency in all lines and continues to carry out commitments to minimize the impact of the production process on the environment and the surrounding community.

The implementation of efficiency strategies in all operational lines continues to produce higher business margins. Modernization of equipment and production processes brings positive impact. Production becomes more efficient so that cost of goods sold in 2019 grew less than the previous year, as an implication of efficient production cost management, especially the cost of raw materials.

In early 2019, Pill and Herbal Medicine production units in Klepu has been operating so that the Company's production capacity has almost doubled to ensure the availability of the Company's products in modern and traditional outlets.

The Company will continue to innovate through research and development of the existing products so that this cultural heritage of the ancestors can be accepted by the millennial customers who prefer practical products.

## **PERFORMANCE ACHIEVEMENTS**

In 2019, the Company maintained sales growth in each business line. The Company continued to expand the market both locally and internationally. In domestic market, the Company encouraged marketing efforts to Eastern Indonesia and enhanced sales quality in the modern trade (*supermarkets, minimarkets and minimarts*).

# Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

## Creating Value for Shareholders

Pasar ekspor Filipina dan Nigeria telah menunjukkan kinerja penjualan yang meningkat. Perseroan menargetkan untuk memperluas pasar ekspor terutama di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia, Vietnam, Kamboja, Myanmar dan lainnya.

Pada tahun 2019, Sido Muncul membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,07 triliun, meningkat 11,0% dibandingkan Rp2,76 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini melampaui target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019, yaitu sebesar 10,0%.

Penjualan bersih Perseroan terutama berasal dari Segmen Jamu Herbal dengan kontribusi sebesar 67,3% atas total penjualan bersih. Segmen Jamu Herbal mencatatkan pertumbuhan sebesar 12,0%, seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk Jamu dan Suplemen Herbal Perseroan di pasar domestik dan juga ekspor perdana Tolak Angin di Filipina.

Segmen Makanan dan Minuman yang berkontribusi sebesar 29,0% atas total penjualan bersih Perseroan, mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 8,1%, dari sebelumnya Rp819,50 miliar di tahun 2018 menjadi Rp886,23 miliar. Selain karena pertumbuhan pasar domestik, pertumbuhan penjualan Segmen Makanan dan Minuman juga disebabkan penjualan ekspor ke Nigeria dan Malaysia dengan produk Kuku Bima Ener-G.

Sales performance in export markets to the Philippines and Nigeria increased. The Company targeted to expand the export market, especially in Southeast Asian countries such as Malaysia, Vietnam, Cambodia, Myanmar and so forth.

In 2019, Sido Muncul recorded net sales of Rp3.07 trillion, an increase of 11.0% compared to Rp2.76 trillion in the previous year. This growth exceeded the target set for 2019 of 10.0%.

The Company's net sales came mainly from Herbal Medicine Segment which contributed 67.3% of total net sales. Herbal Medicine segment recorded a growth of 12.0%, in line with the increased demand for the Company's Herbal Medicine and Supplement products in the domestic market and also the initial export of Tolak Angin to the Philippines.

Food and Beverage Segment, which contributed 29.0% to the Company's total net sales, recorded a net sales growth of 8.1%, from Rp819.50 billion in 2018 to Rp886.23 billion. In addition to the domestic market, sales growth of Food and Beverage Segment was also due to export sales of Kuku Bima Ener-G products to Nigeria and Malaysia.



Pertumbuhan dua-digit juga diraih oleh Segmen Farmasi dengan pertumbuhan sebesar 17,0%, menjadi Rp117,25 triliun. Segmen Farmasi memberikan kontribusi sebesar 3,8% atas total penjualan bersih Perseroan.

Beban pokok penjualan naik 3,6% menjadi Rp1,39 triliun, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,34 triliun terutama karena komponen beban produksi tidak langsung yang naik 16,7% dari Rp172,61 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp201,35 miliar. Kenaikan ini terutama didorong dari beban depresiasi yang naik 48,7% menjadi Rp77,3 triliun. Beban depresiasi mengalami peningkatan seiring dengan mulai beroperasinya fasilitas produksi Cairan Obat Dalam 2 (COD 2) yang telah berproduksi secara komersial di awal tahun 2019.

Perseroan memperoleh laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp807,69 miliar dari sebelumnya sebesar Rp663,85 miliar di tahun 2018. Laba bersih tumbuh 21,7% dan melampaui target pertumbuhan laba bersih yang telah direncanakan oleh Perseroan sebesar 10% untuk tahun 2019.

Sejalan dengan peningkatan margin pada laba operasi dan juga laba kotor, margin laba bersih juga mengalami kenaikan menjadi 26,3% di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar 24,0% pada tahun lalu. Rasio profitabilitas Perseroan juga meningkat, rasio laba bersih terhadap aset (ROA) dan rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) adalah masing-masing sebesar 22,8% dan 26,4%, naik dari tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 19,9% dan 22,9%.

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2019 mencapai Rp3,54 triliun, naik 6,0% dari Rp3,34 triliun pada tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp472,19 miliar, naik 8,5% dari Rp435,01 miliar pada tahun sebelumnya.

### **DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]**

Dalam konteks pelaporan dengan standar GRI, dimensi keberlanjutan ekonomi berhubungan dengan dampak finansial dari kegiatan usaha perusahaan pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya, baik pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, atau global. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Pharmacy Segment also achieved two-digit growth, 17.0%, to Rp117.25 trillion. Pharmacy Segment contributed 3.8% to the Company's total net sales.

Cost of goods sold Increased by 3.6% to Rp1.39 trillion, compared to 2018 of Rp1.34 trillion mainly due to indirect production costs which increased by 16.7% from Rp172.61 billion in 2018 to Rp201.35 billion. This increase was mainly driven by depreciation expenses which rose 48.7% to Rp77.3 trillion. Depreciation expenses increased in line with commencement of operations of Internal Liquid Medicine 2 (COD 2) production facility in early 2019.

The Company obtained income for the year attributable to owners of the parent entity amounting to Rp807.69 billion, from Rp663.85 billion in 2018. Net income grew by 21.7% and exceeded the Company's targeted net income growth of 10% for 2019.

In line with the increase in operating profit margin and gross profit margin, net profit margin also grew to 26.3% in 2019 from 24.0% in the previous year. The Company's profitability ratio also improved, return on assets (ROA) and return on equity (ROE) ratios reached 22.8% and 26.4%, up from the previous year, which were 19.9% and 22.9%, respectively.

The Company's total assets as of December 31, 2019 reached Rp3.54 trillion, up 6.0% from Rp3.34 trillion at end of the previous year. While the liabilities at end of 2019 amounted to Rp472.19 billion, increased by 8.5% from Rp435.01 billion in the previous year.

### **ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [201-1]**

In the context of GRI reporting standard, the dimension of economic sustainability is related to the financial impact of a company's business activities on the economic conditions of its stakeholders at the local, national and global levels. Information on the economic value generated and distributed by the company to its stakeholders can reveal a basic indication of how a company provides returns from its business activities to stakeholders.

# Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

## Creating Value for Shareholders

Hasil kinerja ekonomi Sido Muncul selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI.

The results of Sido Muncul's economic performance during the reporting period and the previous period are shown in the following economic value distribution table, which was prepared referring to economic performance indicators based on GRI's sustainability reporting guidelines.

Distribusi Nilai Ekonomi (dalam juta Rupiah) Economic Value Distribution (In million Rupiah)	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh   Generated Economic Value</b>		
Penjualan bersih   Net sales	3.067.434	2.763.292
Penghasilan keuangan (bersih   Finance income	49.591	43.506
Pendapatan lain-lain   Other income	6.697	16.696
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh   Total Economic Value Generated	3.123.722	2.823.494
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Distributed Economic Value</b>		
Beban pokok penjualan (tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung)   Cost of good sold (excluded direct labor and indirect labor costs)	1.225.371	1.176.381
Beban operasional   Operating expenses	465.482	399.767
Gaji dan tunjangan karyawan   Salary and employee benefit	347.263	372.919
Investasi sosial (CSR)   Social investment (CSR)	11.771	6.590
Pembayaran kepada pemerintah   Payment to government	266.146	203.988
Pembayaran kepada pemegang saham   Payment to shareholders	729.334	535.837
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Total Economic Value Distributed	3.045.367	2.695.482
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan   Retained Economic Value</b>	<b>78.355</b>	<b>128.012</b>

### Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2019 adalah seluruh penerimaan Perseroan pada tahun buku sebesar Rp3.123,72 miliar, meningkat 10,6% dibandingkan Rp2.823,49 miliar pada tahun sebelumnya.

### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2019, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3.045,37 miliar, naik 13,0% dari Rp2.695,48 miliar pada tahun 2018.

Dari jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan tersebut, sebesar Rp1.225,37 miliar atau 40,2% merupakan pembayaran kepada pemasok (pembelian bahan baku), naik 4,2% dibandingkan Rp1.176,38 miliar pada tahun sebelumnya. Sebesar Rp729,33 miliar atau 23,9% didistribusikan sebagai dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, naik 36,1% dibandingkan Rp535,84 miliar pada tahun sebelumnya. Sebesar Rp347,26 miliar atau 11,4% didistribusikan sebagai benefit karyawan berupa gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja, turun

### Obtained Economic Value

The Company's obtained economic value in 2019 is all of its revenues in the financial year amounted to Rp3,1123.72 billion, an increase of 10.6% compared to Rp2,823.49 billion in the previous year.

### Distributed Economic Value

In 2019, distributed economic value for stakeholders amounted to Rp3,045.37 billion, increased by 13.0% from Rp2,695.48 billion in 2018.

Of the total distributed economic value, Rp1,225.37 billion or 40.2% represented payments to suppliers (raw material procurement), increased by 4.2% compared to Rp1,176.38 billion in the previous year. A total of Rp729.33 billion or 23.9% was dividend distributed to shareholders, up 36.1% compared to Rp535.84 billion in the previous year. A total of Rp347.26 billion or 11.4% was distributed as employee benefits in the form of salaries, allowances and post-employment benefits, decreased by 6.9% from Rp372.92 billion in 2018. A total of Rp266.15 billion or 8.7% was



6,9% dari Rp372,92 miliar pada tahun 2018. Sebesar Rp266,15 miliar atau 8,7% merupakan pembayaran kewajiban pajak penghasilan kepada negara, naik 30,5% dari Rp203,99 miliar pada tahun sebelumnya. Sedangkan sebesar Rp11,77 miliar atau 0,4% didistribusikan kepada masyarakat berupa program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), naik 78,6% dibandingkan Rp6,59 miliar pada tahun 2018.

### Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode, Sido Muncul masih mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp78,36 miliar, turun 38,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128,01 miliar.

### TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan bertanggung jawab untuk selalu mengedepankan kualitas dan keamanan produk. Setiap produk telah melalui prosedur *Quality Control* (QC) yang ketat sesuai standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Test QC antara lain mencakup uji logam berat, uji bebas pestisida, uji *aflatoxin*, uji bebas pupuk, dan uji *Polymerase Chain Reaction* (PCR).

payment of income tax obligations to the state, increased by 30.5% from Rp203.99 billion in the previous year. While a total of Rp11.77 billion or 0.4% was distributed to the community in the form of corporate social responsibility (CSR) programs, increased by 78.6% compared to Rp6.59 billion in 2018.

### Retained Economic Value

At end of the period, Sido Muncul still recorded retained economic value amounting to Rp78.36 billion, decreased by 38.8% compared to the previous year amounting to Rp128.01 billion.

### PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company is responsible for always prioritizing product quality and safety. Each product has gone through a *Quality Control* (QC) procedure that is in strict accordance with the standard Good Traditional Medicines Manufacturing Practices (CPOTB) and Good Medicines Manufacturing Practices (CPOB). The QC test includes heavy metal, pesticide free, aflatoxin, fertilizer free and Polymer Chain Reaction reaction (PCR).

## Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

### Creating Value for Shareholders

Perseroan juga selalu berinovasi dalam mengembangkan produknya sesuai dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Dengan demikian, tradisi jamu sebagai obat herbal asli Indonesia dapat terus dilestarikan dan semakin diterima oleh berbagai lapisan konsumen.

Untuk memberikan keyakinan bagi masyarakat terhadap kehalalan produk Perseroan yang dikonsumsi, Perseroan telah memperoleh sertifikat halal untuk 249 jenis produk dan bahan ramuan jamu dan suplemen herbal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia.

The Company also always innovates in developing its products according to the increasing needs of consumers. Hence, the tradition of herbal medicine as an indigenous medicine in Indonesia can continue to be preserved and increasingly accepted by all customers.

To provide confidence to the public in halal status of the Company's products, the Company has obtained halal certificates for 249 types of products and ingredients for herbs and herbal supplements from Food, Medicine and Cosmetics Assessment Body – Indonesian Council of Ulama (LPPOM-MUI).



# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts



### Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Sido Muncul merupakan industri yang memanfaatkan keanekaragaman hayati asli Indonesia. Bumi Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman yang telah terbukti khasiatnya bagi kesehatan dan kebugaran; jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, kapulaga dan dan lainnya. Dahulu, tanaman obat yang dibutuhkan industri jamu rumahan berasal dari pengambilan langsung (eksploitasi) di hutan. Dalam perjalanan waktu, ketersediaan beberapa jenis tanaman obat semakin berkurang karena berkurangnya luasan hutan dan tidak ada regenerasi tanaman. Bahkan beberapa jenis tanaman obat sudah masuk kategori tanaman langka.

Berdasarkan keinginan untuk melestarikan tanaman obat dan menjamin ketersediaan pasokan bahan baku, Sido Muncul membangun hubungan kemitraan dengan petani untuk menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan. Sido Muncul membina dan mendampingi banyak petani untuk menjaga kontinuitas dan kualitas pasokan bahan baku dan memitigasi risiko volatilitas pada rantai pasokan bahan baku demi kesinambungan usaha jangka panjang.

Kedekatan hubungan Sido Muncul dengan para petani yang menjadi mitra usaha membuat kami memahami kebutuhan-kebutuhan mereka dan potensi yang mereka miliki. Untuk membangun hubungan kemitraan jangka panjang yang berkualitas dan saling memberi manfaat, Sido Muncul berusaha meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat, dengan cara memberdayakan potensi yang mereka miliki agar menjadi sumber ekonomi

### Why This Aspect is Important [103-1]

Sido Muncul is an industry that utilizes Indonesia's biodiversity. Indonesia has various types of plants that have proven health and fitness effects; ginger, galangal, kaempferia galanga, turmeric, zingiber zerumbet, curcuma, cardamom and others. In the past, medicinal plants needed by home-based herbal medicine industry were directly exploited in the forest. As time goes by, the availability of several types of medicinal plants has decreased due to diminished forest area and the lack of plant regeneration. In fact, some types of medicinal plants are included in the category of rare plants.

With its determination to preserve medicinal plants and to ensure availability of raw material supply, Sido Muncul builds partnership with farmers to become part of the Company's supply chain. Sido Muncul fosters and assists many farmers to maintain continuity and quality of the supply of raw materials and to mitigate the risk of volatility in the supply chain of raw materials for the sake of long-term business sustainability.

Sido Muncul's relationship with farmers who become business partners makes us understand their needs and potentials. To build long-term quality and mutually beneficial partnership, Sido Muncul seeks to improve welfare of the community groups, by empowering their potentials to become new economic resources for the rural community. Eventually, Sido Muncul has built an open ecosystem; inviting and involving all stakeholders

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

baru bagi masyarakat desa. Pada akhirnya, Sido Muncul telah membangun sebuah ekosistem yang terbuka; mengajak dan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan dalam lingkungan sosial masyarakat untuk tumbuh dan berkembang bersama.

Inisiatif Sido Muncul juga memungkinkan kami untuk berkontribusi pada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (*Sustainable Development Goals*) untuk mengatasi tantangan-tantangan ekonomi, lingkungan dan sosial. Di antaranya adalah tujuan menghapus kemiskinan (SDG1), mengakhiri kelaparan (SDG2), kesehatan yang baik dan kesejahteraan (SDG3), kesetaraan *gender* (SDG5), akses air bersih dan sanitasi (SDG6), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG8), menjaga ekosistem daratan (SDG15), dan kemitraan untuk mencapai tujuan (SDG17). [203-2]

### DESA REMPAH DAN DESA WISATA BUAH [203-1] [413-1]

#### Desa Rempah

Pada tahun 2014, Sido Muncul meluncurkan program Desa Rempah sebagai bentuk kemitraan dengan petani di desa-desa sekitar pabrik Sido Muncul (ring 1) di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yaitu Desa Gondoriyo, Bergaskidul, Diwak, Karangjati dan Ngempon, serta Desa Klepu di Kecamatan Pringapus. Dalam perkembangannya, program diperluas ke kabupaten Boyolali yaitu Desa Gladagsari dan Kaligentong di Kecamatan Ampel. Tanaman rempah yang dibudidayakan antara lain kayu ules, jahe, kencur, kunyit, kayu manis, daun sirih, daun katuk, daun kemangi, daun pandan, daun sereh dan daun ungu.

Desa Rempah merupakan salah satu implementasi dari konsep *Creating Shared Value* (CSV) sekaligus mensinergikan kompetensi dan sumber daya masyarakat dengan bisnis Sido Muncul. Dengan program ini, Sido Muncul mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan lahan-lahan kosong dan lahan yang tidak produktif (pekarangan rumah), atau memaksimalkan lahan produktif (sawah/kebun) untuk menanam tanaman rempah dengan sistem tumpang sari.

Dalam program Desa Rempah, Sido Muncul menyediakan bibit unggul, pupuk, peralatan, penyuluhan dan pendampingan teknis mulai dari proses tanam, pemeliharaan, panen, hingga pemrosesan hasil pasca panen untuk menjadi bahan baku sesuai standar kualitas pabrik, serta bimbingan pembuatan pupuk organik.

in the social environment of the community to grow and develop together.

Sido Muncul's initiatives also allow us to contribute to a number of Sustainable Development Goals to address economic, environmental and social challenges. Among these are the goals of no poverty (SDG1), zero hunger (SDG2), good health and well-being (SDG3), gender equality (SDG5), clean water and sanitation (SDG6), decent work and economic growth (SDG8), life on land (SDG15) and partnerships for the goals (SDG17). [203-2]

### SPICE VILLAGE AND FRUIT TOURISM VILLAGE [203-1] [413-1]

#### Spice Village

In 2014, Sido Muncul launched Spice Village program as a form of partnership with farmers in villages around Sido Muncul factory (ring 1) in Bergas District, Semarang Regency namely Gondoriyo, Bergaskidul, Diwak, Karangjati and Ngempon villages, as well as Klepu Village in Pringapus District. In its development, this program was expanded to Boyolali Regency, namely Gladagsari and Kaligentong Villages in Ampel District. Spices cultivated include ules wood, ginger, kaempferia galanga, turmeric, cinnamon, betel leaves, katuk leaves, basil leaves, pandan leaves, lemongrass leaves and purple leaves.

Spice Village is one of the implementations of *Creating Shared Value* (CSV) concept while simultaneously synergizing community competencies and resources with Sido Muncul business. With this program, Sido Muncul encourages local communities to utilize vacant and unproductive land (home yards), or to maximize productive land (rice fields/gardens) to cultivate spices with intercropping systems.

In Spice Village program, Sido Muncul provides superior seeds, fertilizers, equipment, counselling and technical assistance ranging from planting, nursery, harvesting, to post-harvesting to become raw materials according to factory quality standards, as well as guidance for organic fertilizer production. All crops that have been processed

Seluruh hasil panen yang telah diolah menjadi simplisia akan dibeli Perseroan dengan harga yang pantas.

into simplicia will be purchased by the Company at reasonable prices.

Hingga akhir tahun 2019, terdapat 12 mitra petani Desa Rempah yang tergabung dalam kelompok tani, koperasi, warga binaan lembaga pemasyarakatan, badan usaha milik desa, PTPN IX dan kelompok lainnya, sebagai berikut:

At end of 2019, there were 12 farmers from Spice Villages who were members of farmer groups, cooperatives, prisoners, village-owned enterprises, PTPN IX and other groups, as follows:

No.	Petani Mitra Farmer Partner	Lokasi Location	Jenis Komoditas Commodity	Status Status
1	Kelompok Tani Mulya Mandiri   Mulya Mandiri Farmer Group	Desa Sido Mulyo, Gunungwungkal, Kabupaten Pati   Sido Mulyo Village, Gunungwungkal, Pati Regency	Daun sembung, daun cengkeh   Sulfur leaves, clove leaves	Aktif   Active
2	Koperasi Produsen WanaLestari Barokah (PWLb)   Wana Lestari Barokah Producer's Cooperative (PWLb)	Tlogowungu, Kabupaten Pati   Tlogowungu, Pati Regency	Jahe emprit, kapulaga   Emprit ginger, cardamom	Aktif   Active
3	Kelompok Tani Tata Cara Guyub (Tayub)   Tata Cara Guyub (Tayub) Farmer Group	Boja, Kabupaten Kendal   Boja, Kendal Regency	Jahe, kayu manis   ginger, cinnamon	Aktif   Active
4	Kelompok Binaan Lembaga Perasyarakatan Terbuka Kelas II   Class II Open Penitentiary Fostered Group	Kabupaten Kendal   Kendal Regency	Daun sembung   sagging leaves	Aktif   Active
5	Koperasi Karyawan B2P2TOOT KOBAPTO   B2P2TOOT KOBAPTO Employee Cooperative	Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar   Tawangmangu District, Karanganyar Regency	Menta, Stevia   Menta, Stevia	Aktif   Active
6	Koperasi Tani Ngudi Mulyo   Ngudi Mulyo Farmer Cooperation	Tempuran, Kabupaten Magelang   Tempuran, Magelang Regency	Tribulus, lampes, mint   Tribulus, lampes, mint	Aktif   Active
7	Kelompok Tani MarsudiMargoRahayu   Marsudi Margo Rahayu Farmer Group	Kaligentong, Ampel, Kabupaten Boyolali   Kaligentong, Ampel, Boyolali Regency	Kunir putih   White turmeric	Sementara non-aktif   Temporarily non-active
8	Kelompok Tani Subur Agung Sejahtera (SAS)   Subur Agung Sejahtera (SAS) Farmer Group	Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar   Tawangmangu, Karanganyar Regency	Stevia, menta, seledri, temulawak, kayu ules   Stevia, menta, celery, ginger, ules wood	Aktif   Active
9	Kelompok Tani Serba Mulya   Serba Mulya Farmer Group	Desa Gudangharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri   Gudangharjo village, Paranggupito District, Wonogiri Regency	Cabe jawa, kayu ules, sembung   Java chili, ules wood, sembung	Aktif   Active
10	UD Dewi Murni   Dewi Murni Trading	Kabupaten Wonogiri   Wonogiri Regency	Cabe jawa   Java chili	Aktif   Active
11	Koperasi "Arta Farma" Klaster Biofarmaka   "Arta Farma" Cooperative, Biopharmaca Cluster	Tengaran, Kabupaten Semarang   Tengaran, Semarang Regency	Jahe, Kunyit   Ginger, Turmeric	Aktif   Active
12	BUMDes Sambirata   Sambirata Village-Owned business entity	Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas   Sambirata Village, Cilongok District, Banyumas Regency	Kapulaga   Cardamom	Aktif   Active

## Integrasi Program Desa Rempah dan Desa Wisata Buah

Dalam perkembangannya, pada tahun 2016 Sido Muncul menginisiasi Program Desa Wisata Buah yang dipadukan dengan Program Desa Rempah. Tujuannya agar lebih mengembangkan potensi agrowisata dengan menonjolkan tanaman buah unggulan yang berbeda-beda di setiap desa. Berdasarkan hasil pemetaan sosial, setiap desa memiliki potensi wisata yang dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

## Integration of Spice Village and Fruit Tourism Village Programs

In its development, in 2016, Sido Muncul initiated Fruit Tourism Village Program which was integrated with Spice Village Program. The objective is to further develop agrotourism potential by featuring superior fruit plants that vary in each village. Based on the results of social mapping, each village has a tourism potential that can be optimized to encourage economic growth.

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

Program ini pertama kali diterapkan di tiga desa, yaitu Desa Diwak dengan tanaman unggulan durian, Desa Bergas Kidul dengan tanaman unggulan alpukat (keduanya di Kabupaten Semarang) dan Desa Gudangharjo (Kabupaten Wonogiri) dengan tanaman unggulan jeruk siam dan sukun. Selain tanaman buah, Desa Gudangharjo juga memiliki tanaman rempah unggulan yaitu cabe jawa/ cabe jamu. Penentuan jenis tanaman unggulan dilakukan melalui penelitian kondisi tanah, air dan agroklimat serta musyawarah yang melibatkan konsultan, dinas terkait dan kelompok tani setempat.

Pengembangan desa wisata di ring 1 pabrik Sido Muncul sangat prospektif karena setiap bulan kawasan Agrowisata Sido Muncul dikunjungi oleh lebih dari 4.000 tamu yang dapat diarahkan untuk mengunjungi desa sekitar pabrik sebagai bagian dari kawasan wisata terpadu. Selain itu, Program Desa Wisata Buah juga mendukung program Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yang gencar mengembangkan destinasi wisata berbasis potensi desa khususnya agrowisata buah seperti kelengkeng, durian, jambu kristal, sirsak madu, dan markisa.

Pada bulan Januari 2016, Sido Muncul bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Semarang dan didukung oleh Gubernur Provinsi Jawa Tengah, mencanangkan Program Desa Wisata Buah di Desa Diwak dan desa Bergas Kidul sebagai proyek percontohan. Program dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat, menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) bersama pemangku kepentingan terkait, membentuk tim kerja terpadu, dan penentuan titik tanam dan kawasan pengembangan.

Pengembangan Desa Wisata Buah juga dilengkapi dengan berbagai pelatihan bagi warga desa untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Di antaranya adalah pelatihan untuk membuat berbagai kerajinan dan pengembangan potensi-potensi kreatif lainnya.

The program was first implemented in three villages, namely Diwak Village featuring durian, Bergas Kidul Village featuring avocado (both in Semarang Regency) and Gudangharjo Village (Wonogiri Regency) featuring citrus and breadfruit. In addition to fruit plants, Gudangharjo Village also has a superior spice plant, namely Java/herbal chilli. Determination of superior plant species is selected based on research on soil, water and agro-climate conditions as well as deliberations involving consultants, relevant agencies and local farmer groups.

The development of tourism village in ring 1 of Sido Muncul factory is very prospective since every month the Sido Muncul Agro Tourism area is visited by more than 4,000 guests who can be directed to visit the villages around the factory as part of the integrated tourism area. In addition, Fruit Tourism Village Program also supports Central Java Provincial Government program which is aggressively developing tourism potential based on village potential, especially fruit agro-tourism such as longan, durian, crystal guava, honey soursop and passion fruit.

In January 2016, Sido Muncul collaborated with the Government of Semarang Regency supported by the Governor of Central Java Province, launched Fruit Tourism Village Program in Diwak Village and Bergas Kidul Village as pilot projects. The program started with socialization to the community and continued with focus group discussions (FGD) with relevant stakeholders, formation of integrated work team and determination of planting points and development areas.

Fruit Tourism Village development is also complemented with a number of trainings for villagers to improve their competencies and skills. Among these are trainings to produce various crafts and other creative potentials.

### Potensi Wisata yang Tersembunyi di Desa Diwak

Desa Diwak, yang terletak di belakang pabrik Sido Muncul di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, memiliki potensi wisata alam yang belum dikembangkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Belum banyak orang yang mengetahui bahwa di Desa Diwak terdapat curug (air terjun) kembar yang disebut Curug Grenjeng. Keunggulan Curug Grenjeng adalah akses yang sangat mudah dicapai dari jalan desa. Tak perlu bersusah payah masuk jauh ke dalam hutan, cukup menyusuri jalan setapak beberapa puluh meter akan segera terlihat keindahan air terjun yang jatuh dari ketinggian sekitar 7-10 meter ke sungai yang dipenuhi bebatuan.

Selain Curug Grenjeng, Desa Diwak juga memiliki kolam pemandian air panas alami yang berada di dusun Kalisori. Air panas Diwak yang mengandung belerang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti rematik dan penyakit kulit sehingga banyak pengunjung yang datang khusus untuk mengobati penyakitnya.

Lokasi kolam yang berada di cekungan lembah membuat kolam air panas ini dikelilingi oleh hamparan sawah yang bertingkat-tingkat sehingga memberikan keindahan panorama dan suasana perdesaan yang khas. Suara gemericik aliran air sungai Kalisori menambah kesan alami tempat ini. Tidak jauh dari pemandian air panas ini juga terdapat air terjun yang memiliki ketinggian sekitar 8 meter yang disebut Curug Nangka yang menumpahkan airnya ke sungai Kalisori.

Dalam program Desa Wisata Buah Sido Muncul, hasil FGD yang melibatkan warga Desa Diwak sepakat untuk mengembangkan tanaman buah durian lokal varietas unggul. Penanaman bibit dipusatkan di kawasan dusun Kalisori. Sido Muncul menyediakan bibit, memberikan pendampingan penanaman, pemeliharaan dan pemupukan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi program agar dapat mencapai target yang diharapkan. Pemantauan dan evaluasi kegiatan secara berkala dilakukan oleh konsultan dan melibatkan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bergas.

Bibit durian yang dibagikan berjumlah 300 batang yang terdiri dari jenis durian bawor, matahari, dan pelangi masing-masing sebanyak 100 batang. Bibit dibagikan kepada 32 warga (perorangan) dan 1 unit budi daya

### Hidden Tourism Potential in Diwak Village

Located behind Sido Muncul factory in Bergas District, Semarang Regency, Diwak Village has the potential for natural tourism which has not been maximally developed to improve the welfare of the community.

Not many people know that Diwak Village has twin waterfalls called Curug Grenjeng which are easily accessed from the village road. No need to bother going deep into the forest, just down the path a few tens of meters then we will immediately see the water falling from a height of about 7-10 meters into a river filled with rocks.

In addition to Curug Grenjeng, Diwak Village also has a natural hot spring located in Kalisori hamlet. Diwak hot spring containing sulfur is believed to cure various diseases such as rheumatism and skin diseases so that many visitors come specifically to cure their diseases.

The hot spring is located in the valley and surrounded by terraced rice fields offering a panoramic beauty and a typical rural atmosphere. The sound of water flow of Kalisori river adds to the natural impression of this place. Not far from this hot spring, there is also a waterfall that has a height of about 8 meters called Curug Nangka which also spills its water into Kalisori river.

In Sido Muncul Fruit Tourism Village program, FGD results involving Diwak villagers agreed to develop local varieties of superior durian plants. Seedling planting was centered in Kalisori hamlet. Sido Muncul provided seeds, assistance in planting, maintaining and fertilizing, as well as monitoring and evaluating programs in order to achieve the expected targets. Regular monitoring and evaluation of activities are carried out by consultants and involve Agricultural Counselling Office of Bergas District.

There were 300 stems of durian seedlings consisting of 100 stems of bawor, sun and rainbow types each. Those seedlings were distributed to 32 villagers (individuals) and 1 cultivation unit to be planted in demonstration

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

untuk ditanam di lahan demonstrasi dan lahan pengembangan masing-masing seluas 2 hektar. Para penerima bibit diberikan pelatihan mengenai perawatan dan pemupukan tanaman durian.

Petani juga diajarkan untuk memanfaatkan limbah peternakan sapi yang ada di Desa Diwak sebagai pupuk kandang dan mulsa organik. Kotoran sapi yang dikemas di dalam karung diletakkan di sekitar batang sehingga menjadi pupuk yang memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah serta memperbaiki unsur hara bagi tanaman. Di musim kemarau, tumpukan karung pupuk kandang dapat berfungsi sebagai mulsa organik untuk menjaga kelembaban tanah.



Sampai dengan akhir tahun 2019, tingkat keberhasilan tumbuh mencapai 61% atau 183 batang yang tumbuh dengan baik dengan ketinggian rata-rata 250 sentimeter dan lebar tajuk 180 sentimeter. Sebanyak 100 batang mati dan 17 batang hilang. Penyebab tanaman mati antara lain karena perawatan tidak optimal, kurang air karena kemarau, serangan hama belalang dan ulat, serta gulma yang menghambat pertumbuhan.

Secara bertahap, Sido Muncul juga membantu pembangunan sarana prasarana pendukung seperti *shelter*, sentra penjualan oleh-oleh dan kuliner, pusat informasi, papan penunjuk arah dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan daya dukung pariwisata desa. Ke depan, Desa Diwak akan dikenal sebagai salah satu destinasi wisata Kabupaten Semarang yang memadukan budaya, kearifan lokal, dan agrowisata.

*"Pemerintah menyambut baik langkah pemberdayaan warga Desa Diwak dan Bergas Kidul yang dilakukan Sido Muncul. Semoga ke depan, Desa Wisata Diwak dan Bergas Kidul dapat berkembang menjadi Taman Sarnya Kabupaten Semarang"* (Ganjar Pranowo, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dalam sambutan tertulis pada acara Pencanangan Desa Wisata Buah tanggal 27 Januari 2016)

and development areas of 2 hectares each. Seedling recipients were given training on maintenance and fertilizing of durian plants.

Farmers were also taught how to utilize cattle farm waste in Diwak village as manure and organic mulch. Cow dung which is packaged in sack is placed around the stem so that it becomes a fertilizer that improves physical, chemical and biological characteristics of soil and nutrients for plants. In the dry season, heaps of manure sacks can function as organic mulch to maintain soil moisture.

At end of 2019, the successful growth rate reached 61% or 183 stems that grew well with an average height of 250 centimeters and a width of 180 centimeters. A total of 100 stems damaged and 17 stems disappeared. The stems died because of not optimal treatment, lack of water due to drought, grasshoppers and caterpillars, as well as weeds that inhibited growth.

Gradually, Sido Muncul also helped the construction of supporting infrastructure such as shelters, souvenir and culinary sales centers, information centers, signposts and other facilities needed to increase carrying capacity of the village tourism. In the future, Diwak Village will be known as one of tourist destinations in Semarang Regency that blend culture, local wisdom and agrotourism.

*"The government embraces empowerment of the communities in Diwak Village and Bergas Kidul Village by Sido Muncul. Hopefully in the future, Diwak and Bergas Kidul Tourism Villages can develop into Taman Sari of Semarang Regency"* (Ganjar Pranowo, Governor of Central Java Province in his written speech at the Launch of Fruit Tourism Village on January 27, 2016)

## Mewujudkan Desa Agrowisata Edukatif Bergas Kidul

Panorama alam Desa Bergas Kidul adalah panorama perdesaan yang ada di dalam imajinasi setiap anak Indonesia. Hamparan sawah sejauh mata memandang dengan kontur tanah berbukit-bukit, rerimbunan pohon kelapa, serta Gunung Ungaran di sebelah Barat menciptakan perpaduan pemandangan yang menyegarkan mata. Desa Bergas Kidul yang terdiri dalam 6 dusun berada di balik kesibukan Jalan Raya Semarang-Surakarta yang merupakan jalur strategis perlintasan wisatawan yang menuju kawasan wisata alam Bandungan dan Candi Gedong Songo sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi desa agrowisata.

Desa Bergas Kidul sendiri memiliki potensi ekonomi di bidang pertanian, peternakan dan perikanan, perdagangan, perindustrian dan pariwisata. Di bidang Pertanian, produk unggulan desa antara lain ketela rambat, padi IR64, jagung hibrida, tanaman rempah dan sayur-sayuran.

Letak yang strategis dan potensi ekonomi yang beragam seharusnya dapat membuat taraf kehidupan masyarakat Desa Bergas Kidul sejahtera. Namun pada kenyataannya, masih terdapat warga desa yang termasuk kelompok prasejahtera. Desa Bergas Kidul membutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan, potensi Desa Bergas Kidul cocok untuk dikembangkan sebagai kawasan agrowisata edukatif.

Program Desa Wisata Buah di Bergas Kidul merupakan integrasi pengembangan dari program pemberdayaan masyarakat Desa Rempah yang telah dilaksanakan Sido Muncul di Desa Bergas Kidul sejak tahun 2014. Berdasarkan hasil studi dan musyawarah desa, komoditas unggulan yang dipilih untuk dibudidayakan di Bergas Kidul adalah alpukat.

Sido Muncul membagikan 1.800 bibit alpukat wina yang merupakan varietas unggulan lokal. Alpukat wina selain unggul pada rasa, juga berukuran besar hingga bisa mencapai berat 1 kilogram per buah. Pengembangan sentra wisata buah difokuskan di lima dusun, yaitu Krajan, Kemloko, Sruwen, Kebon Kliwon, dan Srumbung di lahan demonstrasi seluas 5 hektar

## Realizing Bergas Kidul Educative Village

The natural landscape of Bergas Kidul Village is a rural panorama that exists in the imagination of every Indonesian child. Expanse of rice fields as far as the eye can see with contours of the hilly land, grove of coconut trees and Mount Ungaran in the West refreshes the eyes. Consisting of 6 hamlets, Bergas Kidul Village is behind the busy Semarang-Surakarta road, which is a strategic route for tourist crossings to Bandungan natural tourism area and Gedong Songo Temple, so it has the potential to be developed into an agro-tourism village.

Bergas Kidul Village itself has economic potential in agriculture, animal husbandry and fisheries, trade, industry and tourism. In agriculture, the village's superior products include sweet potatoes, IR64 rice, hybrid maize, herbs and vegetables.

Strategic location and diverse economic potentials should be able to prosper Bergas Kidul Village. However, in fact, there were still underprivileged villagers. Bergas Kidul Village needed support from various parties to optimize its potentials in order to improve welfare of the villagers. Based on mapping result, the potentials of Bergas Kidul Village are suitable to be developed as an educational agro-tourism area.

Fruit Tourism Village Program in Bergas Kidul is an integrated development of Spice Village community empowerment program that has been implemented by Sido Muncul in Bergas Kidul Village since 2014. Based on the results of studies and village deliberations, the leading commodity selected for cultivation in Bergas Kidul is avocado.

Sido Muncul distributed 1,800 wina avocado seeds which is local superior variety. Wina avocado is very tasty and large so that each fruit can weigh up to 1 kilogram. The development of fruit tourism center was focused on five hamlets, namely Krajan, Kemloko, Sruwen, Kebon Kliwon and Srumbung in a demonstration area of 5 hectares and a development area of 8 hectares by

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung

### Indirect Economic Impacts

dan lahan pengembangan seluas 8 hektar dengan melibatkan 60 orang petani. Saat ini kelompok tani Bergas Kidul sudah semakin mandiri dengan melakukan pembibitan secara mandiri dengan teknik okulasi.

Pertumbuhan tanaman dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh konsultan dan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bergas. Sampai akhir tahun 2019, keberhasilan tumbuh mencapai sekitar 80% dengan pertumbuhan sangat baik. Ketinggian pohon rata-rata mencapai 5 meter dengan percabangan seimbang dan daun yang rimbun. Beberapa pohon sudah berbunga dan berbuah. Sedangkan sekitar 30% bibit mati atau hilang karena berbagai penyebab.

*"Selama ini sudah banyak warga yang menanam tanaman buah seperti alpukat dan jeruk. Tetapi belum dikelola baik. Oleh karena itu kami sangat mengapresiasi kepedulian Sido Muncul untuk membantu mengembangkan potensi desa kami yang sebenarnya sangat besar untuk menjadi desa wisata. Kami juga sudah membangun penginapan di Dusun Kemloko. Ada pasar kuliner untuk memasarkan buah-buahan, area perkemahan dan outbound, joglo, dan pendopo, serta menyiapkan paket-paket wisata tanam padi, panen padi, tangkap ikan, penjelajahan, budaya lokal dan sebagainya."* (Saiful Hadi, Kepala Desa Bergas Kidul)

involving 60 farmers. Currently, farmer groups in Bergas Kidul have become more independent by conducting independent nursery with grafting techniques.

Plant growth is monitored and evaluated regularly by consultants and Agricultural Counselling Office of Bergas District. At end of 2019, successful growth rate reached around 80% with very good growth. The average height of trees reached 5 meters with balanced branches and lush leaves. Some trees have flowered and borne fruit. While about 30% of seedlings were damaged or disappeared due to various causes.

*"There are many villagers who have planted fruit crops such as avocados and oranges. However, the plantation was not well-managed. Therefore, we really appreciate that Sido Muncul is concern to help develop the big potential of our village to become a tourist village. We have also built lodging in Kemloko Hamlet. There is a culinary center to market fruits, camping and outbound areas, joglo and pavilion, as well as tourism packages for planting rice, harvesting rice, catching fish, exploring local culture and so on."* (Saiful Hadi, Head of Bergas Kidul Village)

### Desa Rempah dan Buah Gudangharjo [413-1]

Pada tahun 2016, Sido Muncul bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk mengembangkan Desa Wisata Rempah dan Buah di Desa Gudangharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. Program diawali dengan pembagian bibit tanaman rempah cabe jawa (*Piper retrofractum*) dan kayu ules, serta tanaman buah sukun dan jeruk siam masing-masing sebanyak 2.300 batang dan 1.800 batang kepada 342 petani anggota gabungan kelompok tani (Gapoktan) Serba Mulya Desa Gudangharjo yang terdiri dari 329 petani laki-laki dan 13 petani perempuan.

### Gudangharjo Spice and Fruit Village [413-1]

In 2016, Sido Muncul collaborated with Wonogiri Regency Government to develop Spice and Fruit Tourism Village in Gudangharjo Village, Paranggupito District, Wonogiri Regency. The program began with distribution of Java chilli (*Piper retrofractum*) and ules wood, as well as 2,300 and 1,800 sticks of breadfruit and citrus, to 342 farmer members of Serba Mulya Village farmer group consisting of 329 male farmers and 13 female farmers.



Wilayah Kecamatan Paranggupito berada di pesisir pantai selatan dengan kondisi tanah yang tandus karena terdiri dari gugusan pegunungan batu. Kondisi lahan yang tak lembab, berpasir, dan dekat pantai tersebut menjadi tempat yang cocok untuk tanaman cabe jawa tumbuh dengan baik menjalar di bebatuan.

### **Komoditas Cabe Jawa**

Setelah program budi daya cabe jawa di Desa Gudangharjo menunjukkan hasil yang baik, program diperluas ke Gapoktan di desa-desa lain di Kecamatan Paranggupito. Anggota Gapoktan Serba Mulya dikerahkan untuk berbagi pengalaman dengan menjadi tenaga penyuluh dan pengawas. Sasaran jangka panjangnya, komoditas cabe jawa dapat menjadi komoditas unggulan Kabupaten Wonogiri.

Pasar terhadap cabe jawa dalam bentuk simplisia (cabe kering) sebagai salah satu bahan baku jamu cukup tinggi dengan harga yang baik. Sejak pencaanangan Desa Rempah dan Buah hingga saat ini, produk cabe jawa kering dari desa Gudangharjo dan sekitarnya yang diserap Sido Muncul dan pasar lainnya mencapai 9,6 ton dengan nilai sekitar Rp530 juta. Permintaan komoditas ini diprediksi akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan industri.

Pada tahun 2019 terjadi musim kemarau yang lebih panjang dari tahun-tahun sebelumnya. Akibatnya, pertumbuhan cabe jawa kurang baik sehingga hasil panennya tidak maksimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, Sido Muncul menerapkan program intensifikasi budi daya cabe jawa dengan pembuatan demplot cabe jawa yang menggunakan teknologi irigasi tetes. Sistem ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan cabe jawa yang kekurangan air di musim kemarau sehingga produksinya tetap stabil.

### **Komoditas Sukun**

Sukun termasuk tanaman yang tidak membutuhkan banyak air sehingga cocok untuk dibudidayakan di Desa Gudangharjo. Pada tahun 2016, dilakukan penanaman bibit sukun sebanyak 2.300 batang tersebar di 8 dusun. Dari hasil pemantauan di lapangan, pada akhir tahun 2019, sebanyak 1.630 batang atau 71% tumbuh dengan baik tangan tinggi rata-rata 4 meter. Tetapi kemarau panjang mengakibatkan sebagian tanaman berkembang kurang optimal.

Paranggupito Subdistrict is located on the south coast with barren land because it consists of a group of rocky hills. The land is dry, sandy and near the beach so that it is suitable for Java chilli plants to grow well.

### **Java Chilli Commodity**

As Java chilli cultivation program in Gudangharjo Village showed good results, the program was extended to farmer groups in other villages in Paranggupito District. Serba Mulya farmer group members were mobilized to share their experiences by becoming counselors and supervisors. The long-term target is that Java chili can be a superior commodity of Wonogiri Regency.

The market for Java chili in the form of simplisia (dried chili) as one of raw materials for herbal medicine is quite high with good prices. Since the launch of Spice and Fruit Village, dried Java chilli products from Gudangharjo village and surrounding areas absorbed by Sido Muncul and other markets have reached 9.6 tons with a value of around Rp530 million. The demand for this commodity is predicted to continue to increase in line with industry needs.

In 2019, the dry season was longer than the previous years. As a result, Java chilli did not grow well so that the harvest was not optimal. To overcome this obstacle, Sido Muncul implemented a program to intensify the cultivation by making Java chilli demonstration plots using drip irrigation technology. This system was expected to be able to overcome the problem of Java chilli which lacks water in the dry season so that production remains stable.

### **Breadfruit Commodity**

Breadfruit is a plant that does not need a lot of water so it is suitable for cultivation in Gudangharjo Village. In 2016, 2,300 breadfruit seeds were planted in 8 hamlets. According to the field monitoring results, at end of 2019, as many as 1,630 stems or 71% grew well with an average height of 4 meters. However, the long dry season resulted in some plants developing less than optimal.

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

### Komoditas Kayu Ules

Kayu ules (*Helicteres isora*) merupakan tanaman perdu berkhasiat yang berasal dari Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Sido Muncul telah berhasil melakukan pengembangbiakan tanaman kayu ules di kawasan agrowisata Sido Muncul. Pada tahun 2017, Sido Muncul membagikan 2.090 bibit kayu ules kepada petani Gapoktan Serba Mulya Desa Gudangharjo untuk dibudidayakan sehingga penyebaran tanaman kayu ules menjadi lebih luas lagi.

Kondisi geografis Desa Gudangharjo yang tergolong kering dan tandus menyerupai habitat aslinya dinilai cocok untuk menjadi lokasi budi daya kayu ules. Kayu ules akan menambah jenis komoditas tanaman rempah unggulan desa Gudangharjo sehingga nilai ekonomi yang dihasilkan akan semakin meningkat dan menambah penghasilan masyarakat.

Bibit kayu ules ditanam di 7 dusun di Desa Gudangharjo. Sistem penanaman kayu ules adalah tumpang sari dengan kunir dengan pertumbuhan yang cukup baik. Dari 2.090 bibit yang didistribusikan dan ditanam, dalam waktu dua tahun sebanyak 1.922 batang atau 92% telah tumbuh dengan tinggi rata-rata 3 hingga 4 meter dengan jumlah cabang 7 hingga 10 cabang di setiap pohon. Beberapa tanaman sudah berbuah. Buah kayu ules yang sudah masak akan berwarna hijau tua. Setelah dipanen, buah dijemur di bawah sinar matahari hingga kering dan berwarna coklat.

### Komoditas Jeruk Siam

Pada tahun 2016 Sido Muncul membagikan 1.800 bibit jeruk siam. Berdasarkan data akhir tahun 2019, tanaman jeruk siam yang hidup sekitar 1.400 batang atau sekitar 78% dari bibit yang ditanam di 8 dusun.

Secara umum, pertumbuhan jeruk siam cukup baik. Tanaman yang telah berumur 2 tahun tersebut telah mencapai tinggi rata-rata 3 meter dengan percabangan yang cukup banyak. Jumlah cabang per pohon mencapai 5-8 cabang dan pada masing-masing cabang terdapat 4-8 buah bahkan lebih.

Pertumbuhan jeruk siam cukup berhasil dalam menghasilkan buah. Kendala yang dihadapi terutama adalah serangan lalat buah (*Bactrocera spp*) pada buah jeruk muda menyebabkan buah gugur sebelum masak. Ciri utama buah yang sudah tersengat lalat buah adalah perubahan warna kulit di sekitar tanda sengatan.

### Ules Wood Commodity

Ules wood (*Helicteres isora*) is a nutritious herbaceous plant originating from South Central Timor Regency, East Nusa Tenggara. Sido Muncul has succeeded in cultivating ules wood plants in Sido Muncul agrotourism area. In 2017, Sido Muncul distributed 2,090 ules wood seeds to Serba Mulya farmer group in Gudangharjo Village to be cultivated so that the spread of ules wood plants became even wider.

The geographical condition of Gudangharjo Village which is classified as dry and barren to resemble its natural habitat is considered suitable to be the location of ules wood cultivation. Ules wood will add to the types of superior spice commodity in Gudangharjo village so that the economic value people's income will increase.

Ules wood seedlings were planted in 7 hamlets in Gudangharjo Village. Ules wood planting system is intercropping with turmeric with fairly good growth. Of the 2,090 seedlings distributed and planted, within two years, as many as 1,922 stems or 92% had grown to an average height of 3 to 4 meters with a total of 7 to 10 branches on each tree. Some plants are already bearing fruit. Ules wood that is ripe will be dark green. After harvesting, the fruit is dried in the sun to dry and brown.

### Citrus Commodity

In 2016, Sido Muncul distributed 1,800 citrus seeds. Based on data at end of 2019, there were around 1,400 citrus stems or about 78% of the seeds planted in 8 hamlets.

In general, the citrus grows well. The 2-year-old plant reaches an average height of 3 meters with a lot of branches. There are 5-8 branches per tree and in each branch there are 4-8 fruits or more.

Citrus fruit production is quite successful. The main obstacle is the attack of fruit flies (*Bactrocera spp*) on young citrus fruits causing the fruit to fall before ripening. The main characteristic of fruit that has been stung by fruit flies is a change in skin color around the sting marks.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi serangan hama tersebut adalah:

- a. Melakukan pembungkusan buah mulai umur 1,5 bulan untuk mencegah oviposisi (peletakan telur) pada buah menggunakan kertas atau kantong plastik (pengendalian fisik).
- b. Memusnahkan buah jeruk yang terserang baik yang masih di pohon maupun yang sudah gugur dengan cara membenamkan ke dalam tanah atau membakarnya untuk mematikan larva yang ada di tanah (sanitasi kebun).
- c. Melakukan pengasapan secara berkala agar pupa tidak menjadi dewasa dan untuk mengusir lalat dewasa (pengendalian mekanis).

### **Pemberdayaan Perempuan**

Pesisir Pantai Selatan memiliki tanaman pandan laut dan produksi gula kelapa dengan kualitas yang baik. Potensi sumber daya alam ini perlu dioptimalkan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengolahnya menjadi produk yang bernilai tambah ekonomi.

Pada tahun 2019, Sido Muncul menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk pemanfaatan daun pandan laut dan gula kelapa bagi kaum perempuan di Desa Gudangharjo. Dengan demikian, kaum perempuan desa dapat memiliki keahlian mengolah sumber daya yang tersedia menjadi bernilai ekonomi dan menambah pendapatan keluarga. Pelatihan yang diberikan adalah membuat berbagai kerajinan anyaman berbahan dasar daun pandan laut dan mengolah gula kelapa menjadi produk gula semut.

Pelatihan pengembangan kerajinan anyaman pandan melibatkan koperasi serba usaha kelompok tani hutan (KSU KTH) Margo Rahayu Karanganyar sebagai tenaga pengajar. Pelatihan yang diikuti oleh 35 orang warga desa Gudangharjo itu meliputi cara petik daun pandan laut, teknik pemotongan daun, perebusan, pengeringan, proses irat dan teknik penganyaman. Produk yang dapat dihasilkan berupa tikar, tas dan topi. Peserta dilatih untuk dapat menguasai teknik anyaman yang lebih kuat dan rapat, dengan memperhatikan pola, motif, dan teknik pewarnaan.

Sedangkan pelatihan pembuatan gula semut bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari produk olahan gula kelapa padat (gula batok) yang selama ini telah menjadi mata pencaharian sebagian warga desa. Produk gula kelapa biasanya dijual dalam skala kecil karena pemasarannya terkendala gula kelapa yang dihasilkan tidak dapat bertahan lama sehingga harga jualnya rendah.

The steps taken to overcome these bug attack are:

- a. Wrap the fruit from the age of 1.5 months to prevent oviposition (egg laying) on the fruit using paper or plastic bags (physical control).
- b. Destroy the infected citrus fruits that are still in the trees as well as those already deciduous by immersing them in the ground or burning them to kill the larvae on the ground (garden sanitation).
- c. Conduct fumigation regularly so that pupae do not become adults and to expel adult flies (mechanical control).

### **Women Empowerment**

South Coast has sea pandanus plants and coconut sugar production with good quality. This potential of natural resources needs to be optimized by increasing capacity of the community to process them into products with economic added value.

In 2019, Sido Muncul held a training to increase capacity of human resources for utilization of sea pandanus leaves and coconut sugar for women in Gudangharjo Village. Thus, rural women can have the expertise to process available resources into economic value and to increase family income. The training provided was how to produce various woven handicrafts made from sea pandanus leaves and to process coconut sugar into ant sugar.

The training on woven pandanus handicrafts involved forest farmer group cooperative (KSU KTH) Margo Rahayu Karanganyar as teaching staff. Attended by 35 Gudangharjo villagers, the training included how to pick sea pandanus leaves, techniques of leaf cutting, boiling, drying, irat processing and weaving. Finished products include mats, bags and hats. Participants were trained to be able to master stronger and denser webbing techniques, while paying attention to patterns, motives and coloring techniques.

Meanwhile, the training on ant sugar production aimed to increase the added value of processed solid coconut sugar (shell sugar) which has been the livelihoods of some villagers. Coconut sugar is usually sold on a small scale because coconut sugar cannot last long so that the selling price is low.

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

Pelatihan untuk mengolah gula kelapa padat menjadi gula kelapa semut diharapkan dapat membantu memberikan ide dan motivasi kepada masyarakat untuk mengembangkan produk gula kelapa menjadi produk yang lebih tahan lama dan bernilai ekonomi lebih tinggi. Selain itu, produk gula semut dapat menjadi produk unggulan desa Gudangharjo.

Pelatihan diikuti oleh 35 orang warga desa difasilitasi oleh anggota kelompok tani nelayan andalan (KTNA) Kebumen. Pelatihan meliputi teknik penyadapan nira dan penyiapan laru, penambahan ipah, pengadukan, pengentalan, pengkristalan, pengayakan, dan pengeringan.

The training to process solid coconut sugar into ant coconut sugar was expected to give ideas and motivation to the community to develop coconut sugar into products that are more durable and of higher economic value. In addition, ant sugar can be a flagship product of Gudangharjo village.

The training was attended by 35 villagers facilitated by members of Kebumen fishermen group (KTNA). The training included techniques of tapping sap and preparing laru, adding powders, stirring, thickening, crystallizing, sifting, and drying.

### DESA INSPIRASI PADI [203-1] [413-1]

#### Latar Belakang [103-1]

Salah satu penghambat produktivitas pertanian adalah penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Dalam jangka pendek, pupuk kimia memang mampu mempercepat masa tanam karena kandungan haranya yang tinggi dan bisa diserap langsung oleh tanah. Dengan alasan tersebut, ketergantungan petani pada pupuk kimia seperti Urea, Za, dan KCl semakin sulit dilepaskan. Padahal, penggunaan pupuk kimia yang terus-menerus menimbulkan dampak merusak kesuburan tanah sehingga meningkatkan biaya produksi untuk terus melakukan pemupukan sehingga hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan petani.

Salah satu program pengembangan masyarakat di bidang pertanian yang diinisiasi Sido Muncul adalah Program Desa Inspirasi Padi (DIPA). Program DIPA bertujuan untuk mengurangi komposisi penggunaan pupuk kimia secara bertahap dan memperkenalkan penggunaan pupuk organik cair (POC). Sido Muncul bersama pemangku kepentingan terkait berupaya mengedukasi petani bahwa penggunaan POC dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah karena mampu menyediakan hara yang dibutuhkan tanah maupun tanaman secara cepat.

Peningkatan produksi padi yang menggunakan pupuk organik dan pupuk kimia dengan komposisi yang tepat diharapkan dapat menggugah petani untuk menerapkan pola pertanian padi ramah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Program DIPA berusaha menggali nilai-nilai tradisi budaya dan kearifan lokal masyarakat agraris yang mendayagunakan sumber daya alam secara bijaksana demi menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Di antaranya adalah menerapkan pemberantasan hama tikus dengan memanfaatkan burung hantu (*Tyto alba*)

### RICE INSPIRATION VILLAGE [203-1] [413-1]

#### Background [103-1]

One obstacle to agricultural productivity is the excessive use of chemical fertilizers. In the short term, chemical fertilizer is indeed able to accelerate the planting period because of its high nutrient content and can be absorbed directly by the soil. For this reason, farmers are increasingly dependent on chemical fertilizers such as Urea, Za and KCl. In fact, the use of chemical fertilizers causes a detrimental impact on soil fertility, thereby increasing the cost of production to continue to fertilize so that the results obtained do not match the production costs incurred by farmers.

One of the community development programs in agriculture initiated by Sido Muncul is Rice Inspiration Village Program (DIPA). DIPA program aims to reduce the use of chemical fertilizers gradually and to introduce the use of liquid organic fertilizer (POC). Sido Muncul and relevant stakeholders educated farmers that the use of POC can improve the physical, chemical and biological characteristics of the soil because it is able to provide the nutrients needed for the soil and plants quickly.

The increased rice production using organic fertilizers and chemical fertilizers with the right composition is expected to inspire farmers to adopt eco-friendly rice farming scheme. In its implementation, DIPA Program seeks to explore the values of cultural traditions and local wisdom of agrarian community that use natural resources wisely to maintain environmental balance and preservation. Among them is controlling rat pests with owls (*Tyto Alba*) as natural predators and "Buserti" team or rat hunters without using chemical pesticides. Utilization of natural

sebagai predator alami dan membentuk tim “Buserti” atau pemburu serbu tikus tanpa penggunaan pestisida kimia. Pemanfaatan musuh alami bertujuan untuk mengurangi populasi hama dengan pengendalian secara hayati dan menjaga ekosistem sawah.

### Lingkup Program

Program DIPA meliputi pelatihan, penelitian, dan pengembangan bidang pertanian melalui pemberdayaan masyarakat tani yang meliputi program-program berikut:

- a. Menyediakan sarana produksi berupa benih dan pasokan pupuk organik cair (POC) dengan harga subsidi.
- b. Mengarahkan dan memberikan penyuluhan, pendampingan dan bimbingan teknis pertanian padi dengan menggunakan POC.
- c. Melaksanakan kegiatan “demonstrasi plot” (demplot) bekerja sama dengan penyuluh pegawai negeri sipil (PNS), penyuluh swadaya, lembaga penelitian dan perguruan tinggi.
- d. Menerapkan teknik pertanian yang mengadopsi kearifan masyarakat setempat.
- e. Memberikan pendampingan berkelanjutan.

### Perencanaan Program

Program DIPA dilaksanakan dengan membuat bidang sawah percontohan menggunakan metode demplot. Demplot adalah metode penyuluhan, pendampingan dan edukasi pertanian kepada petani dengan menetapkan sebidang sawah contoh agar petani bisa melihat, mengamati dan membuktikan hasil dari objek yang didemonstrasikan.

Program dimulai dengan pemaparan dan diskusi oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dengan Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya, Sido Muncul mengadakan forum group discussion (FGD) yang melibatkan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, KTNA Provinsi Jawa Tengah, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah, Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta, Dinas Pertanian, Peternakan dan Pangan Kabupaten Semarang, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo, KTNA Kabupaten Semarang, dan KTNA Kabupaten Sukoharjo.

Hasil FGD menetapkan beberapa lokasi di Kabupaten Semarang dan Kabupaten Sukoharjo sebagai lokasi Demplot dengan waktu pelaksanaan program dimulai pada bulan Oktober 2018 hingga Juni 2019. Pemilihan tersebut antara lain berdasarkan pertimbangan bahwa

enemies aims to reduce pest populations by controlling biologically and protecting the paddy ecosystem.

### Scope of Program

DIPA program includes training, research and development in the field of agriculture through empowerment of the farming community which includes the following programs:

- a. Providing production facilities in the form of seeds and liquid organic fertilizer (POC) at subsidized prices.
- b. Directing and providing counseling, assistance and technical guidance for rice farming using POC.
- c. Carrying out “demonstration plot” in collaboration with civil servants (PNS), self-help instructors, research institutions and universities.
- d. Implementing farming techniques that adopt wisdom of the local community.
- e. Providing ongoing assistance.

### Program Planning

DIPA program is implemented by creating demonstration paddy field using demonstration plot method. Demonstration plot is a method of agricultural counselling, assistance and education for farmers by setting a sample paddy field so that farmers can see, observe and prove the results of the object being demonstrated.

The program began with presentation and discussion by Agriculture and Plantation Office of Central Java Province with Fishermen and Farmers Contact (KTNA) of Central Java Province. Furthermore, Sido Muncul held forum group discussion (FGD) involving Agriculture and Plantation Office of Central Java Province, KTNA of Central Java Province, Central Java Institute of Agricultural Technology Study (BPTP), Tunas Pembangunan University (UTP) Surakarta, Agriculture, Animal Husbandry and Food Department of Semarang Regency, Agriculture and Fisheries Office of Sukoharjo Regency, as well as KTNA of Semarang Regency and Sukoharjo Regency.

FGD results set several locations in Semarang Regency and Sukoharjo Regency as Demonstration Plot locations for the program from October 2018 to June 2019. The selection was based, among others, on consideration that Semarang and Sukoharjo Districts were rice centers

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

Kabupaten Semarang dan Sukoharjo merupakan kawasan sentra padi Jawa Tengah yang memiliki petani padi yang aktif dalam kegiatan usaha tani.

Program DIPA menerapkan teknik pertanian padi semi organik yaitu menggunakan pupuk organik dan kimia dengan komposisi tertentu (60:40 atau 50:50). Selanjutnya tanaman diamati secara vegetatif dan generatif untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan dan hasil dari budi daya konvensional dan dengan menggunakan POC. Pengambilan sampel pengamatan ditetapkan di beberapa titik di setiap kecamatan. Pengamatan tanaman melibatkan petani, penyuluh PNS/swadaya dan Sido Muncul, yang diketahui oleh KTNA kabupaten/kecamatan setempat.

### Program DIPA di Kabupaten Sukoharjo

Pelaksanaan DIPA di Kabupaten Sukoharjo ditetapkan di 4 kecamatan sebagai lokasi demplot, yaitu Kecamatan Polokarto, Sukoharjo, Nguter dan Tawang Sari yang dikelola oleh 4 kelompok tani sebagai berikut:

in Central Java that had active rice farmers in farming activities.

DIPA program applies semi-organic rice farming techniques, combining the use of organic and chemical fertilizers with certain compositions (60:40 or 50:50). Furthermore, plants are observed vegetatively and generatively to determine differences in growth and yields from conventional cultivation and POC application. Observation sampling was determined at several points in each district. Plant observation involves farmers, civil servant/voluntary counselors and Sido Muncul and acknowledged by KTNA of the local regency/district.

### DIPA Program in Sukoharjo Regency

DIPA Program in Sukoharjo Regency was determined in 4 districts as demonstration plot locations, namely Polokarto, Sukoharjo, Nguter and Tawang Sari Districts which are managed by 4 farmer groups as follows:

No.	Kecamatan Sub-District	Kelompok Group	Anggota Berdasarkan Gender Group Member by Gender	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female
1	Polokarto	Dukuh Pilangrejo	11	6
2	Nguter	Sumber Waras	21	14
3	Tawang Sari	Sido Makmur	22	4
4	Sukoharjo	Marsudi Tani	19	9

Hasil pengamatan tanaman secara vegetatif dan generatif adalah sebagai berikut:

#### A. Pengamatan Vegetatif

Pengamatan vegetatif dilakukan mulai dari awal tanam hingga pengisian bulir atau 70 hari setelah tanam (HST). Pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan interval waktu 7-10 hari. Parameter pengamatan adalah: 1) tinggi tanaman, 2) jumlah daun, dan 3) jumlah anakan. Sampel yang digunakan adalah data pengamatan di Kecamatan Polokarto. Setiap titik pengamatan dipilih 4 tanaman sebagai sampel. Hasil pengukuran diambil rata-rata.

- Pengukuran tinggi tanaman dihitung dari pangkal batang hingga pucuk daun tertinggi. Perbedaan pertumbuhan terjadi hingga tanaman berumur 21 HST dengan selisih mencapai 7 cm. Pada periode tersebut, rata-rata tinggi tanaman dengan perlakuan tanpa POC lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan POC. Tetapi mulai 36 HST, tanaman dengan perlakuan POC melesat 20 cm

Plant vegetative and generative observations are as follows:

#### A. Vegetative Observation

Vegetative observation is carried out starting from the beginning of planting until grain filling or 70 days after planting (HST). Observation was conducted 7 times with a time interval of 7-10 days. Observation parameters included: 1) plant height, 2) number of leaves, and 3) number of tillers. The sample used was observational data in Polokarto District. For each observation point, 4 plants were selected as samples. Measurement results were taken on average.

- Plant height was measured from the base of the stem to the highest leaf buds. The difference in growth occurred until the plant was 21 HST with a difference of 7 cm. In that period, the average height of plants with non-POC treatment was higher than that with POC treatment. But starting from 36 HST, plants with POC treatment shot off 20 cm to relatively equal the height of plants with

hingga relatif menyamai tinggi tanaman dengan perlakuan non-POC. Hingga umur di atas 36 HST, perbedaan tinggi antara kedua tanaman tidak signifikan.

- Jumlah anakan dihitung dari jumlah batang atau malai yang tumbuh di setiap rumpun. Tanaman dengan perlakuan POC dan tanpa POC memiliki jumlah anakan yang sama pada 3 minggu pertama setelah tanam. Selanjutnya, jumlah anakan dengan perlakuan POC meningkat saat tanaman berumur 36 HST lalu turun pada 57 HST. Sedangkan jumlah anakan pada perlakuan tanpa POC turun pada tanaman berumur 66 HST. Pertumbuhan jumlah anakan maksimal terjadi pada umur 70 HST saat padi memasuki fase pengisian bulir sehingga pertumbuhan vegetatif tanaman akan terhenti termasuk jumlah anakan.
- Jumlah daun dihitung dari daun yang tumbuh di setiap rumpun. Pertumbuhan jumlah daun maksimal dengan perlakuan POC terjadi pada umur 45 HST. Sedangkan untuk perlakuan tanpa POC jumlah daun maksimal terjadi pada umur 57 HST. Setelah itu, rata-rata pertumbuhan jumlah daun tanaman dengan perlakuan POC dan tanpa/non-POC sama-sama mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain keberadaan organisme pengganggu tanaman (OPT).

## B. Pengamatan Generatif

Pengamatan generatif dilakukan saat tanaman menjelang panen antara umur 115-120 HST atau waktu panen. Setiap varietas tanaman padi memiliki masa panen yang berbeda-beda. Parameter pengamatan adalah: a) jumlah malai produktif, b) panjang malai produktif, c) jumlah gabah isi, d) jumlah gabah non isi, e) persentase jumlah gabah isi, dan f) berat 1.000 butir gabah. Pengamatan generatif menjadi dasar hasil ubinan panen dan parameter kualitas gabah. Hasil pengamatan generatif ditunjukkan pada tabel berikut:

PARAMETER	Lokasi Demplot   Demplot Location			
	Polokarto	Tawang Sari	Sukoharjo	Nguter
Jumlah Malai   Panicle Number	19	25	24	25
Panjang Malai   Panicle Length	26,5 cm	24 cm	28 cm	25,5 cm
Jumlah Gabah Isi   Filled Grain Number	174 bulir   grain	123 bulir   grain	167 bulir   grain	112 bulir   grain
Jumlah Gabah Non-Isi   Unfilled Grain Number	22 bulir   grain	19 bulir   grain	40 bulir   grain	20 bulir   grain
% Gabah Isi   % Filled Grain	88,78%	86,61%	80,67%	84,84%
Berat 1.000 Butir   1,000-Grain Weight	22 gram	27,5 gram	26,25 gram	22 gram

non-POC treatment. Until the age above 36 HST, the difference in height between the two plants was not significant.

- The number of tillers was counted from the number of stems or panicles growing in each family. Plants with POC treatment and non-POC treatment had the same number of tillers in the first 3 weeks after planting. Furthermore, the number of tillers with POC treatment increased when the plant was 36 HST then dropped to 57 HST. While the number of tillers with non-POC treatment decreased in plants aged 66 HST. Growth of the maximum number of tillers occurred at the age of 70 HST when rice entered the grain filling phase so that the vegetative growth of plants stopped including the number of tillers.
- The number of leaves was counted from the leaves that grow in each clump. Growth of the maximum number of leaves with POC treatment occurred at the age of 45 HST. As for non-POC treatment, the maximum number of leaves occurred at the age of 57 HST. After that, the average growth of the number of plant leaves with POC treatment and non-POC treatment equally decreased due to several factors including plant pests (OPT).

## B. Generative Observation

Generative observations were made before harvest between 115-120 HST or at harvest time. Each rice plant variety has a different harvest period. Observation parameters are: a) number of productive panicles, b) length of productive panicles, c) number of filled grain, d) number of non-filled grain, e) percentage of total filled grain and f) weight of 1,000 grains. Generative observations form the basis of yield and grain quality parameters. The results of generative observations are shown in the following table:

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

Hasil dari demplot di setiap kecamatan menunjukkan nilai yang berbeda-beda tergantung dari varietas tanaman padi yang ditanam. Bobot per 1.000 butir gabah di Kecamatan Tawangsari lebih berat dibandingkan dari kecamatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas gabah yang dihasilkan lebih bernas/lebih berisi. Sedangkan hasil dari Kecamatan Polokarto dan Nguter memiliki berat per 1.000 butir gabah yang sama.

### Hasil Panen Padi [203-2]

Hasil panen dapat diukur dengan dilakukan ubinan. Ubinan adalah luasan pada pertanaman (umumnya berbentuk empat persegi panjang atau bujur sangkar untuk mempermudah perhitungan luas), yang dipilih untuk mewakili suatu hamparan pertanaman yang akan diukur produktivitasnya. Dalam hal ini, ukuran ubinan ditetapkan 2,5 m x 2,5 m sebanyak 2-3 titik.

Gabah hasil ubinan ditimbang dan dikonversikan per satu hektar sehingga dapat diperbandingkan dengan data historis hasil panen sebelumnya. Kegiatan ubinan dilaksanakan bersama-sama oleh petani, PPL tiap kecamatan, KTNA Kabupaten Sukoharjo, Sido Muncul serta Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo. Data panen padi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi Demplot Demplot Location	Rata-Rata Hasil Panen Sebelumnya Previous Average Harvest Result (ton/ha)	Hasil Ubinan POC POC Tile Area Result (ton/ha)	Kenaikan Growth (%)
1	Polokarto	7	9,28	32,6%
2	Tawangsari	6-7	8,024	14,6%
3	Nguter	6-7	7,39	5,6%
4	Sukoharjo	6-7	8,184	16,9%

Berdasarkan data tersebut, hasil panen pada setiap lokasi/kecamatan mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi di Kecamatan Polokarto yang meningkat 32,6% atau naik 2,28 ton per hektar. Kecamatan Tawangsari mengalami kenaikan hasil panen sebesar 1,024 ton per hektar (14,6%), Kecamatan Nguter mengalami kenaikan sebesar 0,39 ton per hektar dan Kecamatan Sukoharjo mengalami kenaikan sebesar 1,184 ton per hektar (16,9%). Kenaikan hasil produksi yang berbeda-beda dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi tanah, iklim, varietas padi, teknologi budi daya, pemupukan dan sebagainya. Secara keseluruhan, Program DIPA yang menerapkan pola pemupukan dengan mengurangi jumlah pupuk kimia dan mengaplikasikan pupuk organik cair (POC) terbukti meningkatkan produksi rata-rata sebesar 17,4%.

Demplot in each district showed different results depending on the variety of rice planted. The weight per 1,000 grains in Tawangsari District is heavier than that of other districts. This shows that the quality of the grain produced is more pithy/fuller. While the results from Polokarto and Nguter sub-districts weighed the same 1,000 grains of rice.

### Rice Yield [203-2]

Yield can be measured with tiling. Tile is the area of the crop (generally in the form of a rectangle or square for area measurement), which is chosen to represent a cropping field whose productivity will be measured. In this case, the size of tile is set at 2.5 m x 2.5 m with 2-3 points.

Tiled yields were weighed and converted per hectare so they can be compared with historical data on previous harvests. Tiling was carried out jointly by farmers, PPL in each district, KTNA Sukoharjo Regency, Sido Muncul and Agriculture and Fisheries Office of Sukoharjo Regency. Rice harvest data obtained were as follows:

Based on these data, yields at each location/ district have increased. The highest increase occurred in Polokarto District, which increased by 32.6% or 2.28 tons per hectare. Tawangsari District experienced an increase in yield of 1.024 tons per hectare (14.6%), Nguter District increased by 0.39 tons per hectare and Sukoharjo District experienced an increase of 1.184 tons per hectare (16.9%). The increase in production yield varied due to several factors such as soil condition, climate, rice variety, cultivation technology, fertilization and so on. Overall, DIPA program which applied fertilization scheme by reducing the amount of chemical fertilizer and using liquid organic fertilizer (POC) was proven to increase production by an average of 17.4%.



### Panen Perdana di Kecamatan Polokarto

Pada tanggal 19 Juni 2019, demplot Dukuh Pilangrejo di Desa Kemasan, Kecamatan Polokarto sudah siap panen. Lahan seluas 10.000 m<sup>2</sup> milik Bapak Harno ini ditanami padi varietas Inpari 33 dengan sistem tanam Jajar Legowo 3:1. Penanaman dilakukan pada tanggal 7 Desember 2018 silam dengan metode pemupukan Semi-organik dengan perbandingan pupuk organik cair (POC) 60% dan pupuk anorganik 40%. Pada demplot ini dilakukan dua jenis perlakuan, yaitu perlakuan dengan menggunakan POC dan perlakuan dengan menggunakan pupuk kimia 100%.

Acara panen perdana dihadiri perwakilan Sido Muncul, Dinas Pertanian, perangkat desa dan warga sekitar. Berdasarkan data yang diperoleh, produktivitas padi dengan menggunakan perlakuan POC pada padi varietas Inpari 33 mengalami peningkatan daripada perlakuan dengan menggunakan pupuk kimia. Anakan produktif menjadi lebih banyak dan bobot 100 butir gabah lebih berat. Produktivitas padi dengan POC mencapai 9,28 ton per hektar dibandingkan dengan penggunaan pupuk kimia yang hanya sekitar 7,48 ton per hektar.

### First Harvest in Polokarto District

On June 19, 2019, Pilangrejo Hamlet demplot in Kemasan Village, Polokarto District was ready for harvest. Mr. Harno's 10,000 m<sup>2</sup> land was planted with Inpari 33 rice variety with Jajar Legowo 3:1 planting system. Planting was carried out on December 7, 2018 with semi-organic fertilization method with a ratio of 60% liquid organic fertilizer (POC) and 40% inorganic fertilizer. In this demonstration plot, two types of treatment were carried out, namely POC treatment and 100% chemical fertilizer treatment.

The first harvest was attended by Sido Muncul representatives, Agriculture Office, village officials and local villagers. Based on the data obtained, rice productivity using POC treatment on Inpari 33 rice variety increased compared to the chemical fertilizer treatment. The number of productive tillers and weigh of 100 grains increased. Rice productivity with POC treatment reached 9.28 tons per hectare compared to chemical fertilizer treatment which was only around 7.48 tons per hectare.

### Program DIPA di Kabupaten Semarang

Program DIPA di Kabupaten Semarang dilaksanakan di Kecamatan Banyubiru. Demplot seluas 6.000 m<sup>2</sup> di Dusun Gadingan, Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru dikelola oleh kelompok Tani Sumber Rejekiyang diketuai oleh Bapak Sutrisno.

Penanaman benih padi varietas Mekongga berlangsung pada 20 Oktober 2018 dengan sistem tanam Jajar Legowo. Sistem pemupukan demplot dilakukan dengan metode semi organik dengan perbandingan 50:50 pada satu petak sawah, dan pada petak lainnya dilakukan pemupukan 100% pupuk kimia sehingga dapat diperbandingkan hasilnya.

### DIPA Program in Semarang Regency

DIPA program in Semarang Regency is carried out in Banyubiru District. The 6,000 m<sup>2</sup> demplot in Gadingan Hamlet, Ngrapah Village, Banyubiru District is managed by Sumber Rejeki Farmer group, led by Mr. Sutrisno.

The planting of rice seeds of Mekongga variety took place on October 20, 2018 with Jajar Legowo planting system. The demplot used semi-organic method with a ratio of 50:50 in one rice field plot and 100% chemical fertilizer in another plot so as the results were compareable.

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

Panen perdana dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019 yang dihadiri oleh manajemen Sido Muncul, Dinas Pertanian Kabupaten Semarang, perangkat desa dan warga sekitar. Produksi padi dengan perlakuan semi organik menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan kimia dengan anakan produktif yang lebih banyak dan bobot 100 butir gabah yang lebih berat. Hasil ubinan pada lahan yang menggunakan perlakuan dengan POC sebesar 10,13 ton per hektar sedangkan lahan non POC hanya 7 ton per hektar.

### Evaluasi Program

Setelah panen perdana, program demplot masih terus dilanjutkan pada musim tanam berikutnya. Berdasarkan evaluasi, Program DIPA dinilai mencapai target yang diharapkan semua pihak. Petani juga menyampaikan harapannya agar program terus dilanjutkan dengan pendampingan yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Pada tahun 2019, terjadi kemarau panjang yang menyebabkan pasokan air irigasi menjadi tidak memadai. Di Kecamatan Polokarto, musim tanam ketiga dapat terealisasi karena hamparan lokasi demplot dapat diairi dengan menggunakan pompa. Musim tanam ketiga berlangsung dari bulan Agustus sampai November 2019 dengan produksi padi hasil ubinan sebanyak 9,68 ton per hektar.

Sedangkan demplot di tiga kecamatan lainnya (Sukoharjo, Tawang Sari, dan Nguter) hanya mengalami dua musim tanam karena adanya penutupan saluran irigasi di Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 15 September 2019.

### AGROWISATA SIDO MUNCUL [203-1]

Sido Muncul memiliki kawasan agrowisata yang terletak di dalam kawasan pabrik di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Agrowisata Sido Muncul dibangun pada tahun 1999 bertujuan untuk membudidayakan, mengoleksi dan melestarikan berbagai macam tanaman obat, khususnya yang telah langka. Dari semula hanya seluas sekitar 1,5 hektar (ha), kini kawasan agrowisata telah berkembang hingga 5 ha.

Agrowisata Sido Muncul memiliki sekitar 268 jenis tanaman obat dan buah. Sebagian besar koleksi tanaman obat tersebut adalah tanaman yang biasa dipakai sebagai bahan baku untuk membuat jamu asli Indonesia, seperti jamur *Ganoderma lucidum*, *Tribulus terrestris*, *Sybilum*

The first harvest was conducted on February 8, 2019 which was attended by Sido Muncul management, Agriculture Office of Semarang District, village officials and local villagers. Rice production with semi-organic treatment produced higher productivity compared to chemical treatment with more productive tillers and heavier weight of 100 grains. The tiled yield in land that used POC treatment was 10.13 tons per hectare while non-POC land was only 7 tons per hectare.

### Program Evaluation

After the first harvest, demplot program will continue the next planting season. Based on evaluation results, DIPA Program reached the target expected by all parties. Farmers also expressed their hope that the program would continue with maximum assistance for better results.

In 2019, there was a long dry season that caused inadequate irrigation water supply. In Polokarto District, the third planting season could be realized because the overlay of the demplot location could be irrigated by using a pump. The third planting season lasted from August to November 2019 with 9.98 tons per hectare of rice produced.

Meanwhile, demplots in three other districts (Sukoharjo, Tawang Sari and Nguter) only experienced two growing seasons due to the closure of irrigation channels in Sukoharjo Regency on September 15, 2019.

### SIDO MUNCUL AGROTOURISM [203-1]

Sido Muncul has an agrotourism area located within the factory area in Bergas District, Semarang Regency. Sido Muncul Agrotourism was built in 1999 with the aim to cultivate, collect and preserve a variety of medicinal plants, especially those that were scarce. From the initial area of only about 1.5 hectares (ha), now the area of agrotourism has grown to 5 ha.

Sido Muncul Agrotourism has around 268 types of medicinal plants and fruits. Most of the collected medicinal plants are plants that are commonly used as raw materials for production of native Indonesian herbs, such as fungus *Ganoderma lucidum*, *Tribulus terrestris*, *Sybilum*

*marianum*, *Echinacea purpurea*, dan *Mintha piperita*. Sebagai perusahaan yang menggunakan bahan-bahan herbal untuk produk-produknya, Sido Muncul ingin menunjukkan tanggung jawabnya terhadap kelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Pada tahun 2019, koleksi tanaman obat di kawasan Agrowisata bertambah tiga jenis yaitu orang-aring, gosamsi dan simbukan.

Agrowisata Sido Muncul memiliki izin sebagai Lembaga Konservasi (LK) dari Kementerian Kehutanan. Kawasan Agrowisata kemudian dikembangkan sebagai area pelestarian terpadu untuk tanaman obat dan satwa. Terdapat sekitar 27 jenis satwa yang dipelihara, antara lain berbagai jenis kera (owa jawa, lutung kelabu, siamang, kera jawa), harimau siberia, harimau sumatra, liger (persilangan harimau dan singa), buaya muara, orang utan kalimantan, babi hutan, burung merak putih, burung kakaktua, ular, burung elang, kuda, kasuari, dan sebagainya.

Agrowisata Sido Muncul berhasil mengembangbiakkan burung kakatua jambul kuning dari 4 ekor menjadi 14 ekor dan rusa timor (*Cervus timorensis*) dari 2 ekor menjadi 20 ekor. Burung kakatua jambul kuning dan rusa timor merupakan hewan asli Indonesia dan termasuk dalam IUCN Red List pada kategori rentan. Selain itu, agrowisata juga telah mengembangbiakkan harimau siberia sebanyak 10 ekor.

Setiap bulan, agrowisata dikunjungi sekitar 4 - 5 ribu pengunjung baik dari pelajar, mahasiswa, instansi pemerintah maupun masyarakat umum. Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, pada tahun 2019 Sido Muncul meningkatkan kualitas dan kompetensi personel yang bertugas di kawasan Agrowisata dengan pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

- Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengolahan sampah, penanggulangan bencana alam dan kebakaran,
- Sertifikasi kompetensi pemandu wisata agro,
- Mengikuti seminar nasional "Agropreneur in Millennial Era".

*marianum*, *Echinacea purpurea* and *Mintha piperita*. As a company that uses herbal ingredients for its products, Sido Muncul shows its responsibility for preservation of Indonesia's biodiversity. In 2019, there were three additions to the collection of medicinal plants in the Agrotourism, namely people-aring, gosamsi and uranium.

Sido Muncul Agrotourism obtained license as Conservation Institution (LK) from the Ministry of Forestry. The Agrotourism Area was then developed as an integrated conservation area for medicinal plants and animals. There are about 27 species of animals that are kept, including various types of monkeys (Javan gibbons, gray langurs, gibbons, Javanese macaques), Siberian tigers, Sumatran tigers, Ligers (tigers and lions crossing), estuarine crocodiles, Kalimantan orangutans, wild pigs, white peacocks, parrots, snakes, eagles, horses, cassowaries and so on.

Sido Muncul Agrotourism succeeded in breeding yellow-crested cockatoos from 4 to 14 birds and timor deer (*Cervus timorensis*) from 2 to 20 deer. Yellow-crested cockatoos and timor deer are native to Indonesia and are included in IUCN Red List in the vulnerable category. Additionally, agro-tourism has also bred 10 siberian tigers.

Every month, agro-tourism is visited by around 4-5 thousand visitors including students, government officers and the general public. To improve visitor experience, in 2019, Sido Muncul enhanced the quality and competence of personnel serving in the Agrotourism area with the following trainings:

- Occupational Health and Safety (K3) training, waste management, natural disaster and fire prevention,
- Competency certification for agro tour guides,
- National seminar "Agropreneur in Millennial Era".

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impacts

### Fermentasi Limbah Organik untuk Alternatif Pakan Ruminansia (Rusa Timor)

Di musim kemarau, konservasi *ex-situ* rusa timor seringkali mengalami kendala kemarau kesulitan memperoleh pakan hijauan segar. Untuk mengatasinya, Sido Muncul menerapkan teknologi fermentasi pakan dengan memanfaatkan limbah organik (daun kering) yang difermentasi dengan produk HerbaFarm ternak, molase, dan bekatul halus.

Teknologi fermentasi pakan ternak adalah proses pemecahan senyawa organik daun kering menjadi lebih sederhana dengan bantuan mikrobakteri pengurai sehingga dapat memenuhi kandungan nutrisi pakan. Selain bermanfaat untuk menjaga kestabilan jumlah pakan dan nutrisi yang dibutuhkan rusa timor, pemberian pakan fermentasi dapat menghemat biaya pembelian rumput sebanyak 25%, biaya tenaga kerja sebanyak 50%, serta berkontribusi dalam menjaga lingkungan dengan mengolah limbah organik.

### Fermentation of Organic Waste for Alternative Ruminant Feed (Timor Deer)

In the dry season, *ex-situ* conservation of timor deer often experiences drought, difficulty in obtaining fresh forage feed. To overcome this problem, Sido Muncul applied feed fermentation technology by utilizing organic waste (dried leaves) fermented with livestock HerbaFarm products, molasses and fine rice bran.

Livestock feed fermentation technology is the process of breaking down dry leaves organic compounds to become simpler with the help of decomposing microbacteria so that they can meet the nutrient content of feed. Besides being useful to maintain the stability of the amount of feed and nutrients needed by timor deer, the provision of fermented feed can save the cost of purchasing grass by as much as 25%, labor costs by as much as 50% while contributing to the environment protection by treating organic waste.



04

# Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

“Sudah menjadi komitmen dan fokus kami untuk membangun peradaban yang ramah lingkungan secara konsisten melalui penerapan teknologi yang berbasis pada kearifan lokal dan budaya sehat. Bukan sekadar untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi karena kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi semua.”

(David Hidayat – Direktur Utama Sido Muncul)

“It is always our commitment and focus to build environmentally friendly civilization consistently through the application of technology with reference to the local wisdom and healthy culture. Not only to comply with the applicable laws and regulations, but also awareness and sense of responsibility to make the environment better and beneficial for all.”

(David Hidayat – President Director of Sido Muncul)



AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI



ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

### MENGAPA ASPEK INI PENTING [103-1]

Aspek lingkungan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan bisnis Sido Muncul. Kegiatan operasional Perseroan sangat bergantung pada sumber-sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti sumber energi, air, serta sumber daya alam hayati. Bila tidak dikelola dan dipelihara dengan baik, sumber daya alam tersebut dapat habis sehingga akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengurangi daya dukung lingkungan bagi kehidupan manusia.

Berangkat dari kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan, Sido Muncul melaksanakan berbagai upaya pengelolaan lingkungan menuju *green environment* antara lain melalui konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah dengan metode yang sesuai ketentuan, serta pemanfaatan energi baru terbarukan.

Sido Muncul menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, Sido Muncul berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri ramah lingkungan yang bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami dan hijau.

### WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT [103-1]

Environmental aspect is an important aspect in Sido Muncul's business sustainability. The Company's operations are highly dependent on non-renewable natural resources such as energy, water and biological resources. If not managed and maintained properly, these natural resources can be depleted and disturb the balance of the ecosystem and reduce the carrying capacity of the environment for human life.

With awareness and responsibility for environmental protection, Sido Muncul carries out various environmental management efforts towards a green environment, among others through natural resources conservation, waste management with appropriate methods and use of new renewable energy.

Sido Muncul applies high standards of compliance in environmental management, in addition to implementing various innovative and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have done is an ongoing process. By helping maintain a balance between humans and natural ecosystems, Sido Muncul hopes to become a role model in running an environmentally friendly industry that is responsible for the sound, natural and green bonds of life.

Keberhasilan Sido Muncul mengimplementasikan program-program untuk mewujudkan *green environment* membuahkan penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan empat periode berturut-turut yaitu periode 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018, dan 2018-2019. Selain itu, pada tahun 2019 Sido Muncul menjadi salah satu dari 25 perusahaan publik yang meraih SRI KEHATI Award 2019.

Indeks Saham SRI KEHATI merupakan indeks hijau yang diterbitkan oleh Yayasan KEHATI bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada United Nations' Principles for Responsible Investment (PRI). Standar pemilihan menerapkan prinsip Sustainable Responsible Investment (SRI), serta prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (Environmental, Social and Good Governance/ESG), Indeks SRI-KEHATI menjadi satu-satunya referensi bagi prinsip investasi yang menitikberatkan pada isu ESG di pasar modal Indonesia.

### **PRODUKSI RAMAH LINGKUNGAN DAN BERTANGGUNG JAWAB [103-2]**

Sido Muncul menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam melalui kegiatan usaha yang terintegrasi mulai dari penelitian, bahan baku dan proses produksi, hingga pengelolaan sumber daya yang secara keseluruhan dimanfaatkan (*eco economic decoupling*). Kegiatan produksi Perseroan dilaksanakan secara bertanggung jawab tanpa meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan.

Perseroan memiliki program pengelolaan lingkungan yang komprehensif mencakup aspek energi, air, emisi, serta limbah cair dan buangan, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih dan efisien mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah.
2. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (*excellent compliance*) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

Sido Muncul's success in implementing programs to create a green environment resulted in Proper Green award of the Ministry of Environment and Forestry for four consecutive periods 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018 and 2018-2019. In addition, in 2019, Sido Muncul was one of 25 public companies that won 2019 SRI KEHATI Award.

SRI KEHATI Stock Index is a green index published by KEHATI Foundation in collaboration with Indonesia Stock Exchange (BEI) with reference to United Nations' Principles for Responsible Investment (PRI). With company selection standards that apply the principle of Sustainable Responsible Investment (SRI), as well as Environmental, Social and Governance (ESG) principles, SRI-KEHATI Index is now the only reference for investment principles that emphasizes ESG issues in Indonesian capital market.

### **ENVIRONMENTALLY FRIENDLY AND RESPONSIBLE PRODUCTION [103-2]**

Sido Muncul shows concern for preservation of natural resources through integrated business activities ranging from research, raw materials and production processes, up to management of fully utilized resources (eco economic decoupling). The Company's production activities are carried out responsibly without leaving an adverse environmental footprint.

The Company has a comprehensive environmental management program covering aspects of energy, water, emissions, and waste, with the following objectives:

1. Energy and natural resource efficiency by applying clean and efficient production in production planning, optimization of production process and waste management.
2. Comprehensive environmental management of air, wastewater, solid waste and hazardous and toxic waste (B3) that complies with regulatory standards set by the government.
3. Excellent compliance in environmental management to achieve efficient operational activities and to realize corporate environmental and social commitments and responsibilities.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

4. Inovasi-inovasi program pengelolaan lingkungan sebagai bentuk perbaikan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan untuk menjamin terus meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.

Untuk menuju *green environment* diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya mempunyai kompetensi dan keterampilan, tetapi juga memiliki perilaku, sikap, dan dedikasi yang tinggi untuk mengelola lingkungan dengan baik. Oleh karena itu, Sido Muncul melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat uji kompetensi maupun yang bersifat menambah wawasan, serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan baru dalam pengelolaan lingkungan.

Sido Muncul juga telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari lembaga sertifikasi United Registrar of System (URS) agar dokumentasi pengelolaan lingkungan menjadi lebih rapi, terstruktur dan terkendali.

4. Innovations in environmental management program for continuous improvement in environmental management to ensure that quality of environmental management continues to improve from year to year.

Realizing green environment requires human resources (HR) who have not only competence and skills, but also have high integrity, attitude and dedication to manage the environment properly. Therefore, Sido Muncul carries out employee competency development program through trainings for competency tests, perspective broadening, or adherence to development of new technologies and knowledge in environmental management.

Sido Muncul has also obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from the United Registrar of System (URS) certification body to organize, structure and control environmental management documentation.

### ASPEK ENERGI

#### Konsumsi Energi [302-1]

Konsumsi energi di Sido Muncul terutama terjadi pada proses produksi dan fasilitas pendukung yang menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik. Tabel berikut melaporkan penggunaan energi dalam 5 tahun terakhir (2015-2019) untuk diperbandingkan. Data yang kami sajikan merupakan data final dari konsumsi energi listrik dan penggunaan bahan bakar, baik bahan bakar yang berasal dari energi fosil (solar, CNG) maupun energi baru terbarukan (pelet biomassa).

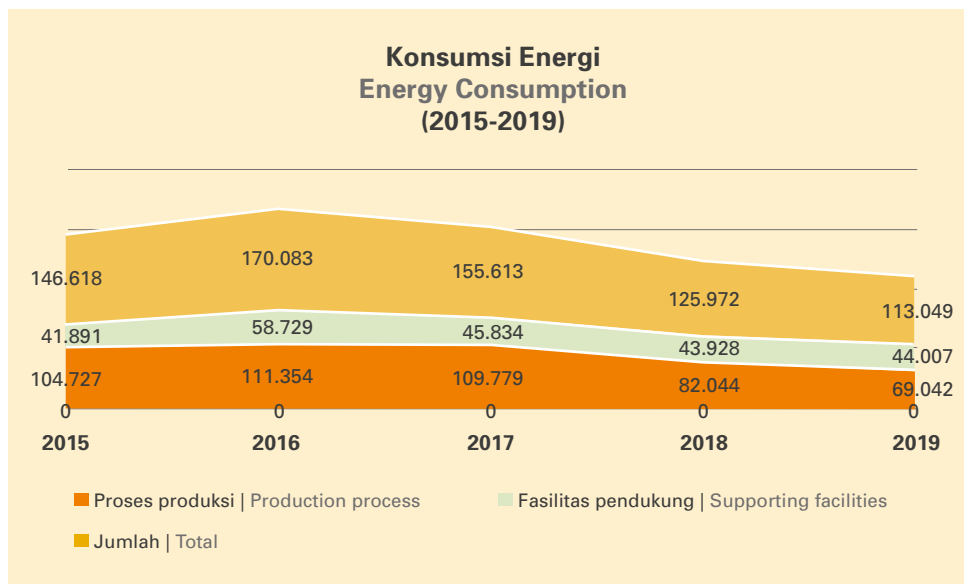
### ENERGY

#### Energy Consumption [302-1]

Energy consumption in Sido Muncul mainly occurs in the production process and supporting facilities that use fuel and electricity. The following table reports the use of energy in the past 5 years (2015-2019) for comparison. The presented data are the final data from electricity consumption and fuel usage, both fuels derived from fossil energy (solar, CNG) and new renewable energy (biomass pellets).

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
Proses produksi   Production process	GJ	104.727	111.354	109.779	82.044	69.042
Fasilitas pendukung   Supporting facilities	GJ	41.891	58.729	45.834	43.928	44.007
Jumlah   Total	GJ	146.618	170.083	155.613	125.972	113.049





Dari tabel di atas, konsumsi energi sejak tahun 2016 mengalami penurunan yang berarti dari 170.083 gigajoule (GJ) pada tahun 2016 menjadi 113.049 GJ pada tahun 2019 sebagai dampak dari program-program efisiensi energi yang berkelanjutan.

### Intensitas Energi [302-3]

Intensitas energi merupakan parameter untuk menilai tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk). Intensitas energi dihitung dari konsumsi energi yang digunakan dalam proses produksi maupun fasilitas pendukung dibagi dengan volume produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan konsumsi energi yang semakin efisien.

Perhitungan hanya menggunakan data energi yang dikonsumsi di dalam perusahaan. Sebagai pembagi, kami menetapkan angka volume total produksi dalam 1 tahun. Dengan demikian, intensitas energi Sido Muncul pada tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

According to the table above, energy consumption in 2018 decreased significantly from 170,083 gigajoules (GJ) in 2016 to 113,049 GJ in 2019 as a result of continuously energy efficiency program.

### Energy Intensity [302-3]

Energy intensity is a parameter to assess efficiency level of energy use for each metric unit of product produced. This ratio explains the amount of energy needed per unit of output (product). Energy intensity is calculated from the energy consumption used in the production process and supporting facilities divided by the volume of products produced in one year. The lower the value of energy intensity indicates the more efficient energy consumption.

The calculation only uses data of energy consumed in the company. As a dividing factor, we set total production volume in 1 year. Thus, energy intensity of Sido Muncul in 2015-2019 was as follows:

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

Our Commitment to Preserving the Environment

Perhitungan Intensitas Energi Calculation of Energy Intensity	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
Konsumsi energi pada proses produksi   Energy consumption on production process	GJ	104,727	111,354	109,779	82,044	69,042
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas pendukung   Energy consumption on production process and supporting facilities	GJ	146,618	170,083	155,613	125,972	113,049
Volume produksi per tahun   Production volume per year	ton	28,079	34,042	31,046	29,319	32,274
Intensitas energi proses produksi   Energy intensity of the production process	GJ/ton	3.20	2.84	2.94	3.00	2.14
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung   Energy intensity of the production process and supporting facilities	GJ/ton	5.00	5.00	4.00	4.00	3.50

## Upaya Efisiensi Energi [302-4]

Efisiensi energi telah menjadi gerakan global yang diimplementasikan di berbagai penjuru dunia. Di Sido Muncul, kami memiliki Kebijakan Energi yang ditandatangani oleh Direktur Utama untuk menegaskan komitmen kami terhadap efisiensi energi melalui berbagai program dan inisiatif.

Kami melakukan efisiensi, penghematan energi, serta terus melakukan inovasi dalam proses produksi. Program efisiensi energi dilakukan melalui pemanfaatan sumber energi baru terbarukan, modernisasi fasilitas produksi, dan mengurangi emisi dari kendaraan bermotor di lingkungan pabrik. Selain itu, kami juga melakukan efisiensi energi di pabrik dan fasilitas pendukung. Untuk menjamin kesinambungan pelaksanaan konservasi energi, sejak tahun 2016 kami menerapkan sistem manajemen energi dan melaksanakan audit energi secara berkala oleh auditor eksternal setiap 3 tahun sekali.

Inisiatif efisiensi energi yang kami lakukan dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Sido Muncul (*low cost*), mengganti sistem penerangan dengan lampu berdaya rendah (*medium cost*), hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih canggih, tetapi lebih hemat energi (*high cost*). Inisiatif yang telah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

## Energy Efficiency Efforts [302-4]

Energy efficiency has become a global movement widely implemented throughout the world. At Sido Muncul, we have an Energy Policy signed by the President Director to confirm our commitment to energy efficiency through various programs and initiatives.

We implement efficiency, energy saving and continuous innovations in the production process. Energy efficiency program is carried out by utilizing new renewable energy sources, modernizing production facilities and reducing emissions from vehicles in the factory environment. In addition, we also apply energy efficiency in factories and supporting facilities. To ensure sustainability of energy conservation, since 2016, we have implemented energy management system and regular energy audits by external auditor every 3 years.

Energy efficiency initiatives that we undertake start from encouraging efficient culture to all Sido Muncul personnel (*low cost*), replacing lighting systems with low voltage lighting (*medium cost*), to investing in machinery/equipment with more sophisticated technology, with more energy saving (*high cost*). The implemented initiatives include the following:

Dampak Biaya Cost Impact	Deskripsi Description
Biaya rendah Low cost	Kampanye/himbauan hemat energi melalui pemasangan stiker hemat listrik dan air. Energy saving campaign by placing stickers of electricity and water saving.
	Pemasangan kontrol hidup/mati lampu otomatis. Installation of automatic on/off light switch.
	Sosialisasi budaya mematikan lampu dan pendingin ruangan saat jam istirahat produksi. Socialization of turning off lights and air conditioners during production break.
	Pemasangan atap transparan untuk penerangan ruangan di siang hari. Installation of transparent roof for daylighting.
	Penggunaan sepeda sebagai sarana pengiriman dokumen antar unit oleh karyawan ekspedisi. Use of bicycles by expedition staff for documents delivery among units.
	Pemasangan tuas keran air yang dapat dikunci untuk membatasi debit air agar tidak berlebihan. Installation of locked water tap lever to avoid excessive water flow.
	Pelatihan, kampanye, dan publikasi berkala tentang himbauan hemat energi dan efisiensi kerja kepada karyawan dan staf. Periodical trainings, campaigns and publications to encourage employees and staff to implement energy saving and work efficiency.
	Perawatan alat produksi, sistem utilitas dan peralatannya secara berkala. Regular maintenance of production equipment, utility systems and equipment.
	Mematikan operasi unit <i>chiller</i> pada <i>plant</i> yang menurunkan kapasitas produksinya. Turning off chiller unit operations in plant with decreasing production capacity.
Biaya Sedang Medium Cost	Pemasangan peralatan <i>Economizer</i> pada <i>boiler</i> . Economizer installation on boiler.
	Pemasangan inverter pada motor listrik. Inverter installation on electric motor.
	Penggunaan <i>fluid bed dryer</i> menggantikan oven untuk proses pengeringan bahan baku serbuk sehingga dapat menurunkan konsumsi listrik sebesar 1,1 kWh/kg produk. Use of a fluid bed dryer to replace oven for drying process of powder raw materials to reduce electricity consumption by 1.1 kWh/kg of product.
	Membuat kondensat return dan mengoptimalkan sistemnya sehingga mengurangi potensi penggunaan energi sebesar 1.124 gigajoule (GJ). Made condensate return and optimize the system to reduce potential energy use by 1,124 gigajoules (GJ).
	Penggantian lampu TL-40W dan TL-20W dengan LED-19 dan LED-9 sehingga mengurangi potensi konsumsi energi sebesar 1.331 GJ. Replacement of TL-40W and TL-20W lamps with LED-19 and LED-9 lamps reducing potential energy consumption by 1,331 GJ.
	Pengantian bahan bakar <i>boiler</i> dari solar menjadi gas CNG. Replacement of boiler fuel from diesel to CNG gas.
Biaya Tinggi High Cost	Penggunaan biomassa ampas jamu untuk bahan bakar boiler sehingga dapat menurunkan potensi konsumsi energi sebesar 82.968 GJ. Use of herbal medicine residue biomass for boiler fuel to reduce energy consumption by 82,968 GJ.
	Pemasangan <i>chiller absorber</i> . Installation of chiller absorber.
	Penggunaan mesin <i>rotary fill &amp; seal</i> untuk pengisian serbuk minuman menggantikan mesin <i>vertical single line fill &amp; seal</i> sehingga dapat menurunkan konsumsi listrik sebesar 0,002 kWh/kg produk. Use of rotary fill & seal machines for beverage powder filling to replace vertical single line fill & seal machines to reduce electricity consumption by 0.002 kWh/kg of product.
	Penggunaan mesin <i>multilines fill &amp; seal</i> untuk pengisian Cairan Obat Dalam (COD) menggantikan mesin <i>vertical double line fill &amp; seal</i> sehingga dapat menurunkan konsumsi listrik sebesar 0,019 kWh/kg produk. Use of multilines fill & seal machines for filling liquid drugs (COD) to replace vertical double line fill & seal machines to reduce electricity consumption by 0.019 kWh/kg of product.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

Our Commitment to Preserving the Environment

## Modernisasi Mesin Produksi [302-5]

Proses produksi minuman berenergi KukuBima Ener-G! menggunakan mesin teknologi lama yaitu mesin *single line double hopper* yang membutuhkan energi rata-rata sebesar 15.546 GJ per tahun. Sejalan dengan peningkatan permintaan pasar yang signifikan terhadap produk KukuBima Ener-G!, Sido Muncul melakukan program modernisasi mesin pengisian yang lebih presisi dengan teknologi *rotary horizontal*. Dengan sistem pengisian *rotary horizontal*, diperoleh efisiensi energi menjadi rata-rata 9.374 GJ per tahun atau penurunan sebesar 40% sehingga menghasilkan penghematan biaya produksi sebesar Rp2,54 miliar pada tahun 2019. Selanjutnya, penurunan konsumsi energi berdampak pada penurunan emisi dari rata-rata 5.472 ton CO<sub>2</sub> menjadi 2.695 ton CO<sub>2</sub> per tahun.

Benefit lain dari mesin *Rotary Horizontal* adalah konsumsi air yang lebih hemat 50% dibandingkan mesin lama dalam proses *cleaning* mesin. Pada tahun 2019, efisiensi air yang diperoleh senilai Rp13.546.507 dari biaya retribusi air. Proses di mesin ini juga mengurangi air limbah yang dihasilkan dari proses *cleaning*.

## Modernization of Production Machines [302-5]

Production process of KukuBima Ener-G! drink used old technology machine, namely single line double hopper that requires an average energy of 15,546 GJ per year. In line with the significant increase in market demand for KukuBima Ener-G!, Sido Muncul carried out a modernization program for more precise filling machines with horizontal rotary technology. With a horizontal rotary filling system, energy efficiency reached an average of 9,374 GJ per year or a reduction of 40% resulting in a savings in production costs of Rp2.54 billion in 2019. Furthermore, a decrease in energy consumption had an impact on reducing emissions from an average of 5,472 tons of CO<sub>2</sub> to 2,695 tons of CO<sub>2</sub> per year.

Another benefit of Rotary Horizontal machines is water consumption which was 50% more efficient than old machine in the cleaning process. In 2019, the efficiency of water reached Rp13,546,507 of water retribution cost. The process in this machine also reduces waste water from the cleaning process.

Dari upaya efisiensi energi yang telah dilakukan melalui inovasi berkelanjutan, Sido Muncul mencatat perhitungan hasil absolut efisiensi energi dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut [302-5]:

From energy efficiency efforts that have been made through continuous innovation, Sido Muncul calculated absolute results of energy efficiency in the last 5 years as follows [302-5]:

Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	Hasil Absolut Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results (GJ)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Proses Produksi   Production Process: Pembuatan kondensat <i>return</i> dan optimalisasi sistemnya   Making condensate return and optimizing the system	1.120	1.823	1.719	1.124	975
Fasilitas Pendukung   Supporting Facilities: Penghematan energi listrik dengan mengganti lampu TL dengan LED   Saving power consumption by replacing TL lamps with LEDs	278	481	589	1.331	4.206
Kegiatan yang berhubungan dengan <i>community development</i>   Activities related to community development: Penggantian bahan bakar boiler dari BBM dan CNG menjadi pelet biomassa ampas jamu dan eceng gondok   Replacing boiler fuel from BBM and CNG with pellets of biomass residue and water hyacinth	25.056	30.058	18.323	82.968	37.225
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>26.454</b>	<b>32.361</b>	<b>20.632</b>	<b>85.423</b>	<b>42.406</b>

Kegiatan efisiensi energi telah menghasilkan efisiensi energi absolut sebesar 42.406 GJ pada tahun 2019, turun signifikan dibandingkan tahun 2018 sebesar 85.423 GJ.

Energy efficiency activities resulted in an absolute energy efficiency of 42,406 GJ in 2019, a significant decrease compared to 2018 which amounted to 85,423 GJ.

Berdasarkan data hasil absolut efisiensi energi, maka diperoleh rasio efisiensi energi (2015-2019) yang merupakan perbandingan antara hasil absolut efisiensi energi dengan total pemakaian energi sebagai berikut:

Based on absolute results of energy efficiency, energy efficiency ratio (2015-2019) was calculated, which is ratio between absolute results of energy efficiency and total energy consumption, as follows:

Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	Rasio Efisiensi Energi Energy Efficiency Ratio %				
	2015	2016	2017	2018	2019
Proses Produksi   Production Process	35	25	20	75	55
Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung   Production Process and Supporting Facilities	36	26	21	76	38

## ASPEK AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan di dalam proses produksi maupun aktivitas penunjang kegiatan operasional lainnya di Sido Muncul. Sebagian besar kebutuhan air berasal dari air tanah. Total kebutuhan air per tahun dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## WATER

Water is needed in the production process and other supporting operational activities in Sido Muncul. Most of the used water comes from ground water. The total water demand per year in the past 5 years was as follows:

Konsumsi Air Water Consumption	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
Proses produksi   Production process	(m <sup>3</sup> )	49.309	51.759	53.999	60.680	94.389
Fasilitas pendukung   Supporting facilities	(m <sup>3</sup> )	214.963	263.898	267.916	233.752	185.710
Jumlah   Total	(m <sup>3</sup> )	264.272	315.657	321.915	294.432	280.099

Kami menyadari bahwa pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber dapat berdampak negatif pada lingkungan karena menurunkan permukaan air, mengurangi volume ketersediaan sumber daya air, dan mengubah ekosistem. Oleh karena itu, kami melakukan berbagai upaya konservasi sumber daya air. Kami memiliki embung (danau buatan) tadah hujan di kawasan Agro Wisata sebagai sumber cadangan air permukaan [103-1].

We are well aware that extracting large amount of water from one source can have a negative impact on the environment because it lowers water level, reduces the volume of water resources available and changes ecosystem. Therefore, we carry out various conservation efforts on water resources. We have rain reservoir (artificial lake) in Agro Tourism area as a source of surface water reserve [103-1].

Keberadaan embung telah memunculkan vegetasi baru yang bisa menyerap air hujan dan berpotensi memunculkan mata air baru. Saat ini, masyarakat sekitar telah menikmati pasokan air bersih karena perusahaan memiliki kewajiban untuk menyalurkan sebagian air bersih dari total air yang diambil dari bawah tanah.

The reservoir originated new vegetation that can absorb rain water and potentially bring new springs. Currently, the surrounding community has enjoyed the supply of clean water since the company has an obligation to distribute some of clean water from the total water taken from underground.

Pada tahun 2019, Perseroan menambah 3 unit tangki air kapasitas 3.000 liter di Desa Ngempon untuk membantu kebutuhan air bersih masyarakat.

In 2019, the Company added 3 units of 3,000 liters torrent water tank in Ngempon Village to help the community's clean water needs.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

Total pengambilan air berdasarkan sumber di Sido Muncul per tahun pada tahun 2017 hingga 2019 adalah sebagai berikut: **[301-1]**

Total water extracted by Sido Muncul per year in 2017 to 2019 was as follows: **[301-1]**

Sumber Air Water Source (m <sup>3</sup> )	2017	2018	2019
Air permukaan (sungai atau danau)   Surface water (lake or river)	34.310	40.295	53.684
Air tanah   Groundwater	267.916	233.752	185.710
Air daur ulang limbah   Recycling water	8.188	8.680	5.123
Air dari STU   Water from STU*	53.999	60.680	94.389
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>364.413</b>	<b>343.407</b>	<b>338.906</b>

### Efisiensi dan Penggunaan Air Kembali **[303-3]**

Sido Muncul mengimplementasikan berbagai inisiatif dan inovasi efisiensi air seperti:

1. Memperbaiki metode pembersihan mesin pengering serbuk; mengurangi potensi penggunaan air bawah tanah (ABT) sebesar 1.315 m<sup>3</sup>.
2. Membuat 52 sumur resapan dangkal dan 5 sumur resapan dalam; menambah potensi cadangan air sebesar 112.142 m<sup>3</sup>.
3. Memanfaatkan *return water steam condensate*; mengurangi potensi penggunaan ABT sebesar 8.680 m<sup>3</sup>.
4. Memanfaatkan air embung (danau buatan) untuk penyiraman tanaman; sehingga mengurangi potensi penggunaan ABT sebesar 5.059 m<sup>3</sup>.
5. Menyediakan air embung sebagai sumber air bersih bagi masyarakat setempat dan mengairi sawah penduduk setempat; penggunaan air turun sebesar 21.090 m<sup>3</sup>.
6. Optimalisasi proses *cleaning* melalui penggunaan mesin *fill & seal rotary horizontal* untuk produk minuman energi; mengurangi potensi penggunaan air sebesar 3 m<sup>3</sup>.
7. Efisiensi air bersih pada pemakaian mesin *multi line* untuk produk Cairan Obat Dalam; mengurangi potensi penggunaan air sebesar 1,44 m<sup>3</sup>.

### Water Efficiency and Reuse **[303-3]**

Sido Muncul implements various water efficiency initiatives and innovations, including:

1. Enhanced the method of powder drying machine cleaning; reduced potential use of underground water (ABT) by 1,315 m<sup>3</sup>.
2. Built 52 shallow absorption wells and 5 deep absorption wells; increased potential water reserves by 112,142 m<sup>3</sup>.
3. Utilized return water steam condensate; reduced potential use of ABT by 8,680 m<sup>3</sup>.
4. Utilized water reservoir (artificial lake) for watering plants; reduced potential use of ABT by 5,059 m<sup>3</sup>.
5. Provided water reservoir as a source of clean water for the local community and irrigate the rice fields of the local community; reduced water use by 21,090 m<sup>3</sup>.
6. Optimized cleaning process by using fill & seal rotary horizontal machine for energy drink products; reduced potential water use by 3 m<sup>3</sup>.
7. Efficiency of clean water in the use of multi-line machines for Liquid Drug products; reduced potential water use by 1.44 m<sup>3</sup>.

Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activities	Hasil Absolut Efisiensi air Absolute Water Efficiency Results (m <sup>3</sup> )				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Proses Produksi   Production Process</b>					
Perubahan metode pembersihan mesin produksi   Changes to the production machine cleaning method	4.823	3.357	2.681	1.315	1.155
Pemanfaatan <i>return water steam condensate</i>   Utilization of return steam water condensate	5.331	8.680	8.188	8.680	5.123
<b>Subtotal 1</b>	<b>10.154</b>	<b>12.037</b>	<b>10.869</b>	<b>9.995</b>	<b>6.278</b>

Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activities	Hasil Absolut Efisiensi air Absolute Water Efficiency Results (m <sup>3</sup> )				
	2015	2016	2017	2018	2019
Fasilitas Pendukung   Supporting Facilities					
Pembuatan dan pemanfaatan sumur resapan dangkal   Making and utilizing shallow recharge wells	50	107	112	138	-
Pembuatan dan pemanfaatan sumur resapan dalam   Making and utilizing deep infiltration wells	-	-	-	4	-
Pemanfaatan air embung untuk penyiraman tanaman   Utilization of reservoir water for watering plants	-	9,709	14,146	5,059	3,746
Pemanfaatan air embung untuk pasokan air bersih ke masyarakat sekitar   Utilization of reservoir water to supply clean water to surrounding communities	24,558	24,705	14,564	21,090	30,773
<b>Subtotal 2</b>	<b>24.608</b>	<b>34.521</b>	<b>28.822</b>	<b>26.291</b>	<b>34.519</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>34.762</b>	<b>46.558</b>	<b>39.691</b>	<b>36.286</b>	<b>40.797</b>

Berdasarkan data hasil absolut efisiensi air, maka diperoleh rasio efisiensi air (2015-2019) yang merupakan perbandingan antara hasil absolut efisiensi air dengan total pemakaian air sebagai berikut:

Based on absolute results of water efficiency, water efficiency ratio (2015-2019) was calculated, which is ratio between absolute results of water efficiency and total water consumption, as follows:

Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activities	Rasio Efisiensi Air Water Efficiency Ratio (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Proses Produksi   Production Process	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02
Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung   Production Process and Supporting Facilities	0,13	0,15	0,12	0,08	0,13

Inisiatif dan inovasi efisiensi pemakaian air baik di dalam proses produksi maupun fasilitas pendukung berhasil menurunkan intensitas pemakaian air per satuan volume produk secara bermakna. Intensitas pemakaian air adalah total pemakaian air dibandingkan volume produksi per tahun. Perhitungan intensitas pemakaian air dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Initiatives and innovations in water use efficiency both in the production process and supporting facilities have significantly reduced the intensity of water use per product volume unit. Water use intensity is total water usage compared to production volume per year. Calculation of water use intensity in the last 5 years was as follows:

Perhitungan Intensitas Pemakaian Air Calculation of Water Consumption Intensity	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
Pemakaian air untuk produksi   Water consumption of production process	m <sup>3</sup>	49.309	51.759	53.999	60.680	94.389
Pemakaian air untuk fasilitas pendukung   Water consumption of supporting facilities	m <sup>3</sup>	214.963	263.898	267.916	233.752	185.710
Volume produksi per tahun   Production volume per year	ton	28.079	34.042	31.046	29.318	32.274
Intensitas pemakaian air proses produksi   Water intensity of production process	m <sup>3</sup> /ton	1,76	1,52	1,74	2,1	2,9
Intensitas pemakaian air proses produksi dan fasilitas pendukung   Water intensity of production process and supporting facilities	m <sup>3</sup> /ton	9,41	9,27	10,37	10,00	8,7

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

### Perlindungan Air Bawah Tanah

Dalam rangka konservasi air tanah dan mencegah penurunan permukaan tanah, Sido Muncul membuat 52 sumur resapan dangkal dan 5 sumur resapan dalam di lingkungan pabrik. Sumur resapan berguna untuk menangkap air hujan agar segera kembali meresap ke dalam tanah. Dari seluruh sumur resapan yang dibuat, penambahan potensi cadangan air mencapai 11.142 m<sup>3</sup>.

Selain sumur resapan, kami juga membuat satu sumur pantau untuk memantau ketinggian level air di dalam tanah.

### ASPEK EMISI

Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global perubahan iklim. Sebagai tanggung jawab Sido Muncul terhadap lingkungan, kami ingin ikut berperan aktif dalam pengendalian emisi GRK dengan melakukan pengendalian emisi GRK dan emisi udara lainnya bahkan di atas kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan (*beyond compliance*). [103-1]

### Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung [305-1][305-2][305-7]

Proses produksi di Sido Muncul tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan. Tetapi kegiatan pendukung dan operasional di lingkungan pabrik dipastikan ikut berkontribusi melepaskan GRK (emisi langsung) yang berasal dari pembakaran bahan bakar boiler yang menggunakan solar dan *marine fuel oil* (MFO) serta gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dan nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari PLN menjadi sumber emisi GRK tidak langsung. Jumlah emisi GRK langsung dan tidak langsung dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Parameter	Satuan Unit	Jumlah Emisi GRK Amount of GHG Emissions				
		2015	2016	2017	2018	2019
Proses Produksi   Production Process						
CO <sub>2</sub>	ton	10.295	11.609	10.807	10.072	13.904
CH <sub>4</sub>	ton	5,29	4,28	5,82	2,11	0
N <sub>2</sub> O	ton CO <sub>2</sub> e	4,12	7,30	4,65	3,13	0
Fasilitas Pendukung   Supporting Facilities						
CO <sub>2</sub>	ton	6.940	8.642	7.394	7.863	5.464
CH <sub>4</sub>	Ton	0,74	1,58	0,91	0,49	2,03
N <sub>2</sub> O	ton CO <sub>2</sub> e	2,19	4,65	2,68	1,44	5,43

### Underground Water Protection

To conserve groundwater and to prevent land subsidence, Sido Muncul built 52 shallow infiltration wells and 5 deep infiltration wells in the factory environment. Infiltration wells are useful to capture rain water so that it immediately seeps into the ground. From all infiltration wells built, the addition of potential water reserves reaches 11,142 m<sup>3</sup>

In addition to infiltration wells, we also built a monitoring well to monitor water level in the ground.

### EMISSION

Reducing greenhouse gas (GHG) emissions is one of the key elements in reducing the risk of global warming and climate change. As part of Sido Muncul's environmental responsibility, we would like to play an active role in controlling GHG emissions and other air emissions beyond beyond compliance. [103-1]

### Direct and Indirect GHG Emissions [305-1][305-2][305-7]

Production process in Sido Muncul does not produce significant GHG emissions. However, supporting and operational activities in the factory environment certainly contribute to direct GHG emissions from boiler fuel combustion using diesel and marine fuel oil (MFO) as well as motor vehicle exhaust gas that emits carbon dioxide (CO<sub>2</sub>), sulfur dioxide (SO<sub>2</sub>) and nitrogen dioxide (NO<sub>2</sub>). In addition, power consumed from PLN is a source of indirect GHG emissions. The amount of direct and indirect GHG emissions in the last 5 years was as follows:



Secara berkala, kami melakukan pemantauan emisi sesuai dengan ketentuan. Program-program penurunan emisi terus dilakukan dan setiap tahun hasilnya dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

We periodically monitor emissions in accordance with regulations. Emission reduction programs continue and each year the results are reported to the Ministry of Environment and Forestry.

### Intensitas Emisi GRK [305-4]

Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan satuan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit output sehingga menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivitas perusahaan yang efisien. Intensitas emisi GRK Sido Muncul dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### GHG Emission Intensity [305-4]

Ratio of GHG emission intensity is calculated using production volume units in one year. Emission intensity represents the amount of GHG emissions per output unit; hence, it shows the company's environmental performance in producing its products. The smaller the intensity of emissions implies a company's efficient activities. Sido Muncul's GHG emission intensity in the last 5 years was as follows:

Perhitungan Intensitas Emisi Calculation of Emission Intensity	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
Volume produksi per tahun   Production volume per year	ton	28.079	34.042	31.046	29.319	32.274
<b>Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung   Production Process and Supporting Facilities</b>						
Emisi   Emission						
CO <sub>2</sub>	ton	10.989	20.251	18.201	17.935	19.369
CH <sub>4</sub>	ton	6,03	5,86	6,73	2,6	2,03
N <sub>2</sub> O	ton CO <sub>2</sub> e	6,31	11,95	7,33	4,57	5,43
<b>Intensitas Emisi   Emission Intensity</b>						
CO <sub>2</sub>		0,39	0,59	0,59	0,61	0,60
CH <sub>4</sub>		0,0002	0,0002	0,0002	0,00009	0,00006
N <sub>2</sub> O		0,0002	0,0004	0,0002	0,0002	0,0002

### Pengurangan Emisi GRK [305-5]

Upaya-upaya yang telah kami lakukan untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan pabrik di antaranya adalah:

- Mengurangi emisi gas buang kendaraan melalui program penggunaan sepeda sebagai sarana pengiriman dokumen antar unit oleh karyawan ekspedisi. Kami menyediakan puluhan sepeda yang dapat digunakan di dalam kawasan pabrik dan menyediakan tempat parkir sepeda yang layak di setiap pintu masuk unit produksi dan kantor.
- Mengganti bahan bakar *boiler*, oven dan penggoreng jamu dari solar dan MFO ke bahan bakar gas (CNG) yang menghasilkan emisi gas buang lebih bersih. Pengiriman CNG dilakukan dengan menggunakan tangki bejana tekan (*cradle*) yang diangkut truk dari Jawa Timur.
- Menggunakan mesin-mesin produksi teknologi terbaru seperti mesin *filling and seal* serbuk dan mesin *sugar grinding* yang memiliki kapasitas lebih besar tetapi lebih efisien dalam penggunaan energi, serta dilengkapi perangkat ramah lingkungan seperti penangkap debu.

### GHG Emission Reduction [305-5]

The efforts we made to reduce GHG emissions in the factory environment consisted of:

- Reducing vehicle exhaust emissions by using bicycles for documents delivery among units by expedition staff. We provide dozens of bicycles that can be used in the factory area and bicycle parking spaces at each entrance of production units and offices.
- Replacing fuel for boilers, ovens and herbal medicine fryers from diesel and MFO to fuel gas (CNG) which resulted in cleaner exhaust emissions. CNG shipments are carried out using cradle tanks transported by trucks from East Java.
- Using production machines with the latest technology such as powder filling and seal machines and sugar grinding machines which have larger capacity but are more efficient in energy use, and are equipped with environmentally friendly devices such as dust catchers.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

- d. Mempertahankan persentase area hijau yang proporsional dibandingkan luas bangunan di lingkungan pabrik agar kualitas ambien udara tetap dalam rentang baku mutu yang sehat.
- e. Menggunakan *chiller absorber* yang menggunakan *refrigerant non CFC* ramah lingkungan sebagai pengatur suhu dan kelembaban pada ruang produksi Tolak Angin Cair yang baru. Konsumsi listrik *chiller absorber* tersebut juga sangat efisien, hanya sekitar 2% dibanding *chiller* konvensional karena memanfaatkan panas dari *boiler* yang menggunakan bahan bakar pelet biomassa.

- d. Maintaining a proportion of the green area compared to the building area in the factory environment so that the ambient air quality remains within the range of a healthy quality standard.
- e. Using chiller absorber that uses environmentally friendly non-CFC refrigerants as temperature and humidity regulators in new Tolak Angin Cair production room. Power consumption of chiller absorber is also very efficient, only about 2% compared to conventional chillers because it utilizes heat from boiler that uses biomass pellet fuel.

Dampak kuantitatif dari program pengurangan emisi GRK di Sido Muncul mencapai 4.333,07 ton setara CO<sub>2</sub> (ton CO<sub>2</sub>e) per tahun dengan perincian sebagai berikut:

Quantitative impact of GHG emission reduction program in Sido Muncul reached 4,333.07 tons equivalent to CO<sub>2</sub> (tons CO<sub>2</sub>e) per year with the following details:

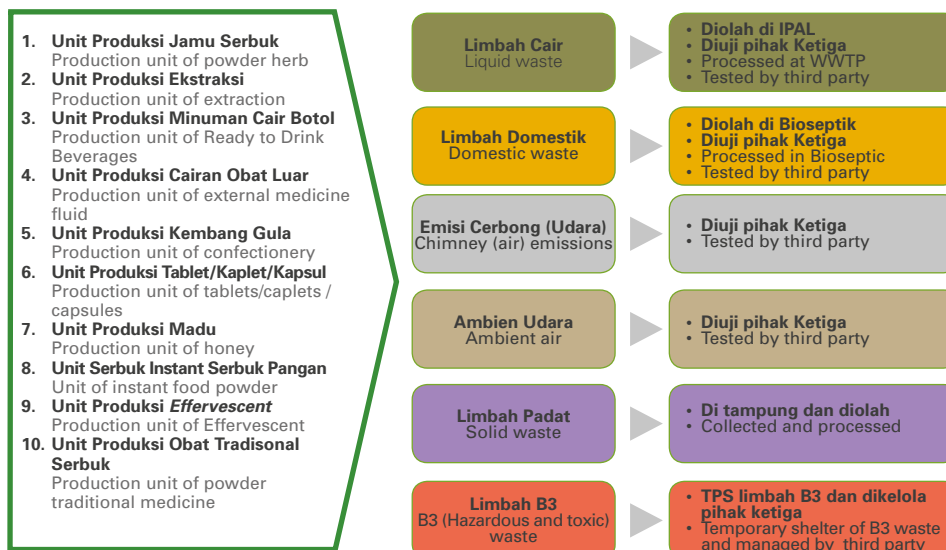
Program	Pengurangan Emisi GRK per Tahun GHG Emission Reduction per year (ton CO <sub>2</sub> e)
Pemanfaatan pelet biomassa dari ampas jamu untuk bahan bakar <i>boiler</i> menggantikan bahan bakar fosil. Use of biomass pellets from herbal medicine residue for boiler fuel to replace fossil fuel.	2.088
Penggunaan lampu LED menggantikan lampu TL dan lampu pijar. Use of LED lamps to replaces TL lamps and incandescent lamps.	85
Penggunaan CNG untuk bahan bakar <i>boiler</i> menggantikan bahan bakar minyak (solar dan MFO). Use of CNG for boiler fuel to replaces fossil fuel (diesel and MFO).	320
Penggunaan transportasi sepeda dan jalan kaki untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor operasional. Use of bicycle or walking to reduce exhaust emissions of operational vehicles.	0,07
Penyempurnaan sistem produksi dengan menggunakan mesin <i>high speed</i> pada produk minuman berenergi. Improved production system by using high speed machines in energy drink products.	1.199
Penyempurnaan sistem produksi dengan menggunakan mesin <i>multi lane</i> pada produk cairan obat dalam (COD). Improved production system by using multi lane machines in liquid internal medicine (COD) products.	641
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>4.333,07</b>

### ASPEK LIMBAH CAIR DAN BUANGAN

Pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan bagian dari komitmen kami untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Limbah utama Sido Muncul adalah limbah cair dan limbah padat hasil produksi, serta limbah domestik. [103-1][306-2]

### LIQUID WASTE

Waste management that complies with the applicable regulations is part of our commitment to preventing environmental pollution and preserving the environment. Most of Sido Muncul's wastes are liquid waste, solid waste and domestic waste. [103-1][306-2]



## Pelepasan Air [306-1]

Salah satu upaya Sido Muncul untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya air adalah dengan mengolah limbah cair di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan baku, serta limbah domestik). Tidak ada limbah cair yang dilepaskan langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat. Air hasil pengolahan IPAL dilepaskan ke badan sungai.

## Water Release [306-1]

One of Sido Muncul's efforts to prevent environmental pollution and to preserve water resources is to treat waste water in Waste Water Treatment Plant (WWTP) so that it meets the required quality standard. Liquid waste mainly comes from production process (equipment washing, raw materials washing and domestic waste). No liquid waste is released directly into water bodies (rivers) or sewers so that it will not pollute the environment and will not harm the community. Water from WWTP is released into river bodies.

Limbah Cair yang Dihasilkan Liquid Waste Produced	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
Proses produksi   Production process	(m <sup>3</sup> )	86.964	74.686	63.055	57.145	70.151
Fasilitas pendukung   Supporting facilities	(m <sup>3</sup> )	20.023	20.848	21.525	24.539	24.319
<b>Jumlah   Total</b>	<b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>106.987</b>	<b>95.534</b>	<b>84.580</b>	<b>81.684</b>	<b>94.470</b>

Saat ini untuk mengolah limbah cair, Sido Muncul memiliki 2 fasilitas IPAL dengan kapasitas pengolahan masing-masing 150 m<sup>3</sup> dan 300 m<sup>3</sup> per hari.

Currently, to treat wastewater, Sido Muncul has 2 WWTP facilities with processing capacity of 150 m<sup>3</sup> and 300 m<sup>3</sup> per day, respectively.

Fasilitas IPAL yang ke-2 ini disebut IPAL-4 yang dibangun untuk mengantisipasi pertumbuhan usaha ke depan yang mulai beroperasi pada September 2017. IPAL-4 menggunakan sistem biologis, dengan menggunakan tabung reaktor *Upflow Anaerobic Sludge Blanket* (UASB) setinggi 14 meter sebagai tangki bakteri anaerobic. Hampir 70% peralatan yang dipergunakan berbasis teknologi Jepang.

The second WWTP facility called WWTP-4 was built to anticipate future business growth which began operating in September 2017. WWTP-4 uses biological system, using *Upflow Anaerobic Sludge Blanket* (UASB) reactor tube as high as 14 meters as anaerobic bacteria tank. Nearly 70% of the equipment used is based on Japanese technology.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

Kinerja IPAL dipantau secara berkala untuk memastikan output IPAL telah memenuhi standar baku mutu sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012. Walaupun menurut peraturan *monitoring output* IPAL dilakukan satu kali dalam sebulan, tetapi kami melakukan pemantauan setiap hari melalui analisis laboratorium. Selain itu, *Quality Control* juga melakukan pengukuran-pengukuran, seperti DO aerasi, SV dan SV-30 dari lumpur aktif serta melakukan pengamatan visual untuk mengantisipasi penurunan kondisi bakteri.

WWTP performance is monitored regularly to ensure that WWTP output meets the quality standard according to Regional Regulation of Central Java Province No. 5 of 2012. Although according to the regulation, WWTP output monitoring is required once a month, we monitor on a daily basis with laboratory analysis. In addition, Quality Control also takes measurements, such as aerated DO, SV and SV-30 from active sludge and visual observation to anticipate declining bacterial condition.

Baku mutu air hasil proses IPAL adalah sebagai berikut:

Water quality standard resulted from WWTP process is as follows:

BOD5	60 mg/L
COD	120 mg/L
TSS	60 mg/L
Fenol	0,2 mg/L
pH	6,0-9,0

Dengan memenuhi baku mutu yang ditetapkan tersebut, air hasil olahan IPAL dapat dibuang ke badan sungai Klampok dan tidak menyebabkan pencemaran. Sungai Klampok adalah salah satu sungai yang termasuk daerah aliran sungai (DAS) Jratunseluna. Hingga kini sungai Klampok tetap menjadi sumber pengairan sawah dan tempat berkegiatan masyarakat untuk aktivitas memancing dan berwisata air terjun.

By fulfilling the stipulated quality standard, treated water from WWTP can be discharged into Klampok river body without causing pollution. Klampok River is one of the rivers along Jratunseluna watershed. To date, Klampok river remains a source of rice field irrigation and a place for community activities, such as fishing and waterfall attraction.

### Inovasi Penurunan Beban Pencemaran Air

Kegiatan produksi yang menggunakan bahan-bahan herbal menghasilkan air limbah yang berasal dari pencucian bahan baku dan pencucian mesin-mesin produksi. Kandungan beban pencemaran air (BPA) limbah yang berasal dari bahan-bahan herbal mempunyai nilai cemaran yang tinggi, khususnya nilai Chemical Oxygen Demand (COD) yang dapat mencapai 120.000 mg/l. Saat ini, untuk menurunkan BPA COD tersebut, Sido Muncul menggunakan sistem biologi bakteri aerobik secara berurutan atau bertahap.

Dari hasil evaluasi dan analisis Perseroan memutuskan untuk menambah satu tahapan proses yang dapat menurunkan BPA COD yang signifikan dengan menambahkan tangki *Upflow Anaerobic Sludge Blanket* (UASB), yaitu tangki yang dirancang khusus berdiameter > 7 meter dan tinggi > 12 meter. Penambahan tangki UASB berhasil menurunkan BPA COD secara signifikan dari sebelumnya sebesar 7,13 kg/ton menjadi 0,79 kg/ton sehingga terjadi efisiensi biaya sebesar Rp2.962.847.

### Innovation to Reduce Water Pollution Load

Production process that uses herbal ingredients generates wastewater from washing raw materials and production machines. The content of water pollution load (BPA) waste that comes from herbal ingredients has a high pollution level, especially Chemical Oxygen Demand (COD) which can reach 120,000 mg/l. Currently, to reduce BPA COD, Sido Muncul uses aerobic bacterial biological systems sequentially or gradually.

From evaluation and analysis results, the Company decided to add a process to reduce BPA COD significantly by adding *Upflow Anaerobic Sludge Blanket* (UASB) tank, a specially designed tank with a diameter of > 7 meters and a height of > 12 meters. The addition of UASB tank managed to reduce BPA COD significantly from the previous 7.13 kg/ton to 0.79 kg/ton resulting in a cost efficiency of Rp2,962,847.

### Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) [306-2]

Aktivitas produksi Sido Muncul hanya menghasilkan limbah B3 yang bersifat umum dengan jumlah tidak terlalu banyak. Walaupun demikian, limbah B3 harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan pengelolaan limbah B3 Sido Muncul telah mendapat izin berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Nomor: SK.763/Menlhk/Setjen/PLB.3/9/2016 Tentang Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengolahan LB3 tanggal 27 September 2016 yang berlaku selama 5 tahun.

Jenis limbah B3 yang dihasilkan Sido Muncul dan jumlahnya pada periode 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Kode Code	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Jumlah Amount (ton)		
		2017	2018	2019
A338-3	Limbah eks laboratorium   Ex-laboratory waste	3,64	3,55	1,14
B107d	Limbah cair <i>solven</i> thinner   Solvent thinner liquid waste	0,62	0,64	0,98
B110d	Kain majun   Rag	0,32	0,42	0,17
B104d	Kemasan bekas   Used packaging	0,36	0,68	0,59
A108d	Abu kerak <i>boiler</i>   Boiler ash crust	0,23	-	0,08
A102d	Akumulator   Accumulator	0,19	0,06	-
A108d	Jerigen bekas oli   Used oil jerry cans	-	-	-
A347-1	Abu insinerator   Fly ash incinerator	0,51	0,26	0,28
A108d	Filter oli   Oil filter	0,07	0,14	0,11
A111d	<i>Freon</i> bekas   Used Freon	-	-	0,03
A108d	Lampu bekas   Used lamp	0,14	0,05	0,39
B107d	Limbah elektronik   Electronic waste	-	-	-
A337-1	Limbah klinis   Clinic waste	0,11	0,03	0,03
B105d	Oli bekas   Used oil	0,59	0,36	0,38
A338-2	Alat lab terkontaminasi B3   hazardous and toxic waste contaminated laboratory equipment	-	0,03	0,01
JUMLAH   TOTAL		6,78	6,21	4,43

### Metode Penyimpanan Sementara Limbah B3 [306-2]

Sido Muncul memiliki fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri LH Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

### Hazardous and Toxic Waste (B3) [306-2]

Sido Muncul production activities only produce general hazardous and toxic waste in insignificant amount. Nevertheless, hazardous and toxic waste must be managed properly so as not to cause adverse impact on human health and the environment. Hazardous and toxic waste management in Sido Muncul obtained a permit based on Decision of the Minister of Environment and Forestry (KLHK) No. SK.763/Menlhk/Setjen/PLB.3/9/2016 concerning Hazardous and Toxic Waste Management Permit for Hazardous and Toxic Waste Processing dated September 27, 2016 which is valid for 5 years.

Types of hazardous and toxic waste generated by Sido Muncul and the amount in 2017-2019 period are as follows:

### B3 Waste Temporary Storage Method [306-2]

Sido Muncul has a Temporary Storage (TPS) facility for hazardous and toxic waste (LB3) that met provisions of Regulation of the Minister of Environment No. 30/2009 concerning Permit and Supervision of Hazardous and Toxic Waste Management.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

TPS LB3 dibangun di atas lahan seluas 500 m<sup>2</sup> yang diproyeksikan cukup untuk mengantisipasi pertumbuhan usaha perusahaan hingga 8 tahun ke depan. Bangunan TPS didesain dengan memperhatikan sirkulasi udara, kemiringan lantai, serta lantai yang dilapisi *epoxy* (*Ucreate*), yaitu lapisan lantai standar yang digunakan pada lantai area produksi perusahaan farmasi. Lapisan epoxy bertujuan untuk mencegah tumpahan cairan (oli dan limbah cair lainnya) masuk ke dalam tanah melalui retakan lantai beton yang mengakibatkan pencemaran.

TPS juga dilengkapi dengan fasilitas alat pemadam api ringan (APAR), alarm kebakaran, eye-wash, saluran tumpahan oli dan beberapa kubikal untuk menempatkan limbah B3 sesuai jenisnya dan tidak tercampur satu dengan yang lain.

Sebagai penanganan awal, limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh unit penghasilnya, dikemas dengan benar, dicatat, dikirim ke TPS limbah B3. Petugas TPS menerima limbah B3 dari unit penghasil dan melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Memilah berdasarkan kode limbah.
- b. Mengemas dengan baik dan benar sesuai prosedur berikut:
  - Pengemasan dilakukan sesuai dengan bentuk limbah B3.
  - Pengemasan dilakukan sesuai dengan karakteristik limbah B3.
  - Memasang penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat penyimpanan, pemindahan, dan pengangkutan.
  - Kemasan dalam kondisi baik, bebas karat, tidak bocor dan tidak meluber.
- c. Menimbang, mencatat dan memberi label limbah B3 sesuai prosedur berikut:
  - Menimbang limbah B3 per kemasan.
  - Mencatat jenis limbah, tanggal masuk, berat, dan masa kadaluarsa di *logbook*.
  - Mencatat identitas limbah pada label identitas berisi keterangan mengenai nama limbah B3, identitas penghasil, tanggal dihasilkan dan tanggal pengemasan dan jumlah.
  - Menempelkan label identitas, label arah tutup kemasan dan simbol (beracun, mudah menyala, infeksius).

TPS LB3 was built on 500 m<sup>2</sup> of land which is projected to be sufficient to anticipate the Company's business growth for the next 8 years. TPS building was designed with due regard to air circulation, floor slope and epoxy coated floor (*Ucreate*), which is a standard floor coating used for production area of pharmaceutical companies. Epoxy coating aims to prevent liquid (oil and other liquid wastes) spills from entering the soil through concrete floor cracks which may cause pollution.

TPS is also equipped with light fire extinguishers (APAR), fire alarms, eye-wash, oil spill tunnel and several cubicals to place hazardous waste by type, not mixed with one another.

As a preliminary treatment, B3 waste is managed, properly packaged, recorded, sent to B3 waste temporary shelter (TPS) by the producing unit. TPS officer receives B3 waste from the producing unit and carries out the following procedures:

- a. Sort by waste code.
- b. Properly and accurately pack according to the following procedures:
  - Pack by B3 waste form.
  - Pack by B3 waste characteristic.
  - Use secured cover to prevent spills during storage, moving and transport.
  - Pack in good condition, rust free, not leaking and not overflowing.
- c. Weigh, record and label B3 waste according to the following procedures:
  - Weigh B3 waste per package.
  - Record waste type, date of entry, weight, and expiration date in *logbook*.
  - Record waste identity on identity label containing information about the name of B3 waste, identity of producer, date of production, date of packaging and amount.
  - Affix identification label, label of packaging cap direction and symbol (poisonous, flammable, infectious).

- d. Penyimpanan limbah B3 sesuai prosedur berikut:
- Menyimpan dengan menggunakan sistem blok/sel.
  - Masing-masing blok/sel dipisahkan oleh gang/tanggul.
  - Menempatkan limbah sesuai blok yang sudah tersedia.
  - Meletakkan kemasan limbah di atas alas/palet.
  - Tidak menumpuk lebih dari 3 lapis kemasan.
- c. Pemantauan masa kadaluarsa mengacu pada masa simpan limbah B3 sebagai berikut:
- 90 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan  $\geq$  50 kg per hari.
  - 180 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan < 50 kg per hari kategori 1
  - 365 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan < 50 kg per hari kategori 2 dari sumber tidak spesifik dan spesifik umum.
  - 365 hari untuk limbah kategori 2 dari sumber spesifik khusus.
- d. Store B3 waste according to the following procedures:
- Store using block/cell system.
  - Separate each block/cell by aisle/embankment.
  - Store waste according to available blocks.
  - Put waste packaging on base/pallet.
  - Do not stack more than 3 layers of packaging.
- e. Monitor expiration according to storage period of B3 waste, as follows:
- 90 days for the amount of waste produced  $\geq$  50 kg per day.
  - 180 days for the amount of waste produced <50 kg per day in category 1
  - 365 days for the amount of waste produced <50 kg per day in category 2 from unspecified and general specific sources.
  - 365 days for waste category 2 from specific sources.

Kegiatan penyimpanan limbah B3 telah mendapat izin sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Nomor: 660.3/ tps-lb3/203/2016 tentang izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3.

B3 waste storage activity obtained a permit based on Decision of Head of Environmental Office of Semarang Regency No. 660.3/tps-lb3/203/2016 concerning Permit for Management of Hazardous and Toxic Waste for B3 Waste Storage.

### **Pengangkutan Limbah B3 [306-4]**

Sesuai peraturan, pengelolaan akhir limbah B3 harus diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki perizinan dari KLHK. Saat ini Sido Muncul bekerja sama dengan pengelola limbah B3 PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) dan PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (WGI) melalui nota kesepahaman (MoU) yang dilengkapi dengan Surat Pernyataan Bebas Sengketa. MoU diperbaharui tiap tahun.

### **B3 Waste Transportation [306-4]**

According to the regulation, final management of B3 waste must be assigned to a third party that has a permit from KLHK. Currently, Sido Muncul cooperates with B3 waste manager PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) and PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (WGI) based on memorandum of understanding (MoU) including Dispute Free Statement. The MoU is renewed every year.

Pada saat limbah B3 akan diangkut oleh pihak ketiga, petugas Sido Muncul terlebih dahulu memeriksa dan memastikan masa berlaku dokumen Rekomendasi Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang diterbitkan oleh KLHK dan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Berbahaya (B3) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Prior to B3 waste transportation by third party, Sido Muncul officers inspects and ensures validity period of Recommendation for Hazardous and Toxic Waste Material Transport issued by KLHK and Permit for Hazardous Goods (B3) Transport issued by Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation.

### **Pengelolaan Limbah Dengan Insinerator [306-2]**

Selain diangkut langsung, beberapa jenis limbah dimusnahkan dengan cara insinerasi di dalam mesin insinerator. Limbah yang diinsinerasi terutama adalah limbah klinis dan limbah alat eks laboratorium terkontaminasi B3 yang berpotensi menyebarkan gas berbahaya.

### **Waste Management with Incinerator [306-2]**

In addition to direct transportation, several types of waste are destroyed in incinerator machine. Incinerated waste mainly consists of clinical waste and ex-laboratory equipment contaminated by B3 that may spread harmful gases.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

Sido Muncul memiliki izin pengoperasian unit insinerator setelah hasil uji Trial Burn Test (TBT/uji bakar) dinyatakan sesuai dengan ketentuan oleh KLHK. Insinerator mampu mencapai suhu pembakaran minimal 800° C (ruang bakar pertama) dan 1.000° C (ruang bakar kedua). Insinerator memiliki alat pengendali pencemaran udara yaitu *wet scrubber* yang menyirkulasikan kembali air limbah hasil *wet scrubber* untuk proses *scrubbing*. Unit insinerator dilengkapi dengan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seperti tempat pencucian mata dan alat pemadam api ringan (APAR). Pengujian emisi dari proses insinerasi limbah B3 dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Kapasitas limbah B3 yang diizinkan untuk diolah maksimal 180 kg selama 2 jam per batch pengolahan. *Fly ash* hasil pembakaran insinerator dikirim ke TPS limbah B3 untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga.

Sido Muncul obtained permit to operate incinerator after Trial Burn Test (TBT) results declared its compliance with provisions of the Ministry of Environment and Forestry. Combustion temperature of incinerator may reach at least 800°C (first combustion chamber) and 1,000°C (second combustion chamber). An incinerator has an air pollution controller which is a wet scrubber that recirculates waste water from wet scrubber for scrubbing process. Incinerator is equipped with occupational health and safety (K3) equipment, such as eye washers and light fire extinguishers (APAR). Emission testing on hazardous waste processed by incineration is done every 3 months.

Permitted capacity of B3 waste to be processed is a maximum of 180 kg for 2 hours per processing batch. Fly ash from incinerator combustion is sent to B3 waste TPS for further delivery to third parties.

No.	Sumber Source	Jenis Limbah B3 yang Diizinkan Untuk di Insinerasi Types of Hazardous and Toxic Waste Permitted for Incineration	Kode Code	Karakteristik Characteristics
1.	Unit Produksi   Production unit	Kemasan bekas   Used packaging	B104d	Beracun   Toxic
2.	Pembersihan ceceran B3   B3 scattered cleaning	Kain majun dan sejenis   Used rags	B110d	Beracun   Toxic
3.	Laboratorium   Laboratory	Limbah eks laboratorium/residu sampel limbah B3   Ex-laboratory waste/B3 waste sample residue	A338-3	Beracun   Toxic
4.	Poliklinik   Polyclinic	Limbah klinis   Clinical waste	A337-1	Infeksius   Infection
5.	Poliklinik   Polyclinic	Produk farmasi kadaluarsa   Expired pharmaceutical products	A337-2	Beracun   Toxic
6.	Poliklinik   Polyclinic	Kemasan produk farmasi   Pharmaceutical product packaging	B337-1	Beracun   Toxic
7.	Non produksi   Non-production	Bahan kimia kadaluarsa   Expired chemicals	A338-1	Beracun/korosif/mudah menyala/berbahaya bagi lingkungan/reaktif   Toxic/corrosive/flammable/dangerous for the environment/reactive
9.	Insinerator   Incinerator	Residu pengolahan <i>flue gas</i>   Flue gas treatment residues	B347-1	Beracun   Toxic

### Upaya Mengurangi Timbulan Limbah B3

Untuk mengurangi timbulan limbah B3 eks laboratorium (ekslab), sejak tahun 2017 Sido Muncul berinisiatif memperbesar kapasitas *heating tank* (HT) *batch* pengujian produk dalam proses produksi Tolak Angin menjadi 2 tangki berkapasitas @5.000 liter dan pada tahun 2019 ditingkatkan lagi menjadi 4 tangki @5.000 liter untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan bisnis.

### Efforts to Reduce Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume

To reduce ex-laboratory (exlab) B3 waste, since 2017, Sido Muncul has taken the initiative to enlarge the capacity of heating tank (HT) capacity of product testing batches in Tolak Angin production process to become 2 tanks with a capacity of 5,000 liters each and in 2019 increased to 4 tanks of 5,000 liters each to meet the demand of business growth.



Semula Sido Muncul menggunakan 10 buah tangki berukuran @1.000 liter untuk pengolahan bahan menjadi produk setengah jadi sebelum dikemas. Setelah proses pengolahan selesai, dilakukan proses titrasi (menentukan konsentrasi dari reaktan) air bekas pembersihan dengan bahan kimia di laboratorium sebelum disalurkan ke IPAL. Jumlah sampel yang dititrasi sebelumnya mencapai 100 sampel @100 ml (total 10.000 ml) setiap hari dapat berkurang menjadi 375 sampel @18,5 ml (total 6.937,5 ml).

Hasil titrasi ekslab termasuk kategori limbah B3 yang dikirim ke TPS B3. Program memperbesar kapasitas tangki produksi Tolak Angin menghasilkan penurunan timbulan limbah ekslab sekitar 2,63 ton per tahun.

Di sektor non produksi, inisiatif 3R (*reuse, reduce, recycle*) yang telah dilakukan untuk mengurangi timbulan limbah B3 di antaranya adalah mengganti lampu TL dengan LED untuk mengurangi limbah tabung lampu neon bekas yang mengandung merkuri, mengurangi limbah jerigen, mendaur-ulang oli bekas oleh pihak ketiga (WGI), dan memanfaatkan solven thinner untuk bahan bakar sintetis oleh pihak ketiga (PPLI).

Previously, Sido Muncul used 10 tanks with a capacity of @1,000 liters for processing materials into semi-finished products before packaging. After the treatment process is completed, titration process (determining reactants concentration) of water cleaned with chemicals in the laboratory before being channeled to WWTP. The number of titrated samples previously reached 100 samples @100 ml (total of 10,000 ml) per day has reduced to 375 samples @18.5 ml (total of 6,937.5 ml) per day.

Titration results of exlab are categorized of B3 waste sent to TPS B3. The program to expand the capacity of Tolak Angin production tank resulted in a decreasing generated waste of approximately 2.63 tons per year.

In non-production sector, 3R (*reuse, reduce, recycle*) initiatives that have been carried out to reduce hazardous waste include replacing TL lamps with LEDs to decrease the waste of used fluorescent lamps containing mercury, reducing jerry cans, recycling used oil by third parties (WGI) and utilizing solven thinner for synthetic fuels by third parties (PPLI).

#### **Inovasi untuk Mengurangi Timbulan Limbah B3**

Sido Muncul memiliki laboratorium internal di area instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk melakukan analisis rutin terhadap parameter-parameter yang dipergunakan sebagai tolak ukur pengendalian proses air limbah, termasuk parameter COD. Proses analisis membutuhkan *test kit solution* A dan B dengan biaya *reagen test kit* yang mahal, serta menimbulkan limbah ekslab rata-rata 5,02 liter setiap bulan.

Untuk mengurangi jumlah timbulan ekslab ini, Sido Muncul merubah sub sistem reagen dengan menggunakan reagen pereaksi oxidant A dan B serta  $\text{Ag}_2\text{SO}_4$  1% sebagai pengganti test kit Solution A dan B dalam analisis COD. Program perubahan ini membutuhkan pengadaan lemari asam sebagai sarana pembuatan campuran reagen pereaksi *oxidant* A dan B serta  $\text{Ag}_2\text{SO}_4$  1%, sehingga menjadi *reagen* yang memiliki sifat oksidator kuat. Hasil dari penggunaan *reagen* yang bersifat oksidator kuat ini adalah kecepatan waktu analisis dan limbah ekslab dapat berkurang menjadi 3,54 liter setiap bulan. Dengan inovasi ini, timbulan limbah B3 ekslab IPAL pada tahun 2019 turun 0,03 ton.

#### **Innovations to Reduce B3 Hazardous Waste**

Sido Muncul has an internal laboratory in waste water treatment plant (WWTP) area to conduct routine analysis of benchmark parameters for wastewater control, including COD parameter. The analysis process requires test kit solution A and B with expensive test kit reagent cost and generates an average waste of 5.02 liters per month.

In order to reduce the waste, Sido Muncul changed the reagent sub-system by using oxidant A and B and  $\text{Ag}_2\text{SO}_4$  1% reagents to substitute test kit solution A and B in COD analysis. This change program requires procurement of fume hood to make a mixture of oxidant A and B and  $\text{Ag}_2\text{SO}_4$  1% reagents, so that they become good oxidizing reagents. The result of the use of these good oxidizing reagents is the speed of analysis time and the waste can be reduced to 3.54 liters per month. With this innovation, the generation of B3 waste from WWTP in 2019 decreased by 0.03 tons.

# Berkomitmen untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

## Our Commitment to Preserving the Environment

### Limbah Padat Non B3 [306-2]

Limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat organik yang berasal dari ampas jamu dan sebagian kecil adalah limbah padat anorganik seperti kemasan plastik, produk kadaluwarsa, dan kertas bekas/dokumen. Limbah padat anorganik seperti plastik kemasan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai bahan baku kerajinan tangan untuk dibuat tas, dompet, kantong gawai dan sebagainya.

### Mengolah Ampas Empon-Empon Menjadi Sumber Energi Terbarukan

Ampas gilingan jamu yang berasal dari perasan empon-empon (rempah) bahan baku jamu seperti, jahe, kunyit, adas dan cengkeh mencapai 35 ton per hari. Melalui penelitian dan pengujian, diketahui bahwa ampas jamu memiliki nilai kalori yang tinggi bila dipadatkan dan diolah menjadi biomassa. Direksi Sido Muncul memutuskan untuk mengeluarkan investasi pembelian 1 line mesin pembuatan pelet senilai USD567.000.

Pengolahan ampas jamu dimulai dengan proses pengeringan yang menggunakan mesin pengering (*drum dryer*) yang terus berputar untuk menurunkan kadar airnya. Ampas yang semula mengandung kadar air hingga 40%, setelah dikeringkan selama 10-15 menit kandungan airnya turun hingga 14%-17%. Selanjutnya, ampas jamu yang telah kering (kadar air 8%) diproses pada mesin pencetak menjadi pelet biomassa. Pelet biomassa kini siap digunakan sebagai bahan bakar *boiler* di unit-unit produksi Sido Muncul. Produksi pelet biomassa sekitar 40 ton per hari.

Pelet biomassa dari ampas jamu memiliki nilai kalori 5.200 kilo kalori per kilogram (kcal/kg), lebih tinggi dari batu bara yang memiliki nilai kalori 4.500 kcal/kg. Bila ampas jamu masih berbentuk serbuk, nilai kalorinya hanya 2.500 kcal/kg karena kandungan airnya masih tinggi.

Pelet biomassa ini digunakan sebagai bahan bakar *boiler* biomassa berkapasitas 8-9 ton per jam yang dibeli dengan nilai investasi sebesar USD327.000. Bahan bakar biomassa juga digunakan pada mesin pemanas minyak berkapasitas daya 1 juta kcal. Alat ini sanggup memanaskan hingga suhu hingga 350° C dan bekerja secara otomatis.

### Non-hazardous Solid Waste [306-2]

Non-hazardous solid waste is mostly organic solid waste originating from herbal residues and a small portion is inorganic solid waste such as plastic packaging, expired products and used papers/documents. Inorganic solid waste including plastic packaging can be used by the surrounding community as raw material for handicrafts such as bags, wallets, pouches and so on.

### Processing Spices Waste into Renewable Energy Source

Herbal medicine mill residues of extracted empon-empon (spices) raw materials of herbal medicines, such as ginger, turmeric, fennel and cloves reach 35 tons per day. Based on research and testing results, it is known that herbal medicine residues have high calorific value when compacted and processed into biomass. Board of Directors of Sido Muncul decided to invest in the purchase of 1 line of pellet making machine worth USD567,000.

Processing of herbal medicine residues begins with a drying process that uses a drum dryer that spins to reduce water content. The residues which originally have water content of up to 40%, after being dried for 10-15 minutes, the water content dropped to 14%-17%. The dried herbal residues (8% water content) are then processed in printing machine into biomass pellets. Biomass pellets are now ready to be used as boiler fuels in Sido Muncul production units. Biomass pellet production capacity is approximately 40 tons per day.

Biomass pellets from herbal medicine residues have a calorific value of 5,200 kilo calories per kilogram (kcal/kg), higher than coal which has a calorific value of 4,500 kcal/kg. If the herbal medicine residue is still in the form of powder, the calorific value is only 2,500 kcal/kg because the water content is still high.

Biomass pellets are used as biomass boiler fuel with a capacity of 8-9 tons per hour which was purchased with an investment of USD327,000. Biomass fuel is also used in oil heating machines with a capacity of 1 million kcal. This tool is able to heat up temperature up to 350° C and works automatically.



Pelet biomassa merupakan bahan bakar terbarukan ramah lingkungan karena meninggalkan sisa pembakaran yang sangat kecil dan tidak menimbulkan emisi gas buang beracun dan berbahaya. Bagi Sido Muncul, penggunaan bahan bakar pelet biomassa menghasilkan produksi yang efisien karena bahan bakunya sangat berlimpah. Pemanfaatan limbah produksi menjadi nilai tambah tersendiri yang diperoleh dari pemanfaatan lahan yang efisien bebas dari timbunan ampas, biaya transportasi pemindahan ampas, sewa lahan, serta berbagai komponen biaya lain.

Penggunaan biomassa dapat menggantikan *boiler* bahan bakar gas (CNG) sehingga konsumsi CNG untuk boiler menjadi nol. Pada tahun 2019, penghematan dari anggaran pembelian CNG mencapai Rp9,8 miliar (2018: Rp8,48 miliar) dan pengurangan konsumsi energi sebesar 37.225 GJ (2018: 46.093 GJ).

Karena stok ampas limbah padat masih melimpah seiring meningkatnya kegiatan produksi, Sido Muncul juga memanfaatkan langsung ampas jamu sebagai bahan bakar untuk *boiler* yang baru yaitu *boiler* Basuki dari Indonesia (2014) senilai Rp3,1 miliar, dan *boiler* Thermax dari India (2017) senilai USD217.400. Kedua *boiler* ini menggantikan boiler berbahan bakar konvensional (fosil) untuk unit produksi ekstraksi baru.

### **Memanfaatkan Ampas Jamu sebagai Pupuk**

Berdasarkan kajian ilmiah yang dilakukan bersama salah satu perguruan tinggi negeri di Semarang, diketahui bahwa ampas jamu memiliki kandungan nutrisi yang masih bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan juga sebagai campuran pakan ternak.

Biomass pellets are environmentally friendly renewable fuel because they leave very little combustion residues and do not cause toxic and dangerous exhaust emissions. For Sido Muncul, the use of biomass pellet fuels increases production efficiency because the raw materials are abundant. Utilization of production wastes becomes value added from efficient use of land free from residues, waste transportation cost, land rent and various other cost components.

The use of biomass can replace gas fuel boiler (CNG) so that CNG consumption for boiler is zero. In 2019, savings from the CNG purchase budget reached Rp9.8 billion (2018: Rp8.48 billion) and reducing energy consumption by 37,225 GJ (2018: 46,093 GJ).

Because the stock of solid waste residues is still abundant with increasing production activities, Sido Muncul also makes direct use of herbal medicine residues as fuel for new boilers, namely Basuki boiler from Indonesia (2014) worth Rp3.1 billion and Thermax boiler from India (2017) worth USD217,400. Both of these boilers replace conventional (fossil) fuel boilers for new extraction production units.

### **Utilizing Herbal Residues as Fertilizer**

Based on scientific studies conducted in cooperation with one of the state universities in Semarang, it is known that the herbal residues contain nutrients that can still be used for soil fertilizer and animal feed ingredient.

Proses produksi pupuk dilakukan oleh anak perusahaan Sido Muncul, PT SMPN dan telah mendapatkan sertifikat dari Kementerian Pertanian. Sido Muncul menjual produk pupuk organik berbasis ampas ekstrak jamu kepada petani setempat dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pupuk kompos pada umumnya sehingga para petani dapat menghemat pengeluaran untuk kompos.

### **Mengolah Ampas Jahe menjadi Minyak Atsiri**

Inovasi lainnya untuk mengurangi timbulan limbah padat organik adalah memanfaatkan ampas jahe dari unit pra proses bahan baku simplisia untuk diolah kembali menjadi minyak atsiri. Pemanfaatan ampas jahe telah mengurangi sampah organik hingga 301 ton per tahun dan biaya pembuangan ke TPA hingga Rp14 juta per tahun.

Fertilizer production process is carried out by a subsidiary of Sido Muncul, PT SMPN, and has obtained a certificate from the Ministry of Agriculture. Sido Muncul sold on herbal-extracts-residue-based organic fertilizer to local farmers with a cheaper price compared to compost in general so that they could save money on compost.

### **Processing Ginger Residues into Essential Oil**

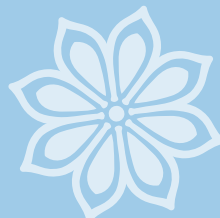
Another innovation to reduce organic solid waste is to use ginger residues from pre-processing unit of simplicia raw material to be reprocessed into essential oils. The use of ginger residues reduced organic waste by 301 tons per year and decreased cost of disposal to TPA of Rp14 million per year.



05

# Kinerja Sosial

Social Performance



# Berempati dan Berbagi

## Empathizing and Sharing



**KESEHATAN  
YANG BAIK DAN  
KESEJAHTERAAN**



**PENDIDIKAN  
BERMUTU**



**53.726**

mata | eyes

Penerima bantuan operasi katarak gratis sejak tahun 2011 hingga 2019.  
Recipients of free cataract surgery from 2011 to 2019.



**102**

pasien | patients

Penerima bantuan operasi bibir sumbing gratis hingga tahun 2019.  
Free cleft lip surgery recipients until 2019.



**372.400**

pemudik | travellers

Peserta program mudik gratis Sido Muncul dalam kurun waktu 1991-2019.  
Participant of Sido Muncul free homecoming program in the period 1991-2019.

### Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Sepanjang perjalanan usahanya, Sido Muncul telah memberikan dampak positif yang sangat luas bagi masyarakat; komunitas sekitar, para petani kecil, penjual jamu gendong dan pengecer skala kecil, pelanggan setia, serta jutaan orang lainnya yang terlibat di dalam rantai nilai kami. Sebaliknya, kami juga menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Sido Muncul sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang menerima dampak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sido Muncul selalu menghargai para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi bagi keberlanjutan bisnis kami. Sebagai balasannya, kami ingin dapat berbagi dengan mereka yang masih membutuhkan uluran tangan agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sejahtera.

### Memahami Kebutuhan Masyarakat [103-2]

Sido Muncul ingin selalu berperan aktif dalam upaya memberdayakan dan memajukan masyarakat. Tidak hanya terbatas pada komunitas sekitar wilayah operasional Perseroan, tetapi juga berbagai kelompok masyarakat dengan cakupan yang lebih luas. Keinginan kami untuk berempati dan berbagi diimplementasikan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Sejalan dengan visi Sido Muncul, visi CSR kami adalah "Mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengembangan masyarakat yang intensif." Misi tersebut didukung oleh 3 misi yaitu:

1. Menjalankan program CSR yang berkelanjutan dalam upaya mendukung masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan.

### Why This Aspect is Important [103-1]

Throughout its business journey, Sido Muncul has had a very broad positive impact on society; surrounding communities, small farmers, herb sellers and small-scale retailers, loyal customers, and millions of other people involved in our value chain. On the other hand, we are also well aware that Sido Muncul's business growth is greatly influenced by the people who receive the impacts, both directly and indirectly. Sido Muncul always appreciates the stakeholders who have contributed to our business sustainability. In return, we would like to care for those who still need a helping hand to a more prosperous direction.

### Understanding Community Needs [103-2]

Sido Muncul wants to always play an active role in efforts to empower and advance the community. Not only to the communities around the Company's operational area, but also various to community groups with broader scope. Our desire to empathize and share is implemented through various corporate social responsibility (CSR) programs.

In line with the vision of Sido Muncul, our CSR vision is "To support the improvement of community welfare through intensive community development activities." The mission is supported by 3 missions namely:

1. To run sustainable CSR programs to build an independent and environmentally friendly community.

2. Menjalankan program CSR yang mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan tetap menjunjung nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.
3. Menjalankan program CSR yang bersinergi dengan masyarakat dan pemerintah.

Program-program CSR Sido Muncul dirancang dengan memperhatikan skala prioritas kebutuhan masyarakat, luasan jangkauan, dan menghasilkan dampak yang keberlanjutan. Tahapan pelaksanaan program CSR dimulai dari pengamatan sosial terhadap kehidupan masyarakat di komunitas sasaran, mengidentifikasi prioritas kebutuhan masyarakat, lalu merancang program yang berdampak tepat guna bagi masyarakat dan lingkungan.

Perseroan memiliki beberapa program CSR berkelanjutan di bidang sosial kemasyarakatan yang telah diakui luas dampak dan manfaatnya serta selalu ditunggu oleh masyarakat yang membutuhkan, seperti program Operasi Katarak Gratis, Operasi Bibir Sumbing Gratis, dan Pengembangan Rumah Singgah Penderita Kanker. Selain itu, di bidang pemberdayaan masyarakat, Perseroan menginisiasi program Desa Rempah, Desa Wisata Buah, dan Desa Inspirasi Padi.

Di dalam segmen ini kami akan menguraikan kegiatan-kegiatan CSR yang bersifat filantropi. Program-program lainnya di bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang memiliki dampak jangka panjang dan berkelanjutan diuraikan dalam segmen lain di dalam buku laporan ini.

Kami memberikan perhatian kepada masyarakat pra sejahtera, terlebih yang sedang tertimpa musibah sakit atau terkena dampak bencana. Berbagai inisiatif telah kami lakukan untuk membantu meringankan kesulitan mereka. Kami juga memperhatikan kebutuhan para penjual jamu gendong, pengecer serta pedagang asongan. Mereka adalah wirausahawan tangguh yang meninggalkan keluarganya di kampung halaman untuk mencari nafkah hingga ke Jakarta dan kota-kota besar lainnya. Mereka adalah mitra utama sebagai ujung tombak pemasaran produk-produk Sido Muncul. Kepada mereka, kami memiliki tradisi berbagi kebahagiaan dengan mengajak mereka mudik bersama secara gratis saat menjelang hari raya Idul Fitri. [413-1]

2. To run CSR programs that support the company's operations while continuing to uphold cultural values and local wisdom.
3. To run CSR programs that synergize with the community and the government.

Sido Muncul's CSR programs are designed with attention to the community needs, the extent of coverage, and produce a sustainable impact. The stages of CSR program implementation consist of social observation of the lives of people in the target community, identification of prioritized community needs, then program design to create positive impact on the society and the environment.

The Company has several recurring CSR social programs that are widely recognized for their impact and benefits and are always awaited by people in need, such as Free Cataract Surgery, Free Cleft Lip Surgery and Cancer Shelter. In addition, for community empowerment, the Company initiated Herbs Village, Fruit Tourism Village and Rice Inspiration Village programs.

In this segment, we describe philanthropic CSR activities. Other programs in the field of environment and community empowerment that have long-term and sustainable impacts are described in other segment of this report.

We are concerned about the underprivileged community, especially those who suffer from illness and who are affected by disasters. We have taken various initiatives to help alleviate their difficulties. We also pay attention to the needs of the herbal medicine sellers, retailers and hawkers. They are resilient entrepreneurs who make a living in Jakarta and other big cities, leaving their families back home. They are the main partners as the front-line marketing of Sido Muncul products. For them, we have a tradition of sharing happiness by inviting them to join free homecoming before Eid al-Fitr. [413-1]

# Berempati dan Berbagi

## Empathizing and Sharing

### Operasi Katarak Gratis

Kegiatan Operasi Katarak Gratis telah dilakukan sejak tahun 2011. Perseroan bekerja sama dengan Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) mengadakan operasi katarak di berbagai rumah sakit di Indonesia. Untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya mereka yang tinggal di pedalaman, Perseroan berkolaborasi dengan instansi pemerintah, TNI, Polri, instansi pendidikan, organisasi keagamaan, hingga media nasional.

Hingga tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan operasi sebanyak 53.726 mata di 27 provinsi, 211 kota atau kabupaten, dan 242 rumah sakit atau klinik mata di seluruh Indonesia. Dengan operasi katarak, para penderita dapat melihat kembali dan lebih produktif menjalankan kegiatannya.

### Operasi Bibir Sumbing Gratis

Operasi Bibir Sumbing Gratis mulai dilaksanakan pada tahun 2018. Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga swadaya masyarakat (LSM) seperti Yayasan Sinar Pelangi, Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dan Yayasan Kepak Sejahtera. Operasi bibir sumbing yang pertama dilakukan di Kupang, Nusa Tenggara Timur, untuk 30 orang penderita bibir sumbing. Per akhir tahun 2019, Perseroan telah memberikan operasi gratis bagi 102 penderita bibir sumbing di Kupang, Serang, Dolok Sanggul, dan Tarutung. Operasi bibir sumbing telah mengembalikan rasa percaya diri penderitanya.

### Pengembangan Rumah Singgah bagi Penderita Kanker

Pada 2019, Perseroan mulai menjalankan program CSR berupa bantuan dana perluasan rumah singgah bagi penderita kanker. Perseroan menyerahkan dana rehabilitasi rumah singgah milik Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia cabang Jakarta dan Semarang yang mendapatkan dana masing-masing sebesar Rp350 juta dan Rp200 juta.

Perluasan rumah singgah sangat penting karena kapasitasnya sangat terbatas, sedangkan banyak pasien penderita kanker yang berasal dari luar kota membutuhkan tempat tinggal sementara untuk keluarganya selama masa pengobatan. Keberadaan rumah singgah sangat membantu meringankan beban biaya bagi keluarga pasien.

### Free Cataract Surgery

Free cataract surgery has been carried out since 2011. The Company cooperates with Indonesian Ophthalmologist Association (Perdami) to perform cataract surgery in various hospitals in Indonesia. To reach a wider community, especially those living in remote areas, the Company collaborates with government agencies, the military, police, educational institutions, religious organizations and national media.

Up to 2019, the Company has carried out 53,726 eye surgeries in 27 provinces, 211 cities or districts and 242 hospitals or eye clinics throughout Indonesia. With cataract surgery, the patients' vision can go back to normal and be more productive in carrying out their activities.

### Free Cleft Lip Surgery

Free Cleft Lip Surgery began in 2018. The Company cooperates with various non-governmental organizations (NGOs), such as Sinar Pelangi Foundation, Alumni Association of Faculty of Medicine of Universitas Indonesia and Kepak Sejahtera Foundation. The first cleft lip surgery was performed in Kupang, East Nusa Tenggara, for 30 patients. At end of 2019, the Company has performed 102 free cleft lip surgeries in Kupang, Serang, Dolok Sanggul and Tarutung. Cleft lip surgery restores confidence of the patients.

### Cancer Shelter

In 2019, the Company launched a CSR program in the form of financial donation for cancer shelter expansion. The Company donated funds for rehabilitation of shelter owned by Indonesian Children Cancer Foundation Jakarta and Semarang branches, which received Rp350 million and Rp200 million, respectively.

The shelter expansion was crucial because its capacity was very limited, while many cancer patients who come from out of town needed temporary shelter for their families during the treatment period. The shelter is very helpful to ease the burden on the patient's family.





### Mudik Gratis Sido Muncul

Salah satu kegiatan CSR Perseroan yang ditujukan untuk pelanggan setia Sido Muncul adalah Program Mudik Gratis. Sasaran utama program ini adalah pedagang jamu gendong dan warung jamu yang merupakan konsumen utama produk Perseroan. Tetapi kini Mudik Gratis juga diminati para pedagang asongan dan pembantu rumah tangga.

Mudik Gratis Sido Muncul pertama kali dilaksanakan pada 1991 dan setiap tahun Perseroan secara konsisten mengadakan kegiatan yang selalu ditunggu-tunggu masyarakat ini.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali menyelenggarakan Mudik Gratis yang terutama ditujukan untuk para pedagang jamu se-Jabodetabek. Pada Mudik Gratis yang ke-30 ini, Perseroan memberangkatkan 12.000 pemudik menggunakan 189 bus. Sebanyak 115 bus siap diberangkatkan dari Museum Purna Bhakti Pertiwi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur. Sedangkan bus lainnya akan diberangkatkan dari Tangerang, Bogor, Sukabumi, Cikampek, dan Bandung.

Sejak pertama kali diadakan hingga tahun 2019, Mudik Gratis Sido Muncul telah memberangkatkan sekitar 372.400 pemudik ke kampung halamannya.

### Sido Muncul Free Homecoming

One of the Company's CSR activities aimed at Sido Muncul loyal consumers is Free Homecoming Program. The main target of this program is herbal medicine sellers and herbal medicine stalls which are the main consumers of the Company's products. However, now, Free Homecoming is also in demand by hawkers and housekeepers.

Sido Mudik Free Homecoming was launched for the first time in 1991 and every year the Company consistently holds this program that is always highly anticipated by the people.

In 2019, the Company also held Free Homecoming which was primarily intended for herbal medicine sellers throughout Jabodetabek. In the 30<sup>th</sup> Free Homecoming, the Company dispatched 12,000 travelers with 189 buses. A total of 115 buses departed from Purna Bhakti Pertiwi Museum, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), East Jakarta. While other buses departed from Tangerang, Bogor, Sukabumi, Cikampek and Bandung.

Since it was first held until 2019, Sido Muncul Free Homecoming has dispatched around 372,400 travelers to their hometowns.

## Berempati dan Berbagi

Empathizing and Sharing



Acara Mudik Gratis selalu diadakan secara meriah dan penuh hiburan. Sebelum pelepasan mudik, seluruh peserta akan diarahkan untuk berkumpul bersama di depan panggung hiburan yang telah disiapkan. Pemudik akan dihibur oleh kehadiran bintang tamu, *games*, serta pemberian *doorprize*. Acara pelepasan dihadiri oleh Direksi Perseroan bersama para pejabat Pemerintah baik dari Provinsi, Kementerian, dan Kepolisian. Sebelum pemberangkatan, pemudik mendapatkan sosialisasi dari Kementerian Tenaga Kerja RI dan Polda Metro Jaya mengenai tata tertib selama mudik.

### Bantuan untuk Masyarakat Agats Papua

Masyarakat di Agats Papua yang berada di lokasi terpencil dengan akses yang sangat sulit dijangkau memiliki permasalahan di berbagai lini kehidupan, seperti masalah kesehatan dan pendidikan. Setelah mengetahui informasi mengenai kesulitan masyarakat Agats, Perseroan segera memberikan bantuan dana sebesar Rp250 juta yang disalurkan melalui Keuskupan Agung Jakarta. Bantuan tersebut kemudian didistribusikan ke berbagai pos dalam bentuk bantuan kesehatan, pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

Free homecoming program is always held lively and entertaining. Prior to homecoming launching, all participants are gathered in front of the installed entertainment stage. Travelers are entertained by guest stars, games and door prizes. The launching ceremony is attended by the Directors of the Company together with Government officials from the Province, the Ministry and the Police. Prior to departure, they are briefed by the Ministry of Manpower and Metro Jaya Regional Police regarding homecoming rules.

### Donation for Agats People in Papua

Agats people in Papua, who live in remote area with very difficult access, have problems in many life aspects, such as health and education. After learning information about the difficulties of Agats people, the Company immediately donated Rp250 million through the Archdiocese of Jakarta. The donation was then distributed in the form of health and education donations, as well as human resource development through Papuan Agats Diocese.



### Bantuan Kebakaran Jakarta

Pada 22 Januari 2019 terjadi musibah kebakaran yang melanda permukiman warga Tomang Utara Jakarta Barat. Perseroan memberikan bantuan senilai Rp200 juta kepada 222 Kepala Keluarga.

### Bantuan Banjir Samarinda

Pada 12 Juni 2019, Perseroan memberikan bantuan bagi korban terdampak banjir di Samarinda. Bantuan berupa produk Sido Muncul senilai Rp65 juta yang disalurkan ke 11 titik posko banjir yang tersebar di Kota Samarinda.

### Bantuan Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan

- Program beasiswa yang rutin diberikan untuk siswa SDN Diwak. Dana pendidikan sebesar Rp1 juta per bulan diberikan untuk 50 anak selama 1 tahun penuh.
- Program bantuan untuk guru honorer sebesar Rp1 juta per orang per bulan.
- Pemberian makanan tambahan untuk Posyandu di 3 desa sekitar pabrik, yaitu Desa Diwak, Desa Bergas Kidul, dan Desa Ngempon. Setiap Posyandu mendapat dana sebesar Rp250.000 setiap bulan.
- Bantuan pembangunan masjid, hewan kurban setiap Idul Adha, dan santunan untuk 1.000 kaum dhuafa di lingkungan Perseroan setiap tahun.
- Program-program tahunan berkelanjutan di bidang kesehatan.



### Donation for Fire Victims in Jakarta

On January 22, 2019, fire struck the residents of North Tomang, West Jakarta. The Company gave donation worth Rp200 million to 222 families.

### Donation for Flood Victims in Samarinda

On June 12, 2019, the Company provided donation to victims affected by flooding in Samarinda. The donation was in the form of Sido Muncul products worth Rp65 million and distributed to 11 posts in Samarinda City.

### Donation for Educational, Health and Religious Fields

- Routine scholarship program for the students of SDN Diwak. Scholarship amounting to Rp1 million per month is given to 50 children for 1 full year.
- Donation for honorary teachers amounting to Rp1 million per person per month.
- Supplementary food for Posyandu in 3 villages around the factory, namely Diwak Village, Bergas Kidul Village and Ngempon Village. Each Posyandu gets a donation of Rp250,000 per month.
- Donation for construction of masjid, animal sacrifice on Eid al-Adha and donation for 1,000 underprivileged people around the Company each year.
- Continuous annual programs for health.

# Berempati dan Berbagi

## Empathizing and Sharing

### Evaluasi Program [103-3]

Setiap akhir tahun, Sido Muncul mengevaluasi program-program CSR yang telah dilaksanakan dan membuat rencana program tahun berikutnya. Perencanaan program kegiatan berkaitan dengan perencanaan anggaran CSR yang akan diajukan untuk mendapat persetujuan Direksi.

Program Operasi Katarak Gratis akan terus dilanjutkan untuk membantu Pemerintah mengurangi jumlah penderita katarak di Indonesia. Program Operasi Bibir Sumbing akan dilanjutkan dengan memperluas jangkauan ke berbagai wilayah timur Indonesia yang memiliki jumlah penderita bibir sumbing cukup tinggi. Sedangkan program Mudik Gratis sebagai tradisi khas Sido Muncul akan terus dilanjutkan sebagai bentuk apresiasi Sido Muncul kepada mitranya para pedagang kecil.

### Program Evaluation [103-3]

At end of each year, Sido Muncul evaluates CSR programs that have been implemented and plans for the next year's programs. Program planning is related to CSR budget planning that will be submitted for approval of Board of Directors.

Free Cataract Operation Program will continue to help the Government reduce the number of cataract sufferers in Indonesia. Cleft Lip Surgery Program will continue to expand its coverage to various regions of eastern Indonesia which has a high number of people with cleft palates. Free Homecoming program as Sido Muncul's flagship tradition will also continue as a form of appreciation for small retailers as Sido Muncul's main partners.



06

# Mengelola Sumber Daya Manusia

Managing Human Resources



# Mengelola Sumber Daya Manusia

## Managing Human Resources

“Sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan pendiri Sido Muncul, kami mengelola bisnis kami berdasarkan filosofi “saling mengasihi”, baik kepada karyawan, pelanggan, bahkan kepada semua orang. Dengan demikian akan selalu tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan kehidupan yang harmonis.” (David Hidayat – Direktur Utama)

“As the values taught by the founder of Sido Muncul, we manage our business based on the philosophy of “love each other”, to employees, customer, even to everyone. Thus there will always be a conducive working atmosphere and harmonious life.” (David Hidayat – President Director)



**8.455**

peserta | participants

Peserta pelatihan tahun 2019  
Training participants in 2019



**24.795**

jam|hour

Jumlah jam pelatihan tahun 2019  
Total training hour in 2019



**4.088**

Karyawan | employees

Jumlah karyawan tahun 2019  
The number of employees in 2019

### Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Industri jamu dan obat herbal telah mengalami pertumbuhan pesat. Dari usaha kecil rumahan dengan proses produksi manual, kini telah berkembang menjadi industri modern menggunakan teknologi otomatisasi dengan skala produksi yang besar.

Pangsa pasar jamu dan obat herbal pun semakin luas baik di dalam maupun di luar negeri dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, agar dapat memenangkan persaingan dan menjaga keberlanjutan usaha, Sido Muncul membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi unggul dan semangat untuk menunjukkan kinerja terbaik di bidang tugasnya masing-masing.

### Strategi Pengembangan SDM [103-2]

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Sido Muncul telah ditetapkan dalam roadmap pengembangan SDM 2018/2019-2021 yang menggambarkan proses yang terstruktur dan saling terkait antara pengembangan dan penguatan aspek organisasi, SDM (*people*) dan infrastruktur menuju organisasi dan SDM unggul.

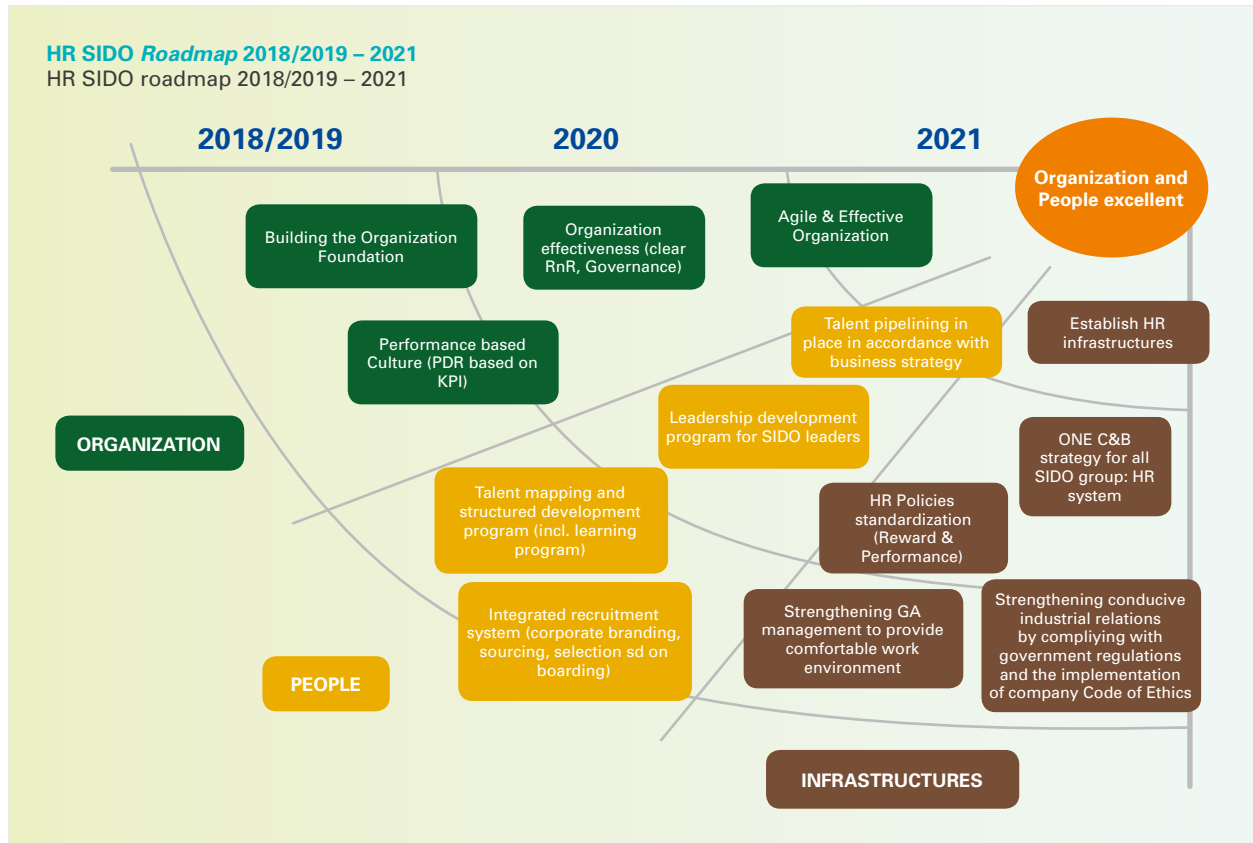
### Why This Aspect is Important [103-1]

The herbs and herbal medicine industry has experienced a rapid growth. From small home business with manual production process, then developed into modern industry using automation technology with large production scale.

The market share of herbs and herbal medicine is increasingly widespread both at home and abroad with tougher competition. Therefore, in order to win the competition and to maintain business sustainability, Sido Muncul requires human resources (HR) who have excellent competences and enthusiasm to show the best performance in their respective fields of work.

### HR Development Strategy [103-2]

Human Resources (HR) development strategy in Sido Muncul is compiled in 2018/2019-2021 HR development roadmap that elaborates a structured and interrelated process of development and enhancement of organization, HR (*people*) and infrastructure in order to achieve excellent organization and HR.



Sejalan dengan *roadmap*, pada tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif di bidang organisasi, SDM dan infrastruktur mencakup:

**Organisasi**

1. Memperkuat organisasi Perseroan melalui pengembangan fungsi organisasi di Sales, Finance, Export, Marketing (Digital), dan Human Resources (HR), termasuk memperbaharui *job description* dan *grading* di semua level. Program akan terus berlanjut pada tahun 2020, seiring dengan perkembangan Perseroan.
2. Memperbaharui sistem penilaian kinerja bagi semua level yang berdasarkan pada KPI (*key performance indicator*) masing-masing pemangku jabatan.

**SDM (People)**

1. Memperbaharui sistem rekrutmen yang lebih terstruktur untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja baru bagi Perseron, sehubungan dengan pengembangan organisasi di Sales, Finance, Export, Digital Marketing dan HR.

In line with the roadmap, in 2019 the Company conducted various initiatives in organization, HR and infrastructure including:

**Organization**

1. Strengthened the Company's organization by developing organizational functions in Sales, Finance, Export, Marketing (Digital) and Human Resources (HR), including updating job descriptions and grading at all levels. This program will continue in 2020 in line with the Company's development.
2. Enhanced performance evaluation system at all levels based on KPI (key performance indicators) for each stakeholder.

**HR (People)**

1. Improved the structure of the recruitment system to meet the Company's need for new employees, in connection with organizational development in Sales, Finance, Export, Digital Marketing and HR.

# Mengelola Sumber Daya Manusia

## Managing Human Resources

2. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, baik program pelatihan yang sudah terjadwal maupun dengan menyelenggarakan SIDO Academy, yaitu program pelatihan yang dilakukan serentak 5 modul di kelas (*Leadership, Compliance, SIDO Code of Conduct, Engineering Management dan Management Improvement*) dan 6 modul secara market place (SIDO value, Health@work, Safety, Community Development, Green Industry, dan *Product Knowledge*), serta ditutup dengan sesi motivasi untuk meningkatkan semangat karyawan. Program SIDO Academy tahun 2019 telah diikuti oleh 300 peserta.
  3. Mengutamakan promosi dari dalam apabila terdapat kebutuhan tenaga kerja di fungsi Finance, Produksi, Sales, Marketing, HR (rekrutmen internal), sebagai bagian dari program pengembangan karyawan (kompetensi maupun karir) sesuai kebutuhan Perseroan.
2. Increased employee competency with various training programs, consisting of scheduled training programs and SIDO Academy, which is a training program simultaneously conducted in 5 class modules (*Leadership, Compliance, SIDO Code of Conduct, Engineering Management and Management Improvement*) and 6 market place modules (SIDO value, Health@work, Safety, Community Development, Green Industry and Product Knowledge), closed with a motivational session to encourage employee morale. 2019 SIDO Academy program was attended by 300 participants.
  3. Prioritized internal promotions for workforce needs in the functions of Finance, Production, Sales, Marketing, HR (internal recruitment), as part of employee (competency and career) development program according to the Company's needs.

### Infrastruktur

1. Memperkuat hubungan industrial dengan selesainya pembahasan dan pengesahan Perjanjian Kerja Bersama periode 2019-2020 dan sosialisasi PKB baru telah dilaksanakan bersama tim Serikat Pekerja Sido Muncul.
2. Menyelenggarakan program-program kebersamaan antara manajemen dan karyawan untuk memperkuat motivasi dan etos kerja dalam membangun Perseroan di tengah iklim kompetisi yang semakin ketat, antara lain melalui sesi *Leader Sharing*, pemberian penghargaan untuk karyawan yang berdedikasi tinggi, meningkatkan kesehatan dan kebugaran karyawan melalui berbagai kegiatan olah raga, *healthy breakfast*, dan *outing*.
3. Menyediakan sarana ibadah termasuk pembangunan Masjid Hidayat Sido Muncul di area pabrik Klepu sebagai implementasi prinsip kebebasan beragama dan saling menghargai antar umat beragama.

### Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang terstruktur dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan usaha Sido Muncul.

Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya baik di bidang teknologi pengolahan tanaman obat dan bahan baku herbal, bidang penelitian untuk menciptakan inovasi produk-produk baru, serta bidang pemasaran untuk mengembangkan teknik dan strategi pemasaran modern.

### Infrastructure

1. Strengthened industrial relations with the completion of discussion and ratification of Collective Labor Agreement (PKB) for the period of 2019-2020 and socialization of the new PKB in collaboration with Sido Muncul Labor Union.
2. Organized gathering programs for management and employees to improve motivation and work ethic to develop the Company in the midst of an increasingly tougher competition, including *Leader Sharing* session, awards for highly dedicated employees, encouraging better employee health and fitness with various sports activities, healthy breakfast and outing.
3. Provided worship facilities including construction of Masjid Hidayat Sido Muncul in Klepu factory area as an implementation of religious freedom principle and mutual respect among religious communities.

### Employee Training and Development

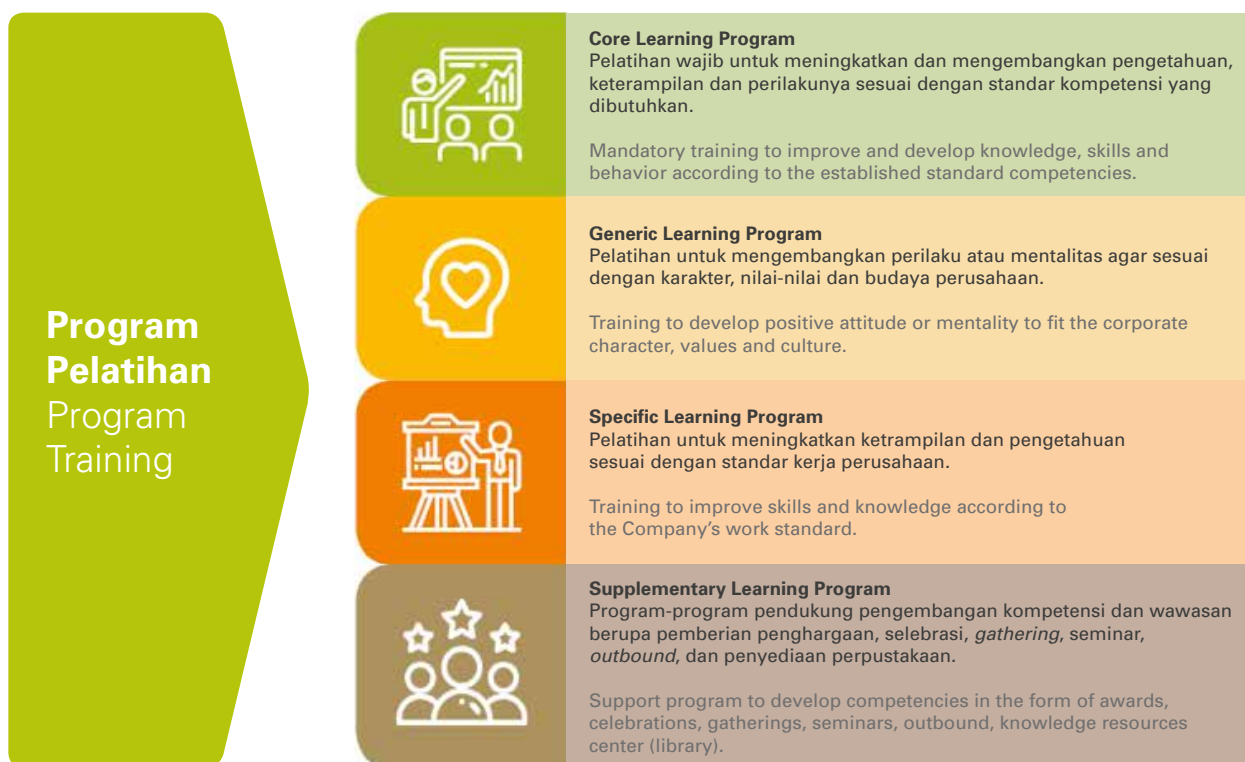
The Company designs and implements structured and continuous employee training and development programs in order to enhance employee competences so that each employee is able to make a positive contribution to the sustainability of Sido Muncul's business.

Each employee has equal rights and opportunities to develop competences in the fields of medicinal plant processing technology and herbal raw materials; research to create new product innovations; and marketing to develop modern marketing techniques and strategies.



Program pelatihan untuk karyawan terbagi dalam 4 kelompok program, yaitu; *core learning program*, *generic learning program*, *specific learning program*, dan *supplementary learning program*.

Employee training programs consist of 4 groups, namely; core learning program, generic learning program, specific learning program and supplementary learning program.



Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 203 program pelatihan yang diikuti oleh 8.455 peserta dari PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya dengan total 24.795 jam pelatihan. [404-1]

In 2019, the Company conducted 203 training programs participated by 8,455 participants from PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries with a total of 24,795 training hours. [404-1]

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Program Number of Program	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Jam Pelatihan Training Hour
Core	25	3.891	11.539
Generic	34	1.552	4.302
Specific	121	3.021	8.597
Specific	37	56	357
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>203</b>	<b>8.455</b>	<b>24.795</b>

### Kebijakan Remunerasi

Perseroan memahami bahwa untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan, Perseroan harus memastikan adanya remunerasi dan penghargaan yang tepat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil berbasis kompetensi dan prestasi.

### Remuneration Policy

The Company understands that in order to maintain and to improve work motivation and employee engagement, the Company should ensure appropriate remuneration and appreciation. Therefore, the Company applies fair remuneration policies based on competence and achievement.

# Mengelola Sumber Daya Manusia

## Managing Human Resources

Perseroan menetapkan struktur dan skala upah yang mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 1 Tahun 2017 dimana skala upah memperhatikan golongan, jabatan, masa kerja, pendidikan, dan kompetensi. Sedangkan kenaikan gaji berkala dan bonus kinerja ditetapkan berdasarkan penilaian kinerja tahunan.

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan pemerintah daerah setempat.

### Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Perseroan berupaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja. Di Sido Muncul, sebagian besar karyawan memiliki masa kerja yang panjang. Lebih dari 1.000 karyawan Perseroan telah mengabdikan lebih dari 15 tahun dengan catatan kinerja dan perilaku yang baik. Hal itu menunjukkan program-program keterikatan karyawan baik dari sisi kesejahteraan maupun komunikasi antara manajemen dengan karyawan telah berjalan baik. Perseroan menghargai loyalitas karyawan dan memperlakukan mereka sebagai bagian dari keluarga besar Sido Muncul.

Strategi kami untuk menghasilkan kinerja karyawan yang terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan adalah dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan suasana kerja yang nyaman serta menumbuhkan rasa aman karyawan dengan penghasilan yang diperoleh. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Sido Muncul sehingga mendorong setiap karyawan untuk mengembangkan potensinya. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen karyawan, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir.

Jumlah karyawan keluar pada tahun 2019 sebanyak 1.026 orang dengan berbagai alasan. Tetapi sebagian besar adalah karena telah memasuki usia pensiun. Dengan total karyawan sebanyak 4.088 orang, maka tingkat *turnover* karyawan Perseroan tahun 2019 adalah 25,1%.

The Company establishes the structure and scale of wages which refer to the Labor Law and Regulation of the Minister of Manpower No. 1 of 2017 in which the wage scale takes into account grade, position, service years, education and competence. While periodic salary increase and performance bonus are determined based on annual performance assessment.

The Company ensured that the remuneration system applied is in accordance with the applicable laws and regulations and Provincial Minimum Wage (UMP) determined by local government.

### Employee Turnover [401-1]

The Company strives to provide security and comfort for employees at work. Sido Muncul have many long service employees. More than 1,000 employees of the Company have been serving for more than 15 years with a good performance and behavior record. This shows that employee engagement programs, in terms of welfare and communication between management and employees, have been going well. The Company values employee loyalty and treats them as part of Sido Muncul big family.

Our strategy to encourage the best employee performance in achieving the Company's goals is to create conducive work climate and comfortable work atmosphere while fostering job security. Therefore, the Company applies the principles of openness, fairness, equality and objectivity regardless of ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes in Sido Muncul so as to encourage each employee to develop their potentials. Anti-discrimination practices in HR management are applied in employee recruitment process, performance appraisal, remuneration, competency development and career paths.

In 2019, 1,026 employees resigned for various reasons, mostly due to retirement. With a total of 4,088 employees, the Company's turnover rate in 2019 was 25.1%.

## Karyawan Keluar Tahun 2019 Resigned Employee in 2019

Alasan Reason	BERLICO	SM Klepu	SM Jakarta	LIK	SHI	MM	Jumlah Total	%
Kesempatan di perusahaan lain (gaji, peluang karir) Opportunity in the other companies (salary, career opportunity)	15	56	4		10	1	86	2.1%
Masalah dengan atasan (tidak cocok dengan atasan, teman, suasana kerja, sistem penilaian, kebijakan, dll) Problems with superiors (incompatible with superiors, friends, work atmosphere, appraisal system, policy, etc.)	2	7			2		11	0.3%
Pelanggaran (sisdur, kriminal, susila, dll) Violation (sisdur, criminal, morality, etc.)	35	54	4		2		95	2.3%
Alasan keluarga (menikah, urus rumah tangga, urus anak, urus orang tua, rumah jauh dll) Family reason (married, management of household, child-care, parents' care, remote house etc)	12	29			3		44	1.1%
Kontrak Kerja ( Tidak lolos, tidak teruskan,dll) Work Contract (Unqualified, non-continuous, etc)	74	116			3		193	4.7%
Lainnya (Lanjut studi, beasiswa, bisnis sendiri, kesehatan, pensiun, dll) Others (Continuance of study, scholarship, own business, health, retirement etc)	9	132	2	451	3		597	14.6%
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>147</b>	<b>394</b>	<b>10</b>	<b>451</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>1,026</b>	<b>25.1%</b>

## Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal [401-1]

Sido Muncul membutuhkan tenaga kerja terbaik untuk mengisi posisi-posisi strategis yang tersedia dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan. Proses rekrutmen berjalan transparan dan non-diskriminasi, terbuka bagi setiap orang yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Untuk mendapatkan kandidat terbaik dari pasar tenaga kerja, Perseroan menyebarkan informasi kesempatan kerja melalui berbagai media dan situs lowongan kerja terpercaya.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Perseroan mengutamakan tenaga kerja lokal dari wilayah Kabupaten Semarang sepanjang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan lokal sebanyak 1.985 orang. Pada tahun 2019, Perseroan merekrut 587 orang karyawan baru untuk berbagai posisi.

## Recruitment of Local Workforce [401-1]

Sido Muncul requires the best workforces to fill available strategic positions with relevant competencies. Recruitment process is transparent and non-discriminatory, open to everyone who meets the specified requirements. To attract the best candidates from the workforce market, the Company disseminates job opportunity information through various trusted media and job vacancy sites.

In employee recruitment, the Company prioritizes local workforces from Semarang Regency as long as they meet the specified qualifications. Until the end of 2019, there were 1,985 local employees. In 2019, the Company recruited 587 new employees for various positions.

# Mengelola Sumber Daya Manusia

## Managing Human Resources

### Rekrutmen Karyawan berdasarkan Gender 2018-2019 Employee Recruitment by Gender 2018-2019

Jenis Kelamin Gender	2019	2018
Laki-laki   Male	357	205
Perempuan   Female	230	251
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>587</b>	<b>456</b>

### Aspek Keberagaman [405-1]

Perseroan belum menetapkan kebijakan yang khusus mengatur keberagaman komposisi badan tata kelola yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, komposisi badan tata kelola Perseroan memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, dan usia.

### Diversity Aspect [405-1]

The Company had not established a specific policy governing diversity of composition of the governance bodies consisting of Board of Commissioners and Board of Directors. The authority to appoint Commissioners and Directors of the Company is the right of Shareholders at GMS taking into account recommendations of Nomination and Remuneration Committee. However, composition of the Company's governance bodies meets diversity elements that complement each other in terms of formal education, experience, competence and age.

### Keberagaman Badan Tata Kelola Diversity of the Governance Body

NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	USIA   Age (Tahun   Years Old)
Jonatha Sofjan Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	71
Johan Hidayat	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	69
Sigit Hartojo Hadi Santoso	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	70
Ronnie Behar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	51
Eric Marnandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	41
David Hidayat	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	64
Irwan Hidayat	Direktur Director	Laki-laki Male	72
Leonard	Direktur Director	Laki-laki Male	41
Darmadji Sidik	Direktur Director	Laki-laki Male	46

## Demografi Karyawan

Sampai akhir tahun 2019 Perseroan dan entitas anak memiliki 4.088 karyawan. Jumlah ini berkurang 632 orang atau turun sebesar 13,4 % dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 4.720 karyawan. Penurunan jumlah karyawan terjadi karena pada akhir tahun 2018 hingga awal tahun 2019 Perseroan merelokasi pabriknya dari Lingkungan Industri Kecil (LIK) Jalan Kaligawe Semarang ke Pabrik Klepu di Bergas, Ungaran. Terkait relokasi tersebut, sebanyak 604 karyawan memilih opsi pensiun dini. Tabel berikut menyajikan data demografi karyawan berdasarkan beberapa indikator keberagaman.

## Employee Demographics

At end of 2019, the Company and its subsidiaries had 4,088 employees, a decrease of 632 employees or 13.4% compared to 2018 with 4.720 employees. The decline occurred because at end of 2018 until the beginning of 2019 the Company relocated its factory from Small Industry Area (LIK) on Jalan Kaligawe Semarang to Klepu Factory in Bergas, Ungaran. Due to the relocation, 604 employees accepted early retirement option. The following table presents employee demographics by diversity indicators.

### Demografi Karyawan [102-8] Employee Demographics

Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee by Employment Status	2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap   Permanent	1.344	1.410	2.754	1.404	1.623	3.207
Karyawan Tidak Tetap   Contract	787	547	1.334	786	907	1.693
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>2.131</b>	<b>1.957</b>	<b>4.088</b>	<b>2.190</b>	<b>2.530</b>	<b>4.720</b>

Karyawan berdasarkan Jabatan Employee by Position	2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur   Director	4	-	4	4	-	4
Manager   Manager	56	47	103	55	63	118
Supervisor   Supervisor	97	160	257	139	162	301
Staf dan Pelaksana   Staff and Operation	1.974	1.750	3.724	1.996	2.305	4.301
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>2.131</b>	<b>1.967</b>	<b>4.088</b>	<b>2.194</b>	<b>2.530</b>	<b>4.724</b>

Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee by Education	2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
SD   Elementary	49	169	218	214	247	461
SLTP   Junior High	126	173	299	248	287	535
SLTA   High School	1.674	923	2.597	1.290	1.490	2.780
Diploma   Diploma	104	375	479	219	252	471
Sarjana   Under Graduate	158	282	440	193	223	416
Pasca Sarjana   Post Graduate	20	35	55	26	31	57
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>2.131</b>	<b>1.957</b>	<b>4.088</b>	<b>2.190</b>	<b>2.530</b>	<b>4.720</b>

# Mengelola Sumber Daya Manusia

## Managing Human Resources

Karyawan berdasarkan Unit Kerja Employee by Department	2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Operation	1.536	1.502	3.038	1.701	1.965	3.666
Sales	43	20	63	137	159	296
Marketing	93	53	146	33	37	70
Finance	60	105	165	41	48	89
HR-GA	398	278	676	278	321	599
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>2.130</b>	<b>1.958</b>	<b>4.088</b>	<b>2.190</b>	<b>2.530</b>	<b>4.720</b>

### Hubungan Industrial [102-41]

Perseroan menghargai karyawan sebagai pemangku kepentingan dan mitra strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai mitra, hubungan dengan karyawan tidak hanya sebagai hubungan kerja tetapi juga hubungan harmonis, komunikatif dan sinergis. Perseroan selalu memperhatikan aspek-aspek keamanan, kenyamanan dan kepuasan bekerja dengan menyediakan berbagai sarana, fasilitas dan pembinaan, antara lain:

- Pembinaan organisasi karyawan (Serikat Pekerja).
- Pembinaan olahraga, seni dan kerohanian.
- Pembinaan hubungan baik dengan penyelenggara pemerintahan khususnya dinas/instansi terkait di bidang ketenagakerjaan dan pemerintah daerah setempat.
- Mengelola potensi perselisihan/konflik di bidang ketenagakerjaan melalui forum komunikasi dengan Serikat Pekerja maupun perangkat pemerintahan desa di sekitar Perseroan.
- Menyusun dan merealisasikan kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan (PKB dan ketentuan pelaksanaannya).

Perseroan menjamin hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Sejak tahun 2003, karyawan Perseroan telah membentuk Serikat Pekerja Sido Muncul yaitu Pengurus Unit Kerja (PUK) Serikat Kerja Farmasi dan Kesehatan Reformasi (SP-Farkes R) yang telah tercatat di Dinas Ketenagakerjaan setempat dengan nomor pendaftaran: 140/251/OP.SP.85/02 250/89SP.SR/CAT/II/XII/2003. Jumlah anggota Serikat Pekerja per 31 Desember 2019 adalah 1.998 karyawan atau 49% dari jumlah karyawan Perseroan berdasarkan data jumlah pembayaran iuran Serikat Pekerja.

Setiap 2 tahun, Perseroan dan perwakilan Serikat Pekerja melakukan perundingan untuk menyusun kembali Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur

### Industrial Relations [102-41]

The Company appreciates employees as strategic stakeholders and partners to achieve its objectives. As a partner, relationships with employees are not only work relations but also be harmonious, communicative and synergistic. The Company always pays attention to job security, comfort and satisfaction by providing various facilities and assistances, including:

- Labor Union assistance.
- Sports, arts and religion assistance.
- Fostering good relations with government administrators, especially related agencies/agencies in manpower and local government.
- Management of potential employment dispute/ conflicts through communication forum with Labor Union and officers of the villages around the Company.
- Establishment and realization of manpower policy (PKB and its technical provisions).

The Company assures the right of employees to gather and associate. In 2003, Sido Muncul Labor Union namely Management of Work Unit (PUK) of Pharmacy and Health Reformation Work Union (SP-Farkes R) was recorded in the local Manpower Office with registration number: 140/251/OP.SP.85/02250/89SP.SR/CAT/II/XII/2003. As of December 31, 2019, the Company's Labor Union had 1,998 members or 49% of the Company's total employees based on the Labor Union's contribution payment data.

Every 2 years, the Company and representatives of Labor Union conduct a negotiation to discuss Collective Labor Agreement (PKB) that regulates duties, responsibilities



tugas, tanggung jawab, dan hak-hak karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas dan diperbarui sesuai perkembangan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan perkembangan perusahaan.

PKB merupakan aspirasi kepentingan bersama untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Pada bulan Juli 2019, Perseroan dan Serikat sepakat untuk memperpanjang masa berlaku PKB sebelumnya untuk periode 2019-2020, dikarenakan Serikat Pekerja sedang melakukan reorganisasi. Perpanjangan PKB tersebut telah terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah dengan Surat Keputusan Nomor 2633 tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019.

### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan pendapat mengenai Perseroan, atau hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen HR pada setiap waktu dengan tidak mengganggu kegiatan/jam kerja.

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang diatur dalam Prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (No. PS-081010-01-00-001 tanggal 3 Januari 2014 dan juga diatur di dalam PKB tahun 2019 Bab XVII pasal 67 perihal Penyelesaian Keluh Kesah.

and rights of employees. In the negotiation, each clause of the previous PKB is reviewed, discussed and updated according to the development of the Manpower Act and the Company's latest condition.

PKB is an aspiration of the shared interests for the Company's growth and employee welfare. In July 2019, the Company and Labor Union agreed to extend the validity period of the previous PKB for the period 2019-2020, because the Labor Union was conducting reorganization. This PKB extension was registered with the Manpower Office of Central Java Province with a Decision Letter No. 2633 in 2019 dated July 30, 2019.

### **Complaint Mechanism for Employment Issues**

The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and opinions about the Company, or work relationships within the Company with their direct supervisors or HR Department at any time without disrupting work activities/hours.

The Company has labor complaints handling mechanism as stipulated in Industrial Relations Dispute Settlement Procedure (No. PS-081010-01-00-001 dated January 3, 2014) and 2019 PKB Chapter XVII article 67 concerning Complaints Handling.

# Mengelola Sumber Daya Manusia

## Managing Human Resources

Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, yaitu perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara manajemen dengan karyawan terkait hak, perselisihan kepentingan dan pemutusan hubungan kerja, maka perselisihan diupayakan penyelesaiannya melalui perundingan bipartit secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Dalam hal perundingan bipartit gagal mencapai kesepakatan, maka penyelesaian perselisihan akan mengacu pada tata cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

In the case of industrial relations dispute, i.e. differences of opinion which result in disagreement between the management and employees regarding rights, disputes of interest and termination of employment, then such dispute is resolved through deliberate bipartite negotiation to reach consensus.

In the event that bipartite negotiation fails to reach consensus, the dispute resolution will refer to the procedures for resolving industrial relations disputes as stipulated in Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes.





07

# Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat



Ensuring a Healthy and Safe Work Environment



# Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

## Ensuring a Healthy and Safe Work Environment

### Komitmen Kami [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

K3 menjadi aspek penting dari prosedur kerja yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai kesehatan, keselamatan dan perlindungan kerja. Setiap tahun Perseroan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

### Organisasi K3 [403-1]

Perseroan membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pembina penerapan K3 di Perseroan. P2K3 Sido Muncul telah terdaftar di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang. Struktur organisasi K3 di Perseroan adalah sebagai berikut:

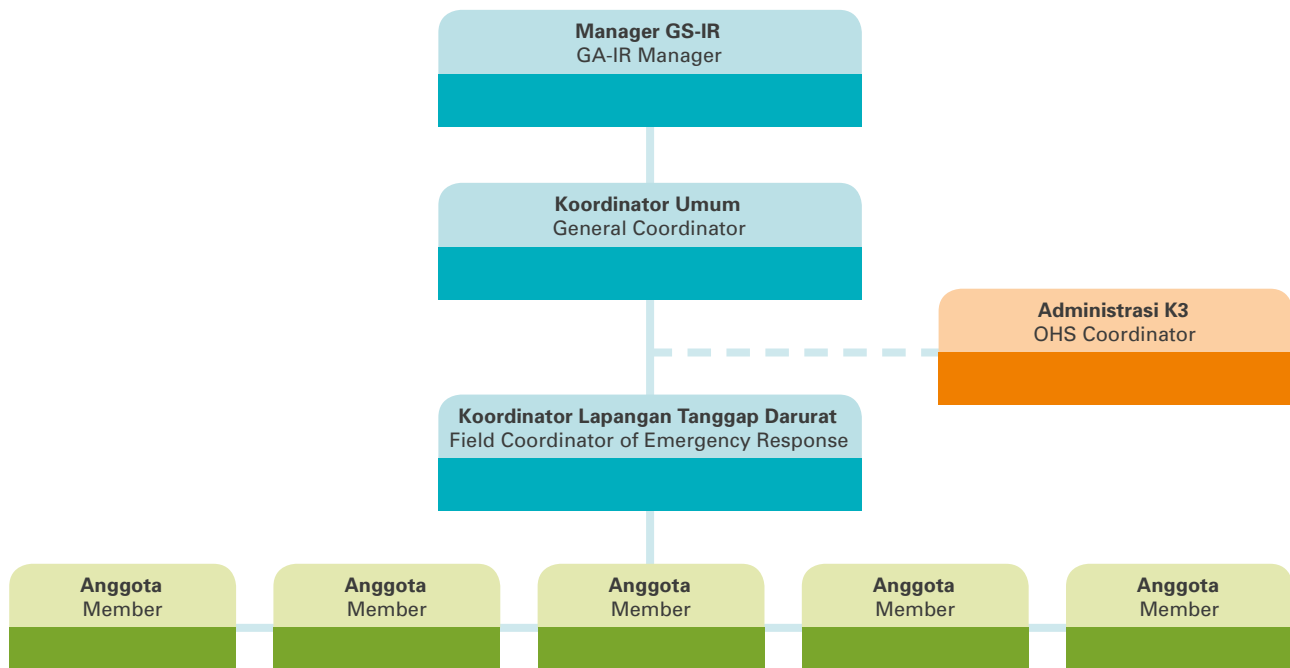
### Our Commitment [103-1]

The Company is committed to carrying out operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (K3) and creating a safe and comfortable work environment to optimize employee productivity.

K3 is a crucial aspect of work procedures as stipulated in Collective Labor Agreement (PKB) regarding occupational health and safety protection. Every year the Company is determined to achieve zero accident.

### K3 Organization [403-1]

The Company established K3 Advisory Committee (P2K3) as a supervisor for K3 implementation in the Company. Sido Muncul's P2K3 is registered at Semarang Regency Social, Manpower and Transmigration Office. K3 organizational structure in the Company is as follows:



P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan, secara rutin P2K3 melakukan sosialisasi/himbauan disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD), inspeksi K3 mingguan dan simulasi bencana kebakaran dan gempa bumi yang dilakukan secara bergantian.

P2K3 is responsible for encouraging employee awareness in safety procedure compliance, P2K3 routinely conducts socialization of discipline for personal protective equipment (PPE), weekly K3 inspection and simulations of fire and earthquake disasters which are carried out alternately.

## Sarana Kesehatan dan Keselamatan

Sarana kesehatan dan keselamatan yang ada lingkungan pabrik antara lain adalah:

- Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai kondisi lingkungan kerja.
- Rambu-rambu/himbauan “Utamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja”.
- Kotak P3K dengan obat-obatan di setiap unit.
- OXICAN 2 tabung.
- Tabung oksigen sebanyak 2 unit.
- *Strecher* sebanyak 4 unit.
- Mobil ambulans sebanyak 1 unit.

## Data Alat Pemadam Kebakaran dan Fasilitas Tanggap Darurat

### Alarm Kebakaran | Fire Alarm

No.	Komponen Component	Jumlah Amount	Lokasi Location
1	Master Control	2	Pos satpam 2, <i>Alarm system semi addressable</i> by Edward tipe Quick Star Security Post 2, Alarm System semi addressable by Edward, Quick Star type  Pos satpam Tolak Angin 2, Alarm system full addressable Edward tipe EST 3 Security Post Tolak Angin 2, Alarm System full addressable by Edward Type EST 3
2	Panel Modul	10	Blok I, Genset, KBE, dan Blok K: Quick Star Block I, Generator set, KBE, and Block K: Quick Star  Tolak Angin 2 Lt. <i>Sub Basement</i> 2 sampai dengan Lt. 4: tipe EST 3 Tolak Angin 2 <sup>nd</sup> Fl. Sub Basement 2 to 4 <sup>th</sup> Fl. EST 3 type
3	Smoke Detector	588	QuickStar: 242 units EST 3: 346 units
4	Heat/Fix Detector	52	Quick Star: 23 units EST 3: 29 units
5	Manual Push Button	41	Quick Star
6	Manual Pull Station	27	EST 3
7	Alarm Bell	101	QuickStar: 29 units EST 3: 72 units
8	Strobo Lamp	47	Quick Star: 22 units EST 3: 23 units

### Alat Pemadam Api Ringan (APAR) | Fire Extinguisher

No.	JENIS APAR Type or Fire Extinguisher	Ukuran   Size (Kg)						
		≤ 5	6	9	10	25	50	80
1.	HFC	73	129	1	39	8	3	6
2.	CO2	9						
3.	Dry Powder	7						
<b>JUMLAH   TOTAL</b>					<b>275</b>			

## Health and Safety Facilities

Health and safety facilities that are available in the factory environment include:

- Personal Protective Equipment (PPE) that matches the conditions of the work environment.
- Signs/campaign “Prioritize Occupational Safety and Health”.
- First aid kit with medicine in each unit.
- 2 tubes OXICAN.
- 2 units Oxygen can.
- 4 units Strecher.
- 1 unit ambulance.

## List of Fire Extinguishers and Emergency Response Facilities

# Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Ensuring a Healthy and Safe Work Environment

## Hidran | Hydrant

No.	Komponen Component	Jumlah Amount	Keterangan Remarks
1.	Jockey Pump	1	Mempertahankan tekanan pada 8 bar dalam pipa Q = 7M3/H Maintaining pressure at 8 bars in pipe Q = 7M3/H
2.	Electric Pump	1	Tekanan Kerja 6-8 bar, Q = 115 M3/H Working Pressure at 6-8 bar, Q = 115 M3/H
3.	Mesin Diesel	1	Tekanan Kerja 6 bar, <i>Engine type</i> 6BD1, Q = 115 M3/H Working Pressure at 6-8 bar, Q = 115 M3 / H
4.	Hydrant Luar   Outdoor Hydrant	71	Selang   Hose: 2,5" x 30 m
5.	Hydrant Dalam   Indoor Hydrant	30	Selang   Hose: 1,5" x 30 m
<b>JUMLAH   TOTAL</b>		<b>104</b>	

## Pelatihan K3

Perseroan secara berkala mengirim karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan K3 baik diselenggarakan sendiri (*in-house*) maupun di lembaga pelatihan eksternal. Di antaranya adalah pelatihan untuk mengambil sertifikasi kompetensi profesi yang dipersyaratkan. Pelatihan K3 yang diselenggarakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## K3 Trainings

The Company periodically sends employees to participate in various K3 training programs either organized internally (in-house) or by accredited external institutions, including required professional competency certification. K3 trainings held in 2019 were as follows:

### I. Pelatihan Sertifikasi | Certification Training

No	Sertifikasi K3 OHS Certification	Jenis   Type		Keterangan Remarks	Peserta Participant Orang   People
		Alat Equipment	SIO*		
1	Operator Pesawat Angkat angkut Forklift Operator		√	Baru   New	23
2	Lift		√	Perpanjangan   Extension	1
3	Exavator		√	Perpanjangan   Extension	2
4	Bulldozer		√	Perpanjangan   Extension	1
5	Forklift		√	Perpanjangan   Extension	5
6	Ketel Uap   Steam Boiler	√		Perpanjangan   Extension	9
7	Instalasi Listrik Electrical Installation	√		Perpanjangan   Extension	1
8	Genset	√		Perpanjangan   Extension	4
9	Elevator	√		Perpanjangan   Extension	8
10	Lift Barang   Freight elevator	√		Perpanjangan   Extension	2
11	Hydrant	√		Perpanjangan   Extension	1
12	Forklift	√		Perpanjangan   Extension	1
13	Excavator	√		Perpanjangan   Extension	1
<b>JUMLAH   TOTAL</b>					<b>59</b>

## II. Pelatihan Non-Sertifikasi | Non Certification Training

No.	Pelatihan Training	Peserta Participant Orang   People
1	Pemadam Kebakaran   Firefighter	137
2	ISPA   Upper respiratory tract infection(SGA Klinik)	34
3	Diare   Diarrhea	28
4	P3K Dasar   Basic First Aid	81
5	P3K Lanjutan 1   Advanced 1 First Aid	59
6	P3K Lanjutan 2   Advanced 2 First Aid	51
7	Penyakit Jantung   Heart Disease	30
8	ANC (Antenatal Care)	22
9	Luka Bakar   Burns	34
10	Hepatitis   Hepatitis	37
11	Persiapan RJP   Longterm Plan Preparation	23
12	Penanganan Demam   Fever Management	32
13	BHDRJP	21
14	Perawatan Masa Nifas & KB   Postpartum Care & Family Planning	33
15	Tanda Bahaya Pada Kehamilan & Imunisasi Dasar   Danger Indications in Pregnancy & Basic Immunization	25
16	Safety Riding Astra	50
17	K3 Dasar – OKB   Basic SHE - OKB	397
18	Awareness ISO 45001	266
19	Evakuasi dan Tanggap Darurat   Emergency Evacuation and Response	245
<b>JUMLAH   TOTAL</b>		<b>1.605</b>

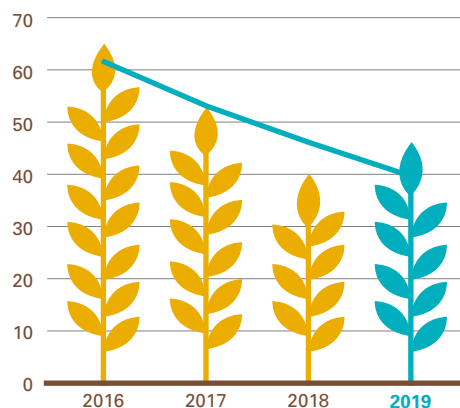
### Kinerja K3 [403-2]

Target kegiatan K3 adalah mencegah/meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Pada tahun 2019, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 44 kali. Perseroan terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*).

### K3 Performance [403-2]

The targets of K3 activities are to prevent/minimize accidents, to continuously enhance sustainable K3 system and to encourage K3 awareness culture. In 2019, there were 44 occupational accidents. The Company continuously strives to minimize the number of work accidents to achieve zero accident.

**Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja**  
Number of Work Accident Case  
2016-2019



# Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

## Ensuring a Healthy and Safe Work Environment

### Fasilitas Kesehatan

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai bagi karyawan. Terdapat Klinik Pratama di pabrik Klepu yang melayani karyawan untuk berobat secara gratis. Klinik Pratama ditangani oleh 2 tenaga medis, 6 paramedis, dan 2 administrator. Perseroan juga memiliki 1 unit mobil ambulans dan di setiap unit produksi disediakan kotak P3K yang memadai untuk pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan Perseroan meliputi:

1. Pemeriksaan kesehatan awal bagi calon karyawan sebelum diterima di Perseroan.
2. Pemeriksaan kesehatan berkala internal setiap 6 bulan sekali bagi seluruh karyawan, meliputi tanda - tanda vital, indeks massa tubuh (IMT), dan pemeriksaan fisik.
3. Medical *check up* (MCU) eksternal sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan secara berkala, meliputi pemeriksaan darah rutin, urine rutin, gula darah, kolesterol, asam urat, trigliserida, audiometri, ronsen toraks, visus mata, dan elektrokardiogram (EKG).
4. Pelayanan pengobatan umum bagi karyawan atau tamu kunjungan yang sakit.
5. Pemeriksaan kehamilan bagi karyawan.
6. Layanan keluarga berencana (KB) bagi karyawan.
7. Penyuluhan kesehatan setiap 1 bulan sekali.
8. Melakukan kerja sama dengan Puskesmas Bergas meliputi pemberian tablet Fe kepada seluruh karyawan wanita setiap 1 minggu sekali, pemeriksaan HIV, pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks.

### Medical Facilities

The Company provides adequate health facilities for employees. There is a Pratama Clinic (clinic for basic medical services) in Klepu factory that provides free health care for employees. Pratama Clinic is handled by 2 medical personnels, 6 paramedics and 2 administrator. The Company also has 1 ambulance and each production unit has First Aid box containing supplies for first treatment in case of occupational accidents.

The medical service facilities provided by the Company includes:

1. Initial health examination for prospective employees before being accepted as an employee in the Company.
2. Periodic health checks (in-house) every 6 months for all employees, including vital signs, body mass index (BMI), and physical examinations.
3. External medical check up (MCU) as one of the health facilities provided to employees on a regular basis, including routine blood tests, routine urine, blood sugar, cholesterol, uric acid, triglycerides, audiometry, chest X-ray, eye vision, and electrocardiogram ( ECG).
4. General medical services for sick employees or guests.
5. Pregnancy checks for employees.
6. Family Planning (KB) service for employees.
7. Health counselling once a month.
8. Collaboration with Bergas Health Center in giving Fe tablets to all female employees every week, HIV testing, IVA examination for early detection of cervical cancer.



08

# Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Sido Muncul berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas dan terpercaya.

Kami mengelola perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice* untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham, dan memberi manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Sido Muncul is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity to create a corporation of integrity and trustworthiness.

We manage the company by referring to the GCG principles in accordance with the laws and regulations as well as the best practices to increase value to shareholders, and to provide optimal benefits to all stakeholders, surrounding communities and the environment.



### **STRUKTUR TATA KELOLA [102-18]**

Struktur tata kelola Sido Muncul terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan kejelasan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme pengambilan keputusan dan pelaporan antar organ di dalam Perseroan. Struktur tata kelola yang memadai akan mendukung penerapan GCG untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai harapan pemegang saham.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki organ pendukung untuk membantu menjalankan fungsi dan kewajibannya. Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

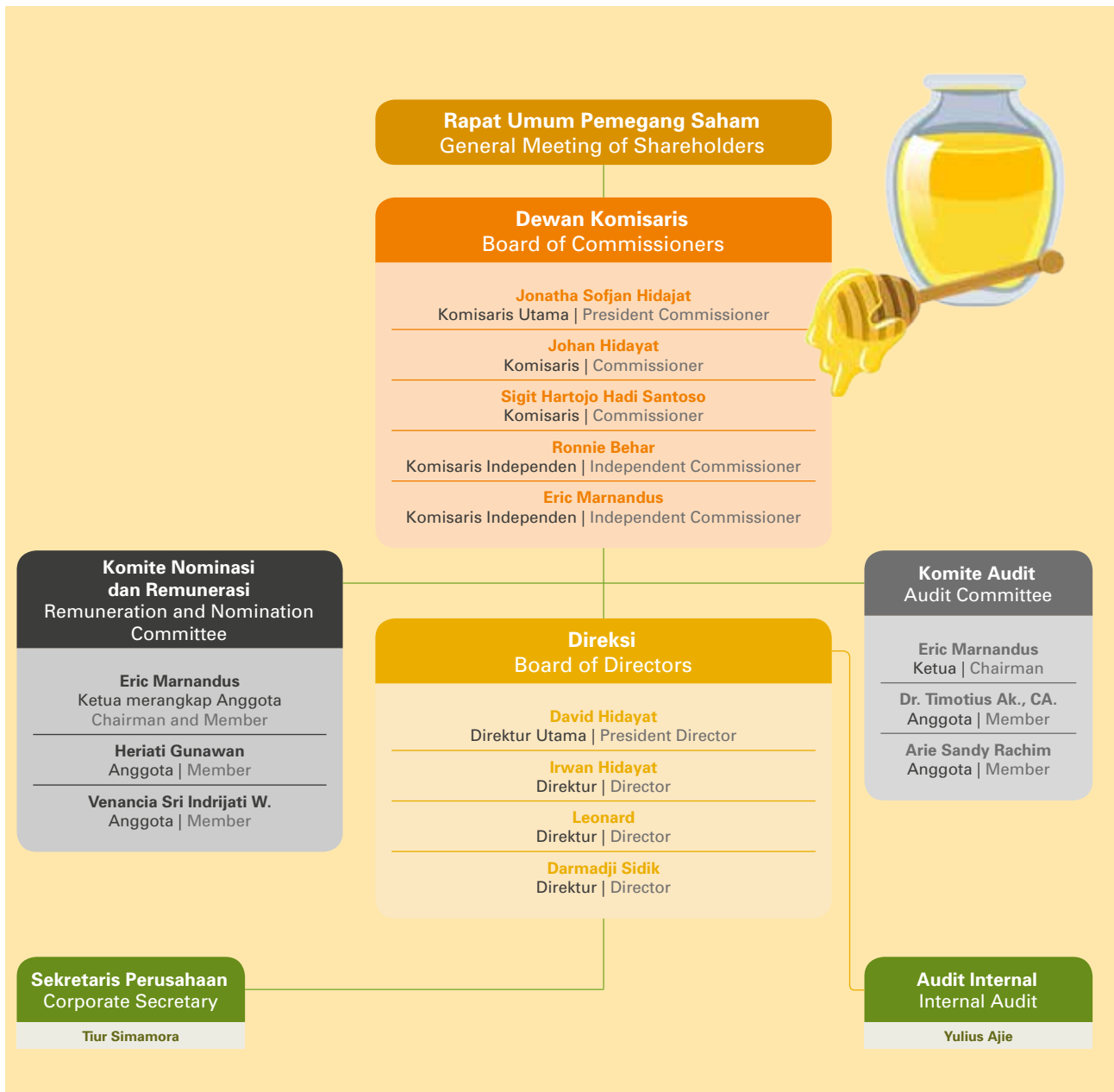
### **GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]**

Sido Muncul governance structure consists of main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. This structure was established to ensure clarity of duties and responsibilities as well as mechanisms for decision making and reporting between organs within the Company. An adequate governance structure will support the implementation of GCG to achieve the Company's goals according to the shareholders expectations.

GMS serves as the highest body in governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors have supporting organs to help perform their functions and obligations. Board of Directors is assisted by effective management structure including Internal Audit and Corporate Secretary. Whereas Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee to support the implementation of supervisory and advisory duties.





# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dalam batas kewenangan RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Pada tahun 2019 Sido Muncul menyelenggarakan dua kali RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 9 April 2019 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 November 2019.

### Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Sido Muncul adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Jonatha Sofjan Hidajat	Komisaris Utama   President Commissioner
Johan Hidajat	Komisaris   Commissioner
Sigit Hartojo Hadi Santoso	Komisaris   Commissioner
Ronnie Behar	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Eric Marnandus	Komisaris Independen   Independent Commissioner

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali rapat yang seluruhnya merupakan rapat gabungan bersama Direksi.

Di dalam forum rapat gabungan, Dewan Komisaris bersama Direksi antara lain membahas dan mengevaluasi kinerja operasional, pemasaran dan keuangan triwulanan dan tahunan, mendiskusikan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, membahas *draft* rencana bisnis 2020 dan rencana bisnis 3 tahunan, serta agenda lainnya meliputi kinerja Perseroan di aspek ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan hidup.

### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decisions making within the limits of GMS authority stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

In 2019 Sido Muncul held two GMS consisting of Annual GMS (AGMS) on April 9, 2019 and Extraordinary GMS (EGMS) on November 27, 2019.

### Board of Commissioners

As of December 31, 2019, composition of the Sido Muncul Board of Commissioners is as follows:

In general, duties and responsibilities of Board of Commissioners are to supervise the management policies carried out by the board of Directors, general management of both the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors. In order to carry out its duties, the Board of Commissioners assisted by the committees of the Board of Commissioners.

In 2019, Board of Commissioners held 12 meetings, all of which were joint meetings with Board of Directors.

In joint meetings, Board of Commissioners and Board of Directors discussed and evaluated quarterly and annual operational, marketing and financial performances, planning of Annual and Extraordinary GMS, draft 2020 business plan and 3-year business plan, as well as other agendas covering the Company's performance in economic, social, and environmental aspects.

## Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
David Hidayat	Direktur Utama   President Director
Irwan Hidayat	Direktur   Director
Leonard	Direktur   Director
Darmadji Sidik	Direktur   Director

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
  - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
  - d. Membeli, menjual atau dengan cara lain memperoleh hak atau melepaskan hak atas aktiva tetap atau Perusahaan milik Perseroan;
  - e. Menjaminkan harta Perseroan

## Board of Directors

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Board of Directors has full authorities and responsibilities for the management of the Company to ensure the Company's growth and sustainability in accordance with the Company's vision and missions. Based on the Company's Article of Association, duties and responsibilities of Board of Directors include:

1. Board of Directors is responsible for their performance in the interests of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out their duties with regard to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, binds the Company with other party and the other party with the Company and to execute all actions, both concerning management and ownership, but with limitations on:
  - a. Funds borrowing or lending on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from banks) with amount exceeding the limit set in Board of Commissioners Meeting from time to time;
  - b. Establishing a new business or investing in other local or foreign companies with amount exceeding the limit set in Board of Commissioners Meeting from time to time;
  - c. Binding the Company as a guarantor;
  - d. Purchasing, selling or otherwise obtaining rights or releasing rights over the Company's fixed assets or entities;
  - e. Collateralizing the Company's assets.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
7. Menyusun rencana strategis jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan sesuai fungsi masing-masing.
8. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian Direksi dalam menjalankan tugasnya.
9. Menjunjung dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
10. Memastikan dan mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
11. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tanggung jawab Direksi.
12. Melaksanakan rapat dewan direksi sekurangnya 1 kali dalam setiap bulan, rapat bersama komisaris sekurangnya 1 kali dalam 4 bulan;
13. Menandatangani risalah rapat direksi. Apabila tidak menandatangani wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri.

Board of Directors must obtain approval of Board of Commissioners, with due regards to the provisions of paragraph 4 below and the applicable laws and regulations.

4. Legal action to (a) transfer or release rights or (b) collateralize all or most of the Company's assets, with a value of more than 50% of the Company's total net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not and such transfer of the Company's net assets occurs within 1 (one) financial year, such legal action must obtain GMS approval with terms and conditions as referred to in the Company's Articles of Association.
5. Legal action to conduct certain material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions as referred to in the capital market laws and regulations that requires GMS approval to the extent that such legal action is regulated in the capital market laws and regulations.
6. 2 (two) members of Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and are legally representing the Company.
7. Prepare short-term and long-term strategic plans of the Company according to their respective functions.
8. Jointly responsible for the Company's losses caused by mistakes and negligence of Board of Directors in carrying out their duties.
9. Uphold and implement good corporate governance (GCG) principles in every business activity of the Company at all organizational levels.
10. Ensure and oversee the Company's compliance with internal and external regulations.
11. Prohibited from giving general power of attorney to other parties which may result in transfer of responsibilities of Board of Directors.
12. Hold Board of Directors meeting at least once a month, meeting with Board of Commissioners at least once in 4 months;
13. Sign minutes of Board of Directors meetings, otherwise write the reason for not signing in a separate letter.

## Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota.

Pada tahun 2019, komposisi Komite Audit mengalami perubahan sehubungan dengan berakhirnya masa tugas Edy Sugito selaku anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SM/SK-DEKOM/VII/2019 tanggal 17 Juli 2019 tentang Perubahan Anggota Komite Audit dan Perubahan Masa Tugas Anggota Komite Audit, per 31 Desember 2019 komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Eric Marnandus	Ketua merangkap Anggota   Chairman and Member
Dr. Timotius, Ak., CA.	Anggota   Member
Arie Sandy Rachim	Anggota merangkap Sekretaris   Member and Secretary

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik;
3. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
5. Mengkaji efektivitas pengendalian internal, melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris hasil kajian atas adanya tuntutan hukum yang dihadapi Perseroan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
8. Menyusun dan menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit.

## Audit Committee

Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members.

In 2019, the composition of Audit Committee changed due to the end of Edy Sugito's tenure as a member of Audit Committee. Based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SM/SK-DEKOM/VII/2019 dated July 17, 2019 concerning Changes in Audit Committee Members and Changes in the Term of Office of Audit Committee Members, as of December 31, 2019 the composition of the Audit Committee is as follows:

Duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter are, among others, as follows:

1. Provide opinions to Board of Commissioners on reports or matters delivered by Board of Directors to Board of Commissioners and identify matters that require attention of Board of Commissioners;
2. Review financial statements to be published by the Company;
3. Review compliance with capital market regulations and the relevant laws and regulations;
4. Review examination conducted by external auditors;
5. Assess internal control effectiveness, report to Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and risk management implementation by Board of Directors;
6. Report to Board of Commissioners on review of lawsuits involving the Company;
7. Maintain confidentiality of corporate documents, data and information; and
8. Prepare Audit Committee Guidelines.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan. Tugas-tugas Komite Audit yang dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain:

- Menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 dan laporan keuangan konsolidasian triwulanan 2019;
- Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2018;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Eric Marnandus	Ketua merangkap Anggota   Chairman and Member
Heriati Gunawan	Anggota   Member
Venancia Sri Indrijati W.	Anggota   Member

Pada tahun 2019, Komite melaksanakan fungsinya yaitu:

- Memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan manajemen untuk struktur KPI 2019 Direksi dan evaluasi kinerja Direksi.
- Merekomendasikan calon anggota Direksi.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

During 2019, Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter. Duties of Audit Committee conducted in 2019 included:

- Reviewed and discussed 2018 consolidated financial statements 2019 quarterly 2019 consolidated financial statements;
- Assessed performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's annual financial statements for financial year 2018;
- Provided recommendation to Board of Commissioners on appointment of public accountant and or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for financial year 2019;
- Provide advice Board of Commissioners regarding the formation, procedures, work plan and finding of Internal Audit.

### Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members. The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 is as follows:

In 2019, the Committee carried out its functions, including:

- Providing input to Board of Commissioners and management for 2019 KPI structure of Board of Directors and evaluating the Board of Directors performance.
- Recommend candidates for Directors.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders. Corporate Secretary is appointed by and reports directly to President Director.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tiur Simamora, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 001/SM/SKDIR/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala setiap bulan sebelum tanggal 12.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bulanan.
3. Mengorganisasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 9 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 November 2019.
4. Berkoordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tentang jadwal-jadwal penting terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
5. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS sesuai dengan *recording date*.
6. Berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan PPH atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2018.
7. Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
8. Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan Bursa serta mengumumkan pada surat kabar, situs web Bursa Efek dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan Bursa.
9. Menyelenggarakan Paparan Publik tanggal 21 Agustus, 2019 bertempat di Ruang Seminar I Lantai 1, Gedung Bursa Efek Indonesia pada acara "Pubex Live 2019" yang diselenggarakan dalam rangka HUT ke-42 Pasar Modal.
10. Mengikuti workshop, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa, AEI dan ICOSA. Terlibat dalam Forum Grup Discussion tentang draft perubahan Peraturan OJK dan Rancangan Perubahan Undang-Undang Pasar Modal.
11. Pengurus pada Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan jabatan Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi Regulasi.

The Corporate Secretary is held by Tiur Simamora, who was appointed based on Decision of the Board of Directors No.: 001/SM/SKDIR/VI/2013 dated 18 June 2013.

In 2019, Corporate Secretary performed the following activities:

1. Submitted Shareholders Register to OJK and Indonesia Stock Exchange (BEI) on a monthly basis before the 12th day of each month.
2. Coordinated monthly meeting of Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Organized Annual GMS on April 9, 2019 and Extraordinary GMS on November 27, 2019.
4. Coordinated with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) regarding important schedules related to GMS.
5. Coordinated with Securities Administration Bureau (BAE) in preparing shareholders register entitled to attend GMS as per recording date.
6. Coordinated with BAE to prepare shareholders register entitled to dividends and income tax withholding on dividends to follow up on GMS resolutions regarding dividend distribution in financial year 2018.
7. Coordinated with Notary to prepare Minutes of GMS and the respective deeds in accordance with the applicable laws and regulations.
8. Reported GMS resolutions to OJK and BEI, posted announcement on newspapers and BEI's and the Company's websites including dividend distribution schedule after coordination with BEI.
9. Held Public Expose on August 21, 2019 in Seminar Room I at 1<sup>st</sup> floor of Indonesia Stock Exchange Building during "Pubex Live 2019" concurrent with the 42<sup>nd</sup> anniversary of the Capital Market.
10. Participated in workshops, socializations and seminars on new regulations and other topics related to GCG and compliance of public companies held by OJK, KSEI, BEI, AEI, ICOSA and involved in Forum Group Discussion on draft amendment to OJK Regulation on Material Transactions and Changes in Business Activities.
11. Participated in management of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) serving as Deputy Chairperson of Regulatory Communication Department.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

12. Menjadi moderator dalam seminar/*workshop* yang diselenggarakan oleh ICSA
13. Menjadi fasilitator pada *workshop* yang diselenggarakan oleh ICSA
14. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, Bursa dan masyarakat melalui IDXNews dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.

### Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal harus melalui persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/SP-DEKOM/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 001/SM/SK.DIR/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan kepala Audit Internal. Dengan keputusan tersebut, maka per 31 Juli 2019 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Yulius Ajie.

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Mengacu pada tujuannya, setiap kegiatan Unit Audit Internal difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam hal efisiensi, pengelolaan risiko dan penguatan sistem pengendalian internal.

Di awal tahun 2019, Unit Audit Internal menginisiasi penerapan Kode Etik Perusahaan melalui publikasi buku Kode Etik Perusahaan dan melakukan sosialisasi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan pada setiap pihak yang terlibat di proses bisnis Perseroan. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran untuk berperilaku etis

12. Served as moderator in seminars/workshops organized by ICSA.
13. Served as facilitator in workshops organized by ICSA.
14. Delivered information disclosure to OJK, BEI and the public through IDXNews and the Company's website related to the Company's milestones.

### Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has the duty to ensure good corporate governance through an audit process on the implementation of procedures within the Company, as well as to ensure effective risk management and internal control system in the Company.

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit who is appointed by and reports directly to President Director. The appointment and dismissal of Head of Internal Audit Unit must be through approval of Board of Commissioners. Appointment, change or dismissal of Head of Internal Audit Division must be reported to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI).

Based on Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/SP-DEKOM/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning Dismissal and Appointment of Head of Internal Audit Unit, the Board of Directors has issued Board of Directors' Decree No. 001/SM/SK.DIR/VII/2019 dated July 31, 2019 concerning Change of Head of Internal Audit. With this decision, as of July 31, 2019, Head of Internal Audit Unit was held by Yulius Ajie.

Throughout 2019, Internal Audit Unit has carried out its activities in accordance with the planned work program. Referring to its objectives, each activity of Internal Audit Unit is focused on activities that can provide added value to the Company in terms of efficiency, risk management and to strengthen internal control system.

In early 2019, Internal Audit Unit initiated the implementation of the Company's Code of Ethics through the publication of Code of Ethics book and carried out socialization of the application of the Company's Code of Ethics to each party involved in the Company's business process. It is intended to raise awareness to behave



pada setiap bagian dari Perseroan. Dengan kesadaran berperilaku sesuai Kode Etik diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) serta peraturan terkait yang berlaku.

Sebagai unit yang independen, Unit Audit Internal merupakan wadah untuk setiap konsultasi. Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa konsultasi. Hasil dari diskusi tersebut telah ditindaklanjuti hingga ke aktivitas perbaikannya. Kegiatan lainnya juga mencakup penelaahan dan pengujian SOP serta audit khusus.

## **PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN [102-11]**

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sido Muncul menerapkan sistem pengendalian internal sebagai pelaksanaan prinsip kehati-hatian. Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, Kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal berdasarkan hasil temuan Unit Audit Internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk perbaikan Sistem Pengendalian Internal ke depan.

### **Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG. Sido Muncul mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

ethically in every part of the Company. With an awareness of behaving in accordance with the Code of Ethics, it is expected to be able to support the effectiveness of the Company's internal control.

The Internal Audit Unit also has the duty to ensure that each Company's operational activity has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and related regulations.

As an independent unit, Internal Audit Unit is a place for every consultation. During 2019, Internal Audit Unit has conducted several consultations. The results of discussion have been followed up to improvement activities. Other activities also include SOP review and testing and special audits.

## **PRUDENCE PRINCIPLE [102-11]**

### **Internal Control System**

Sido Muncul to implement internal control system as implementation of the precautionary principle. The Company's Internal Control System has been carried out adequately, which has been derived from the Code of Ethics, Policies, SOPs and Work Instructions that are synergized with the application of Key Performance Indicator (KPI) assessment. KPI is a tool for management so that all of the Company's operational activities are integrated to achieve the targets set.

The Company regularly evaluates the effectiveness of Internal Control System based on Internal Audit Unit's findings. The evaluation results are then used as a reference for future improvement of Internal Control System.

### **Risk Management**

Risk management is an integral part of GCG. Sido Muncul manages all risks effectively and efficiently and to ensure business growth sustainability by managing risks proactively, focus on the most important risks, and be carried out in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, the Company always innovates to find more effective and efficient ways.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada *best practice* antara lain melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko melalui kegiatan audit yang dilakukan secara berkala.
2. Menganalisis dampak dan aktivitas mitigasi risiko untuk dituangkan ke dalam SOP.
3. Memantau pelaksanaan SOP dan menelaah kecukupan SOP.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri jamu dan farmasi, risiko utama Perseroan yang mungkin timbul adalah risiko yang berkaitan dengan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan, ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik serta kesinambungan jumlah pasokan secara konsisten dari waktu ke waktu serta risiko terkait keuangan. Untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut, Perseroan telah mengembangkan berbagai SOP dan kebijakan.

Penilaian efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya risiko dapat dikelola seminimal mungkin.

### UPAYA KAMI UNTUK MENJADI ORGANISASI YANG BERINTEGRITAS [102-16]

#### Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Sido Muncul memiliki Pedoman dan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Keberadaan Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi.

Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan Perseroan. Pedoman dan Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Company's risk management framework refers to best practices, including through the following actions:

1. Identifying risks through regular audit activities.
2. Analyzing impact and risk mitigation activities to be poured into the SOP.
3. Monitor the implementation of SOPs and examine the adequacy of SOPs.

As a company engaged in herbal and pharmaceutical industry, the Company's key risks that may arise are risks associated with product quality, raw materials availability with good quality and continuity of the consistent supply amount from time to time, as well as risks related to finance. To mitigate the impact of these risks, the Company has developed various SOPs and policies.

The assessment of the effectiveness of risk management is carried out by Internal Audit Unit. The assessment is carried out by identifying potential risks, looking for data on the frequency of occurrence of risks and examining SOPs/policies that govern related activities. SOPs/policies will continue to be developed so that risks can be managed to a minimum.

### OUR EFFORTS TO BECOME AN INTEGRITY ORGANIZATION [102-16]

#### Guidelines and Code of Ethics of The Company

Sido Muncul already has Company's Guidelines and Code of Ethics as a guide to behave for all range of positions in the Company in engaging in interactions and relationships with any and all stakeholders. The existence of the Guidelines and Code of Ethics is expected to prevent any deviations from the established standards of conduct and serve as guidelines in detecting violations.

The compliance with the Guidelines and Code of Ethics will prevent any unfair relationships with any stakeholders that may cause any damage to the Company. The Guidelines and Code of Ethics apply to all individuals in the Company, from the Board of Commissioners, Directors, employees and any other individuals related to the Company's business.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dibagi menjadi 3 yaitu: 1) Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, 2) Pedoman dan Kode Etik Direksi, dan 3) Pedoman dan Kode Etik Karyawan.

Pedoman dan Kode Etik Karyawan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Pasal 1 - Definisi dan Landasan Hukum
- Pasal 2 - Umum
- Pasal 3 - Hubungan Kemitraan
- Pasal 4 - Hubungan terhadap Karyawan
- Pasal 5 - Hubungan dengan Pelanggan
- Pasal 6 - Hubungan dengan Pesaing
- Pasal 7 - Hubungan dengan Pemegang Saham
- Pasal 8 - Hubungan dengan Investor
- Pasal 9 - Hubungan dengan Penyelenggara Negara
- Pasal 10 - Hubungan dengan Masyarakat
- Pasal 11 - Hubungan dengan Media Massa

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarluaskan baik melalui media internal baik dalam bentuk *softcopy* maupun buku saku yang harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan. Perseroan juga menginformasikan mengenai Pedoman dan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan.

### **Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)**

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2015.

*Board Manual* antara lain mengatur mengenai komposisi dan masa jabatan, etika kerja, tugas dan tanggung jawab, waktu kerja dan rapat, hak dan wewenang, hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengkajian dan pembaharuan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan *Board Manual* mengacu pada UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik terbaik GCG.

The Company's Guidelines and Code of Ethics is divided into 3 (three) different types, namely: 1) Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners, 2) Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors, and 3) Guidelines and Code of Ethics of Employee.

The Guidelines and Code of Ethics of Employee regulate the followings:

- Article 1 – Definitions and Legal Basis
- Article 2 – General
- Article 3 – Partnership Relations
- Article 4 – Relationship with Employees
- Article 5 – Relationship with Customers
- Article 6 – Relationship with Competitors
- Article 7 – Relationship with Shareholders
- Article 8 – Relationship with Investors
- Article 9 – Relationship with State Administrator
- Article 10 – Relationship with Communities
- Article 11 – Relationship with Mass Media

The awareness and internalization of the Guidelines and Code of Ethics have been continuously implemented in order to reach all employees, ranges of managements, Board of Directors and Board of Commissioners to be understood and adhered to. The Guidelines and Code of Ethics are also distributed either through internal media in the form of softcopy or manual book that must be studied, understood and implemented by every employee. The Company also informs the Company's Guidelines and Code of Ethics to any and all business partners/external parties that have any working relationship with the Company as their guide in conducting cooperation with the Company.

### **Board Manual**

Board of Commissioners and Board of Directors have work guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*) that was set on August 27, 2015.

*Board Manual* covers, among others, composition and office term, work ethics, duties and responsibilities, work and meeting schedule, rights and authorities, work relations of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as review and updating of *Board Manual*. Compilation of *Board Manual* refers to UUPT, the applicable laws and regulations, including Capital Market regulations, the Company's Articles of Association and GCG best practices.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Dalam rangka penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan dapat terus meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). WBS menyediakan sarana bagi siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain yang tidak sah di dalam Perusahaan.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan dan *Standar Operating Procedure (SOP)* yang berlaku,
3. Pelanggaran etika, dan
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Telepon/SMS/WhatsApp: 081-345-199-898
2. Surel: [compliance.officer@sidomuncul.co.id](mailto:compliance.officer@sidomuncul.co.id)

### Whistleblowing System

In the context of implementing good corporate governance so that the Company can continue to increase value for all stakeholders, the Company has implemented Whistleblowing System (WBS). WBS provides a means for anyone to report any allegations of illegal, immoral behavior or other illegal practices within the Company.

Information can be reported through the WBS includes:

1. Fraud, fraud, corruption, collusion/bribery, extortion,
2. Violation of law, the Company's Code of Ethics, Company Regulations and applicable Operating Procedure (SOP) standards,
3. Violation of ethics, and
4. Other violations that could potentially harm the Company.

Submission of violation report can be submitted through:

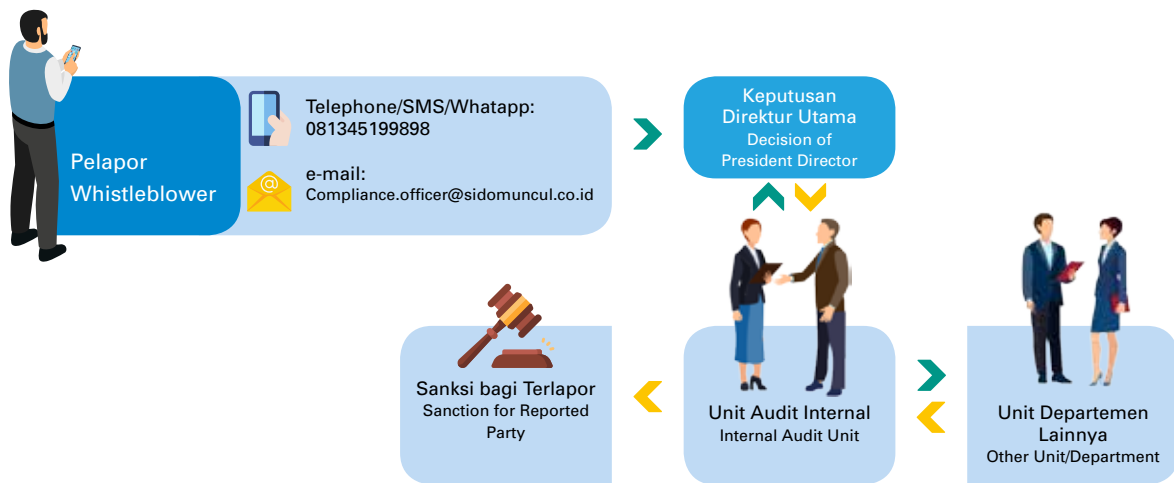
1. Telephone/SMS /WhatsApp: 081-345-199-898
2. Email: [compliance.officer@sidomuncul.co.id](mailto:compliance.officer@sidomuncul.co.id)

Setiap pelaporan yang masuk akan dikelola oleh Unit Internal Audit untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Dalam melakukan tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran, Unit Internal Audit dapat pula berkoordinasi dengan unit lainnya yang terkait. Terkait dengan perlindungan kepada pelapor, Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Every incoming report managed by Internal Audit Unit for further action. In following up on violation report, Internal Audit Unit can also coordinate with other relevant units. With regard to protection for whistleblower, the Company guarantees the confidentiality of information and identities and provides protection for whistleblower.

Sepanjang tahun 2019, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui WBS.

During 2019, there was no reporting of violations through WBS.



# Daftar Indeks Standar GRI

## GRI Standards Index List

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Keterbukaan   Disclosure Judul   Titel	Halaman Page
<b>PENGUNGKAPAN UMUM   GENERAL DISCLOSURES</b>			
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures	Profil Organisasi   Organization Profile		
	102-1	Nama organisasi   Organization name	30
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa   Primary activities, brands, products, and services	30
	102-3	Lokasi Kantor Pusat   Headquarters location	30
	102-4	Lokasi operasi   Operational regions	30
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum   Ownership and legal form	30
	102-6	Pasar yang dilayani   Market coverage	30
	102-7	Skala organisasi   Organization scale	35
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya   Employees and other workers information	115
	102-9	Rantai pasokan   Supply chain	36
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya   Significant changes in organization and its supply chain	20
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan   Precautionary approached	135
	102-12	Inisiatif ekstrnal   External initiative	34
	102-13	Keanggotaan asosiasi   Memberships in associations	30
	Strategi   Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior   Statement from senior decision maker	6, 8
	Etilka dan Integritas   Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku   Values, principles, standards, and code of conduct	32, 39, 136
	Tata Kelola   Governance		
	102-18	Struktur tata kelola   Governance structure	126
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan   Stakeholders Engagement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan   List of stakeholders group	27
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif   Collective negotiation agreement	116
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan   Identification and selection of stakeholders	26, 27
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan   Approaches for stakeholders engagement	27
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan   Main topics and proposed issues	27
	Praktik Pelaporan   Reporting Practices		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi   Subsidiary included in the consolidated financial statements	20
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik   Defining report contents and boundaries	20
	102-47	Daftar topik material   List of material	22, 23
	102-48	Penyajian kembali informasi   Information restatement	19
	102-49	Perubahan dalam pelaporan   Changes in reporting	19
102-50	Periode pelaporan   Reporting period	18	
102-51	Tanggal laporan terbaru   Latest report date	19	
102-52	Siklus pelaporan   Reporting cycles	19	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan   Point of contact for report inquiries	25	
102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI   Claim that appropriate report GRI standar	19	
102-55	Indeks isi GRI   GRI content index	25, 140	
102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal   External assurance	19	

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Keterbukaan   Disclosure Judul   Titel	Halaman Page
<b>PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK   DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI   ECONOMIC IMPACTS</b>			
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya   Explanation of Material Topics and its Boundaries	48
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan   Direct economic value generated and distributed	51
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya   Explanation of Material Topics and its Boundaries	55, 66
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan   Infrastructure investments and services supported	56, 66, 72
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan   Significant indirect economic impacts	56, 70
<b>Praktik Pengadaan   Procurement Practice</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	36
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal   Proportion of spending on local suppliers	37
<b>DAMPAK LINGKUNGAN   ENVIRONMENTAL IMPACTS</b>			
<b>Energi   Energy</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya   The management approach and its components	77
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi   Energy Consumption within the organization	78
	302-3	Intensitas energi   Energy intensity	79
	302-4	Pengurangan konsumsi energi   Reduction of energy consumption	80
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa   Reductions in energy requirements of products and services	82
<b>Air   Water</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	83
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber   Interactions with water as a shared resource	84
	303-3	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air   Water withdrawal	84
<b>Emisi   Emissions</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	86

# Daftar Indeks Standar GRI

## GRI Standards Index List

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Keterbukaan   Disclosure Judul   Titel	Halaman Page
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung   Direct (Scope 1) GHG emissions	86
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung   Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	86
	305-4	Intensitas Emisi GRK   GHS Emission Intensity	87
	305-5	Pengurangan emisi GRK   Reduction of GHG emissions	87
	305-7	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya   Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions	86
<b>Efluen dan Limbah   Effluent and Waste</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	88
GRI 306: Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan   Water discharge by quality and destination	89
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan   Waste by type and disposal method	88, 91, 96
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya   Transport of hazardous waste	93
<b>DAMPAK SOSIAL   SOCIAL IMPACTS</b>			
<b>Kepegawaian   Employment</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	108
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan   New employee hires and employee turnover	112, 113
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	120
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja   Occupational health and safety management system	120
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden   Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	123
<b>Pendidikan dan Pelatihan   Education and Training</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya   The management approach and its components	108
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan   Average hours of training per year per employee	111
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara   Diversity and Equal Opportunity</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	108
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan   Diversity of governance bodies and employees	114
<b>Masyarakat Lokal   Local Communities</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya   Explanation of material topics and its boundaries	100
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya   The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen   Evaluation of the management approach	106
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan   Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	56, 62, 66, 101



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

### Laporan Keberlanjutan Sido Muncul 2019

Sido Muncul Sustainability Report 2019

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

Pegawai | Employee

Regulator

Others: .....

Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier

NGO

Konsumen | Customer

Media

Investor/Financial Analyst/Shareholder

Student/Academics

#### Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini

Please rate the report for

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter   Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap   Content completeness					
Transparan   Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti   Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan   Overall Report					

#### Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut

The report has these following sections

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sambutan Direksi   Message from the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang Laporan Ini   About This Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Keberlanjutan 2019   Sustainability Performance 2019	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

### Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut

The report has these following sections

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sekilas tentang Sido Muncul   Sido Muncul at a Glance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ikhtisar Keberlanjutan Sido Muncul Sido Muncul Sustainability Highlights	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Health, Occupational Safety and Environmental Management	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Layanan Bertanggung Jawab   Responsible Services	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan Implementation of Sustainable Corporate Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan Sido Muncul yang penting bagi Anda?

Does the report address your main concerns about Sido Muncul sustainability performance?

Mohon jelaskan | Please elaborate:

.....  
 .....  
 .....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?

How could we improve this report in the future?

.....  
 .....  
 .....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:

**PT Sido Muncul Tbk**  
 Office Sido Muncul Lt.1  
 Gedung Hotel Tentrem  
 Jl. Gajahmada No. 123  
 Semarang 50134, Indonesia  
 Tel : (62 24) 7692 8811 (hunting)  
 Fax : (62 24) 7692 8815

[www.sidomuncul.co.id](http://www.sidomuncul.co.id)



# 2019

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**Menginspirasi Komunitas  
menuju Kehidupan yang Lebih Baik**  
Inspiring the Community for Better Living



## **PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.**

### **Kantor Pusat | Head Office**

Office Sido Muncul Lt.1  
Gedung Hotel Tentrem  
Jl. Gajahmada No. 123  
Semarang 50134, Indonesia  
Tel : (62 24) 7692 8811 (hunting)  
Fax : (62 24) 7692 8815

### **Kantor Cabang | Branch Office**

GRHA MUNCUL MEKAR  
Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No.27  
Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11550  
Tel : (62 21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959  
Fax : (62 21) 5367 9892

### **Kantor Pemasaran | Marketing Office**

Jl. Cipete Raya No. 81  
Jakarta 12410, Indonesia  
Tel : (62 21) 765 3535  
Fax : (62 21) 765 6522

### **Pabrik | Factory**

Jl. Soekarno Hatta Km. 28  
Kec. Bergas, Klepu, Semarang, Indonesia  
Tel : (62-24) 6580 559, (62-298) 523 515  
Fax : (62-24) 6580 332, (62-298) 523 509

[www.sidomuncul.co.id](http://www.sidomuncul.co.id)